

**KORELASI ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA KELAS V DI MI AL-FALAH BAKI SUKOHARJO TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam

Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

DYAH AYU SETYANINGSIH

NIM: 183141142

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Dyah Ayu Setyaningsih
NIM : 183141142

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
di Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih
NIM : 183141142
Judul : Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

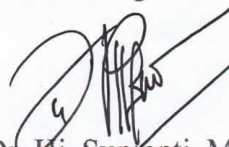
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah gelar Sarjana dalam Bidang Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 19 September 2023

Pembimbing



Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.

NIP. 19740807 200501 2 004

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Dyah Ayu Setyaningsih telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji I merangkap

Ketua Sidang

: Dita Purwinda Anggrella, M.Pd.

NIP. 19910811 201903 2 021

Penguji II merangkap

Sekretaris Sidang

: Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.

NIP. 19740807 200501 2 004


Penguji Utama

: Dr. Suyatman, M.Pd.

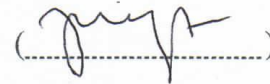
NIP. 19710720 200501 1 004



(.....)



(.....)



(.....)

Surakarta,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag.

NIP. 19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT telah selesai skripsi ini dengan sepenuh hati penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Waluyo dan Ibu Sri Wahyuni yang telah membesarkan, mendoakan, mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta sudah berkorban dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung penulis menyelesaikan pendidikan S1.
2. Keempat adik saya Isnaini Dewi Safitri, Fadhila Ramadhani, Nafisah Akyas Saputri, dan Gibran Athar Syafiq yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾ (النحل/16: 78)

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl: 78)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih

NIM : 183141142

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 18 September 2023

Yang menyatakan



Dyah Ayu Setyaningsih

NIM. 183141142

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Dwi Purbowati, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Ibu Kustiarini, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Ibu Dr. Hj. Suprapti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan masukan, meluangkan waktu serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ari Wibowo, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dalam menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
8. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepala Sekolah dan segenap tenaga pendidik di MI Al-Falah Baki yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas V MI Al-Falah Baki yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Sahabatku Bela Mustika Sari, Rida Nailul Maghfiroh, dan Siti Nur Faizzatul Khoiriyyah yang senantiasa mendoakan, membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.
12. Teman-temanku PGMI C Angkatan 2018 yang menjadi saksi dalam menempuh proses skripsi.
13. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna, baik dalam segi Bahasa maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan dan kekeliruan. Kritik serta saran sangat penulis harapkan.

Surakarta, September 2023
Penulis

Dyah Ayu Setyaningsih
NIM. 183141142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Kecerdasan Intrapersonal	11
a. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal	11
b. Karakteristik Kecerdasan Intrapersonal	12
c. Pentingnya Kecerdasan Intrapersonal	18
2. Keaktifan Belajar Siswa	22
a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa	23
c. Ciri-ciri Keaktifan Belajar Siswa	24
d. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar Siswa	27
3. Hasil Belajar	29
a. Pengertian Hasil Belajar	29
b. Ranah Hasil Belajar	30
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	34
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	36

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia	36
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	39
c. Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia	40
B. Kajian Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Berfikir	44
D. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	50
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Instrumen Pengumpulan Data	54
1. Definisi Konsep Variabel	54
2. Definisi Operasional Variabel	55
3. Kisi-kisi Instrumen	56
4. Uji Coba Instrumen	59
F. Teknik Analisis Data	63
1. Analisis Unit	63
2. Uji Prasyarat Analisis Statistik	65
3. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data	73
B. Uji Prasyarat Analisis	79
C. Uji Hipotesis	85
D. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

ABSTRAK

Dyah Ayu Setyaningsih, September 2023, *Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Hj. Suprpti, M.Pd.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Keaktifan Belajar Siswa, Kecerdasan Intrapersonal

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Al-Falah Baki belum sesuai dengan harapan, salah satu penyebabnya yaitu siswa belum mengerti kecerdasan intrapersonal yang dimiliki dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Korelasi antara kecerdasan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V (2) Korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V (3) Korelasi antara kecerdasan kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelational. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Falah Baki Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 107 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji hipotesis menggunakan rumus *product moment*, korelasi ganda, uji F, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,514 > r_{tabel} 0,244$ dengan tingkat hubungan sebesar 26,4%, 2) Terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,320 > r_{tabel} 0,244$ dengan tingkat hubungan sebesar 10,2%, 3) Terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,515 > r_{tabel} 0,244$ dengan tingkat hubungan sebesar 24,2% serta nilai $F_{hitung} 11,208 > F_{tabel} 3,14$.

ABSTRACT

Dyah Ayu Setyaningsih, September 2023, The Correlation between Intrapersonal Intelligence and Students' Learning Activeness with the Learning Outcomes of Indonesian Language in Grade V at MI Al-Falah Baki Sukoharjo for the Academic Year 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Educational Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Dr. Hj. Suprpti, M.Pd.

Keywords : Learning Outcomes, Students' Learning Activeness, Intrapersonal Intelligence.

Learning outcomes are benchmarks for determining one's learning success. A person who has high learning outcomes can be said that he has succeeded in learning. The learning outcomes in Indonesian language for grade V students at MI Al-Falah Baki have not met expectations, and one of the reasons is that students lack understanding of their intrapersonal intelligence and are less active in learning activities. The objectives of this study are to determine (1)The correlation between intrapersonal intelligence with the learning outcomes of Indonesian language in grade V (2)The correlation between students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language in grade V (3)The correlation between intrapersonal intelligence and students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language in grade V at MI Al-Falah Baki Sukoharjo for the academic year 2022/2023.

This type of research is correlational quantitative research. This research was conducted at MI Al-Falah Baki Sukoharjo. The population of this study consisted of all grade V students with a total of 107 students. The sample size was 65 students selected through simple random sampling. Data collection techniques included questionnaires, tests, and documentation. The collected data were then tested for prerequisite conditions, namely normality and linearity. Hypothesis testing was conducted using the product moment formula, multiple correlation, F-test., and coefficient of determination.

Based on the research findings, it can be concluded that 1)There is a positive correlation between intrapersonal intelligence with the learning outcomes of Indonesian language, the result is $r_{count} 0,514 > r_{table} 0,244$ with a relationship level of 26,4%, 2)There is a positive correlation between students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language, the result is $0,320 > r_{table} 0,244$ with a relationship level of 10,2%, 3)There is a positive correlation between intrapersonal intelligence and students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language, the result is $r_{count} 0,515 > r_{table} 0,244$ with a relationship level of 26,4% as well as a value of $F_{count} 11,208 > F_{table} 3,14$.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ranah Kognitif Hasil Belajar	31
Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas V	40
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	50
Tabel 3.2 Populasi	51
Tabel 3.3 Penskoran Angket	53
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Intrapersonal (X_1)	57
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar Siswa (X_2)	57
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	58
Tabel 3.7 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X_1 dan Y	68
Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X_2 dan Y	69
Tabel 4.1 Analisis Unit Kecerdasan Intrapersonal	74
Tabel 4.2 Kelas Interval Kecerdasan Intrapersonal	74
Tabel 4.3 Analisis Unit Keaktifan Belajar Siswa	76
Tabel 4.4 Kelas Interval Keaktifan Belajar Siswa	76
Tabel 4.5 Analisis Unit Hasil Belajar Bahasa Indonesia	78
Tabel 4.6 Kelas Interval Hasil Belajar Bahasa Indonesia	78
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kecerdasan Intrapersonal	80
Tabel 4.8 Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa	81
Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia	81
Tabel 4.10 Uji Linieritas X_1 dan Y	82
Tabel 4.11 Uji Linieritas X_2 dan Y	84
Tabel 4.12 Uji Hipotesis X_1 dan Y	86
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi X_1 dan Y	87
Tabel 4.14 Uji Hipotesis X_2 dan Y	88
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi X_2 dan Y	89
Tabel 4.16 Uji Hipotesis X_1 , X_2 dan Y	90

Tabel 4.17 Uji F X_1 , X_2 dan Y	91
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi X_1 , X_2 dan Y	92
Tabel 4.19 Uji Regresi Linier Berganda X_1 , X_2 dan Y	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas V	2
Gambar 2.1 Kerangka berfikir	46
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kecerdasan Intrapersonal	75
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Keaktifan Belajar Siswa	77
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia	79
Gambar 4.4 Diagram Pencar X_1 dan Y	83
Gambar 4.5 Diagram Pencar X_2 dan Y	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Validasi Isi dan Konstruk Sebelum Uji Coba	111
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal, Keaktifan Belajar Siswa, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	149
Lampiran 3 Data Uji Coba Instrumen Penelitian	173
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	178
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	196
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian	214
Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Penelitian	226
Lampiran 8 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	227
Lampiran 9 Curriculum Vitae	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses peningkatan intelektual, membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang meliputi segala potensi yang dimiliki seseorang (Rismawati, 2017:93). Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk membentuk atau mengembangkan individu untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang baik, kesehatan jasmani dan rohani, dan memiliki pengetahuan serta tanggung jawab untuk bangsa dan negara (Sahputra & Hutasuhut, 2019:35).

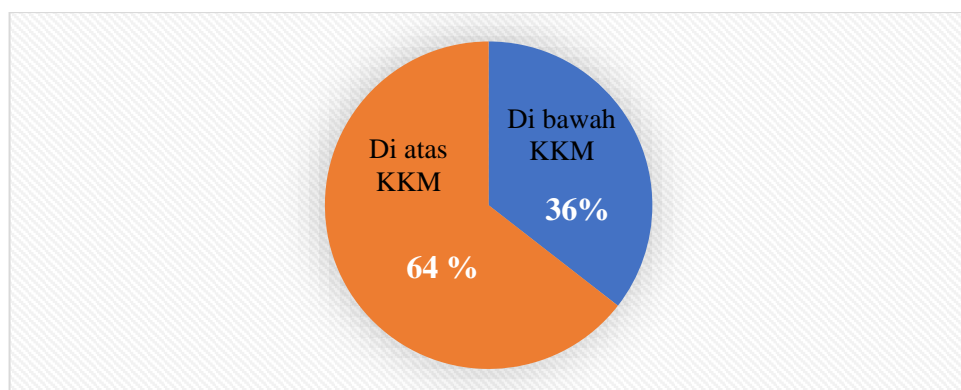
Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.” Hal ini merupakan suatu perwujudan dari salah satu tujuan nasional Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Rohman, 2009:10).

Proses pendidikan di lingkungan sekolah mengandung proses belajar mengajar untuk mengembangkan potensi siswa. Menurut Purwanto (2020:39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya sedangkan mengajar merupakan upaya yang dilakukan guru agar siswa belajar.

Bahasa Indonesia adalah salah satu dari beberapa pembelajaran yang diajarkan sejak dari jenjang pendidikan dasar yang diperlukan dalam kehidupan yang mana pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir serta mengembangkan potensi diri siswa (Firmansyah, 2015:37). Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selain itu, melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan sikap siswa untuk menghargai dan membanggakan, serta mencintai Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara (Samsiyah, 2016:13).

Pembelajaran di sekolah hendaknya dapat mengembangkan kemampuan kognitif semaksimal mungkin, kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar akan memberikan gambaran siswa bahwa melalui serangkaian proses belajar dan pengalaman belajar siswa akan mengetahui sejauh mana kemampuannya dengan mengukur keterampilan dan pengetahuannya (Extasari, 2021:2).



Gambar 1.1 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V

Berdasarkan pada diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75, masih terdapat 36% siswa yang masih belum mendapat hasil belajar Bahasa Indonesia yang memuaskan. Upaya yang dilakukan guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang sudah dilakukan, yaitu memberikan tugas dan selalu memonitori siswa agar mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Menurut Suhendri (2012:29) hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, seperti kecerdasan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, sikap, dan sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar siswa, seperti sarana dan prasarana, lingkungan, guru, kurikulum, dan metode belajar.

Dalam pembelajaran, faktor yang sangat penting dimiliki siswa adalah kecerdasan karena kecerdasan sebagai modal awal siswa sebelum melakukan proses pembelajaran. Sesuai dengan kodratnya, manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk ciptaan yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, yaitu memiliki akal dan pikiran (*intelligence* atau kecerdasan). Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah At-Tin Ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” (Q.S. At-Tin: 4) (Kemenag 2019).

Kecerdasan menurut Gardner dalam Syarifah (2019:195), kecerdasan terbagi menjadi sembilan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan naturalis, kecerdasan musikal, dan kecerdasan eksistensial. Kecerdasan yang dikemukakan oleh Gardner biasanya dikenal dengan kecerdasan jamak atau *multiple intelligence*.

Salah satu dari sembilan kecerdasan tersebut adalah kecerdasan intrapersonal. Menurut Hoerr (2007:114) menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan kunci. Seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang kuat menjadikan orang tersebut mampu mengendalikan situasi untuk meningkatkan kekuatan dan memperkecil kelemahan.

Menurut Amstrong (2013:7) kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan diri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Kecerdasan ini dapat menjelaskan tentang diri sendiri yang meliputi kesadaran terhadap suasana hati, batin, maksud, motivasi, tempramen, keinginan serta kemampuan untuk mendisiplinkan diri, pemahaman diri dan harga diri. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi akan mampu melakukan proses

pembelajaran secara efektif dan optimal sebab mereka mengetahui dengan baik apa yang bermanfaat bagi kehidupannya. Berdasarkan penelitian Ulva (2018) mengatakan bahwa memang kecerdasan intrapersonal berhubungan dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada 25 Oktober 2022 dengan guru wali kelas V ketika mengikuti pembelajaran di sekolah, terdapat beberapa siswa ramai saat pembelajaran, belum mengerti dengan baik bahwa belajar itu untuk dirinya sendiri sehingga mereka tidak memiliki tujuan atau cita-cita yang harus dicapai dalam belajar. siswa tersebut tidak mengetahui dirinya sendiri, apa yang ingin dilakukan, tujuan yang akan dicapainya dan cita-cita yang harus dimilikinya dimasa depan. Pada proses itulah kecerdasan intrapersonal bekerja.

Selain kecerdasan tersebut, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa ditandai dengan adanya keterlibatan siswa pada proses belajar berupa aktivitas fisik dan aktivitas psikis (Rusman, 2015:422). Aktivitas fisik seperti membaca, mendengar, menulis, dan berlatih keterampilan-keterampilan. Sedangkan aktivitas psikis seperti menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, dan menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Menurut Sardiman (2011:70) bahwa keoptimalan aktivitas belajar berasal dari keterkaitan antara dua aktivitas belajar siswa baik fisik maupun psikis dalam kegiatan belajar.

Aktivitas belajar yang optimal akan membuat proses belajar menjadi bermanfaat dan akan mewujudkan pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Susanto, 2013:53). Pada saat proses pembelajaran siswa yang aktif akan menonjol, sebaliknya siswa yang tidak aktif akan kurang menonjol dan pasif. Aktivitas yang menonjol dalam proses pembelajaran ada pada siswa itu sendiri. Dilihat dari segi proses, kegiatan pembelajaran yang efektif dikatakan berhasil dan berkualitas, jika seluruh atau sebagian besar siswa terlibat secara aktif. Berdasarkan penelitian Putri, dkk (2019) mengatakan bahwa memang keaktifan belajar berhubungan dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas V di MI Al-Falah Baki, pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, malu menyampaikan pendapat, diam ketika ditanya, ada yang bosan atau melamun, ketika diberi tugas belum bisa menyelesaikannya dan memilih mencorat-coret, serta bermain/berbicara dengan teman.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Falah Baki. Dalam hal ini peneliti memilih anak kelas V di MI Al-Falah Baki sebagai subjek penelitian karena belum adanya penelitian yang berusaha mencari korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar

Bahasa Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang memuaskan (di bawah KKM).
2. Terdapat beberapa siswa yang belum mengerti kecerdasan intrapersonal yang dimiliki.
3. Ada beberapa siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Kecerdasan intrapersonal siswa kelas V diukur menggunakan 10 indikator, yaitu sadar akan wilayah emosinya, menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, mengembangkan model diri yang akurat, mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya, menyusun tujuan hidup yang jelas, bekerja mandiri, berusaha mencari dan memahami

pengalaman “batin” sendiri, sadar akan realitas spiritual, mudah berkonsentrasi, dan mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri.

2. Keaktifan belajar siswa kelas V, yaitu keaktifan melihat, keaktifan lisan, keaktifan mendengarkan, keaktifan menulis, keaktifan menggambar, keaktifan metrik, keaktifan mental, dan keaktifan emosional.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V, yaitu KD 3.1, 3.2, 3.4, dan 3.6 menggunakan C2, C3, C4, C5.
 - 1) KD 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
 - 2) KD 3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
 - 3) KD 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
 - 4) KD 3.6 Menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023?

3. Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang korelasi kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

- b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh mengenai kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Memberikan masukan untuk siswa agar mengoptimalkan kecerdasan intrapersonalnya sendiri sehingga lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajarnya.

c. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru mengenai bagaimana mengatasi permasalahan keaktifan belajar siswa dengan mengembangkan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

d. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di SD/MI, terutama di MI Al-Falah Baki, Sukoharjo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kecerdasan Intrapersonal

a. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal

Menurut Muhaemin & Fitrianto (2022:16) mendefinisikan pengertian kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami diri sendiri, menjaga suasana hati, dan bertindak sesuai dengan apa yang dipahaminya serta menghargai diri sendiri. Sedangkan menurut Shoimatul (2013:13) kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan dalam diri sendiri yang mana merupakan kecerdasan dan kemampuan untuk mengerti diri sendiri, apa yang terbaik yang harus dilakukan, apa yang harus dihindari serta apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan.

Menurut Yaumi dan Ibrahim (2013:154) kecerdasan intrapersonal dipahami sebagai kesadaran diri yang tinggi untuk merencanakan, memproses dan mewujudkan suatu tujuan dengan jelas pada masa sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan menurut Kurniawan (2016:138) kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara reflektif yaitu mengarah kepada kesadaran langsung mengenai perasaan dan proses berpikir, meditasi, bermimpi, berdiam diri, mencanangkan tujuan,

menilai diri sendiri, organisasi waktu dan merencanakan untuk masa depan.

Menurut Uno dalam Pasaribu (2018:8) mengemukakan kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri. Seseorang cenderung mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Siswa semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri. Beberapa diantaranya cenderung menyukai kesunyian dan kesendirian, merenung, dan berdialog dengan dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang bersumber dari diri seseorang. Kecerdasan ini berfungsi memahami diri baik kelebihan maupun kekurangan yang ada di dalam dirinya. Seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal juga mampu menentukan tujuan hidupnya secara kontinu dengan membuat target dan cita-cita dalam kehidupannya.

b. Karakteristik Kecerdasan Intrapersonal

Menurut Utami (2012:147) karakteristik kecerdasan intrapersonal adalah sebagai berikut: (1) mengenali perasaan diri sendiri; (2) mengenali kemampuan dan kelemahan diri sendiri; (3) bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahan sendiri; (4) berfikir reflektif; (5) mengekspresikan perasaan dengan tepat.

Sedangkan menurut Pratiwi & Ayriza (2018:7) menyebutkan beberapa karakteristik kecerdasan intrapersonal, yaitu mampu mengetahui keadaan emosional, memahami identitas diri dengan baik, dan mampu menemukan kebutuhan pribadi.

Menurut Campbell, dkk (2004:203) karakteristik kecerdasan intrapersonal, yaitu sebagai berikut:

1) Sadar akan wilayah emosinya

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal akan mudah mengatur kapan dan dimana mereka akan mengeluarkan perasaannya sehingga mereka akan melihat situasi dan kondisi disekitar apabila tidak memungkinkan untuk mengendalikannya.

2) Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya

Dapat mengemukakan perasaan yang dimilikinya tanpa mengganggu keadaan yang sedang dihadapi baik dalam wilayahnya maupun kondisi orang disekitarnya. Seseorang tersebut mampu mengatasinya dengan baik dan tidak mengganggu kondisi orang yang ada disekitarnya.

3) Mengembangkan model diri yang akurat

Seseorang mampu mengembangkan dirinya sendiri karena setelah melakukan kegiatan mereka akan mengintrospeksi dirinya sendiri sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama apabila melakukan suatu kegiatan yang sifatnya mengulang.

- 4) Termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang tinggi mampu memotivasi dirinya sendiri untuk meraih tujuan yang telah direncangkannya sebelum melakukan suatu kegiatan. Seseorang akan konsisten dan terus melakukan motivasi dalam dirinya sehingga tujuannya tercapai dan apabila ada gangguan dari luar maupun dalam dirinya mereka akan mampu membangun motivasi untuk dirinya sendiri.

- 5) Belajar mandiri

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal lebih suka belajar mandiri. Seseorang tersebut lebih senang melakukan kegiatan secara sendiri tanpa dilakukan secara kelompok. Sebab dengan melakukan suatu kegiatan sendiri, mereka akan belajar bagaimana sifat mandiri berkembang dalam dirinya.

- 6) Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya

Menentukan tujuan jangka panjang akan membuat seseorang dapat mengerti pembelajaran setiap kejadian yang mereka alami. Hal tersebut akan dijadikan sebagai suatu pelajaran yang berharga dalam hidupnya.

- 7) Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batinnya” sendiri

Berusaha untuk memahami apa yang diinginkannya, bagaimana perasaannya. Seseorang tersebut akan mencari tahu pengalaman emosinya yang pernah terjadi dan dijadikan sebagai pelajaran yang berharga.

8) Berusaha untuk mengaktualisasi diri

Menggambarkan manusia yang berusaha mengaktualisasi diri sebagai orang yang berusaha terpenuhi semua kebutuhannya dan melakukan apapun yang bisa mereka lakukan.

9) Memberdayakan orang lain (memiliki tanggung jawab kemanusiaan)

Orang-orang dengan kecerdasan intrapersonal yang tinggi cenderung bertanggung jawab dan menjadi pemilik kehidupan mereka sendiri dan bertanggung jawab kepada orang lain yang bersangkutan dengannya.

Menurut Hidayat (2020:285) karakteristik siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal:

1) Mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri

Seseorang yang mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Seseorang tersebut juga akan mengintrospeksi diri setelah melakukan kegiatan yang sudah direncanakannya jika terlaksana dengan baik maka akan mengambil hikmah dibalik apa yang dikerjakannya, tetapi jika tidak sesuai dengan apa yang diinginkannya seseorang tersebut

akan menerima dengan lapang dada karena sudah melakukan yang terbaik.

2) Bermeditasi

Kegiatan pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan merefleksi apa yang akan dikerjakannya dan sudah dilakukannya. Mampu memenangkan dirinya disaat terjadi masalah. Bermeditasi juga dapat diartikan merenungkan apa yang telah dikerjakannya.

3) Mampu menyusun tujuan

Memiliki tujuan yang jelas dalam kehidupannya sehingga dapat menentukan arah dan tindakan yang akan dilakukan. Dengan menentukan tujuan dalam kehidupannya seseorang tersebut juga akan memiliki target. Hal yang harus dicapainya dan dikerjakan secara optimal. Dapat diartikan menyusun tujuan dalam kehidupan merupakan hal yang penting dalam kehidupan.

4) Menyusun cita-cita dan rencana hidup yang jelas

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal memiliki cita-cita dalam hidupnya yang harus dicapai. Selain itu, juga memiliki rencana hidup yang jelas untuk kelangsungan hidupnya. Cita-cita tersebut akan menjadi motivasi dan penyemangat untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkannya. Dengan begitu seseorang tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk meraih cita-citanya.

5) Berjiwa independen bebas

Mampu menerima kritikan dari orang lain tetapi bisa mempertahankan pendapat yang diyakininya. Mempercayai dirinya sendiri disaat mengambil keputusan dan melakukan aktivitas. Selain itu, juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

6) Mudah berkonsentrasi

Dapat berkonsentrasi dalam kondisi yang sedang tidak baik atau mendapat gangguan. Jika memiliki konsentrasi yang baik maka tidak akan terganggu oleh hal apapun. Seseorang yang mudah berkonsentrasi memiliki tekad yang kuat untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

7) Keseimbangan diri

Mampu menyeimbangkan diri disaat terkena masalah yang sulit dilewatinya. Keseimbangan diri juga dapat diartikan dengan kemampuan untuk menjaga kondisi fisik dan perasaan yang stabil dan tidak berubah-ubah.

8) Senang mengekspresikan perasaan-perasaan yang berbeda

Mampu mengatur perasaan yang berbeda pada setiap kondisi yang dialaminya juga dalam menghadapi gangguan. Dapat mengatur perasaannya jika berhadapan dengan orang yang memiliki sifat berbeda-beda. Seseorang tersebut juga dapat menjaga perasaan yang sedang dihadapinya.

9) Sadar akan realitas spiritual

Seseorang yang cerdas diri akan mengerti dan paham tentang apa keyakinan yang diyakininya. Dengan begitu seseorang

tersebut akan mengingat siapa yang menciptakannya serta tidak lupa seseorang dengan kecerdasan intrapersonal akan mudah bersyukur atas apa yang telah diterima dan dilakukannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kecerdasan intrapersonal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sadar akan wilayah emosinya,
- 2) Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya,
- 3) Mengembangkan model diri yang akurat,
- 4) Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya,
- 5) Menyusun tujuan hidup yang jelas,
- 6) Bekerja mandiri,
- 7) Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batin” sendiri,
- 8) Sadar akan realitas spiritual,
- 9) Mudah konsentrasi,
- 10) Mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri.

c. Pentingnya Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan kunci. Lebih dari kecerdasan-kecerdasan lainnya, kecerdasan intrapersonal menempatkan kita pada keberhasilan. Sebaliknya jika kecerdasan intrapersonal yang lemah akan menghadapi masalah pada rasa frustrasi dan kegagalan terus menerus dan jika ada keberhasilan akan

terjadi secara kebetulan (Hoerr: 2007:112), sedangkan menurut Lwin dkk dalam Mares (2015:21) kecerdasan intrapersonal penting bagi setiap orang yang ingin memiliki kendali atas kehidupannya dan karena itu mencapai keberhasilan dan keamanan.

Kecerdasan intrapersonal sering disebut sebagai kecerdasan penguasaan diri. Menurut Lwin dkk dalam Mares (2015:21) terdapat lima alasan mengapa cerdas diri penting bagi setiap orang, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemahaman yang kuat tentang diri yang membimbingnya kepada kestabilan emosi

Seseorang dengan pemahaman yang lemah terhadap diri biasanya mudah tidak stabil emosional di bawah tekanan atau penderitaan. Sebab mereka tidak mampu mengatasi berbagai macam tantangan hidup, memilih mengalami tekanan emosional dan mudah menyerah.

- 2) Mengendalikan dan mengarahkan emosi

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang tinggi memiliki pemahaman yang tinggi mengenai perasaan mereka dan mampu mengarahkan emosi tersebut sehingga mereka dapat menggunakannya untuk mencapai tindakan. Mereka mengetahui bagaimana memotivasi diri dan memperoleh perasaan nyaman yang mampu mengubah dan mengendalikan situasi yang buruk menjadi sebaliknya. Mereka tetap santai, tenang dan tegar

selama masa kritis. Mereka dengan mudah menguasai keadaan dan mengendalikannya.

3) Mengatur dan memotivasi diri

Biasanya yang membedakan seseorang yang berhasil dengan orang lainnya yaitu kemampuan mereka untuk memotivasi diri dan orang lain untuk melakukan hal-hal yang seharusnya dikerjakan. Sebaliknya, seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang rendah membutuhkan orang lain untuk memotivasinya.

4) Bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri

Seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang tinggi biasanya bertanggung jawab dan menjadi pemilik kehidupan sendiri. Mereka merasa bertanggung jawab atas akibat dari apa yang mereka hasilkan. Sebaliknya, seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang rendah biasanya mengambil peran sebagai korban. Jika terdapat sesuatu yang tidak beres, maka mereka akan menyalahkan orang lain. Yang salah selalu orang lain sebab mereka tidak mau bertanggung jawab. Mereka juga banyak mencari alasan sebab ketidakberhasilan dalam hal yang mereka lakukan.

5) Mengembangkan harga diri yang tinggi yang merupakan dasar bagi keberhasilan

Seseorang dengan harga diri yang rendah sulit mengatasi tekanan, masalah, dan kegagalan. Biasanya mereka mudah

menyerah, menjadi negatif, dan benci. Sebab orang dengan harga diri yang rendah tidak begitu yakin dengan diri sendiri dan takut mengalami kegagalan. Mereka tidak melihat keluar dan mencoba hal baru dalam kehidupan. Sebaliknya seseorang dengan harga diri yang tinggi memiliki tujuan yang tinggi dan berusaha untuk meraihnya. Seseorang dengan harga diri rendah merasa tidak pantas berhasil dan tidak pernah membuat target bagi dirinya. Sebagai akibatnya mereka menjalani kehidupan rata-rata.

Berdasarkan pemaparan pentingnya kecerdasan intrapersonal dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan kunci yang harus dimiliki oleh seseorang, jika seseorang tidak memiliki kecerdasan intrapersonal mereka akan bersikap tidak terarah dan menimbulkan banyak kekacauan dalam hidupnya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Hoerr (2007:113) kecerdasan intrapersonal yang kuat membuat seseorang dapat mengendalikan situasi untuk meningkatkan kekuatan dan memperkecil kelemahan seseorang tersebut. Apapun kekuatan dan kelemahan itu, seseorang dengan kecerdasan interapersonal dapat memanfaatkan semaksimal mungkin bakatnya melalui kecerdasan intrapersonal, sebaliknya jika kecerdasan intrapersonalnya yang lemah menyebabkan seseorang tersebut melakukan kesalahan yang

sama dan menghambat belajar memecahkan atau menghindari masalah.

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa sangat berperan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Secara harfiah, keaktifan berasal dari kata aktif. Menurut KBBI, aktif berarti giat (bekerja, berusaha) sedangkan keaktifan berarti kegiatan, kesibukan. Kemudian belajar berarti berusaha memperoleh ilmu atau kepandaian sedangkan siswa berarti murid atau pelajar (Kemdikbud, 2022: KBBI Daring). Jadi, keaktifan belajar siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelajar untuk berusaha memperoleh ilmu atau kepandaian dengan giat (sungguh-sungguh).

Keaktifan belajar siswa adalah suatu keharusan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Hamalik (2014:137) keaktifan siswa merupakan inti dari aktivitas belajar. Pada hakikatnya keaktifan belajar terdapat dan terjadi pada semua aktivitas belajar. Menurut Kompri (2017:258) aktivitas belajar terdiri dari aktivitas fisik dan psikis seluruh peranan dan kemampuan dikerahkan agar siswa tetap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Rusman dan Kurniawan (2011:27) siswa sebagai subjek dalam kegiatan belajar dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Agar dapat memproses dan

mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif baik fisik, intelektual, dan emosional. Oleh sebab itu, siswa sebagai subjek belajar seharusnya berperan dan aktif dalam melakukan berbagai aktivitas belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah segala sesuatu aktivitas belajar siswa yang bersifat fisik maupun psikis dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Belajar adalah suatu aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Menurut Mufarrokah (2009:31) faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang belajar, meliputi:
 - a) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa, terdiri dari keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi-fungsi jasmani.
 - b) Faktor psikologis, yaitu faktor psikis yang ada dalam diri siswa, meliputi kecerdasan, motivasi, minat, dan sikap.

- c) Faktor kelelahan, yaitu faktor yang berhubungan dengan kelelahan fisik dan kelelahan psikis.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang belajar, meliputi:
- a) Faktor sosial, terdiri atas faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
 - b) Faktor non-sosial, terdiri atas faktor lingkungan dan faktor instrumental.
 - (1) Faktor lingkungan, meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.
 - (2) Faktor instrumental, meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intern (faktor fisiologis, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor sosial dan non-sosial).

c. Ciri-Ciri Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sebagai subjek belajar, ia melakukan banyak aktivitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Menurut Rusman dan Kurniawan (2011:19) ciri-ciri aktivitas belajar adalah terjadi secara sadar, tidak bersifat sementara, positif dan aktif, bersifat fungsional, bertujuan dan terarah serta

mencangkup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Menurut Suryosubroto (2002:71) ciri-ciri siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran diantaranya adalah siswa berusaha memahami materi pelajaran; siswa mempelajari, mengalami dan menemukan pengetahuan; mencobakan sendiri konsep-konsep; dan siswa mengkomunikasikan hasil pikirannya.

Menurut Dalyono (2012:196) keaktifan belajar dilihat dari sudut siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keinginan, keberanian untuk menampilkan minat, kebutuhan dan persoalannya.
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi pada aktivitas persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- 3) Penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan proses pembelajaran hingga mencapai keberhasilannya.
- 4) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan pengajar/pihak lain (kemandirian belajar).

Sedangkan menurut Esmoda dan Anggraini (2018:96) keaktifan siswa dapat dilihat dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ikut serta dalam melakukan tugas belajarnya, meliputi siswa memperhatikan, mendengarkan, mengerjakan soal, mencatat, dan lain-lain.

- 2) Terlibat pada pemecahan persoalan, meliputi saat guru memberi soal/masalah siswa turut membahas.
- 3) Bertanya pada teman/ pengajar jika tidak tahu masalah yang dihadapinya, meliputi apabila tidak memahami materi/penjelasan dari guru sebaiknya siswa mengajukan pertanyaan, baik pada teman/pengajar.
- 4) Berusaha mencari berbagai isu yang diperoleh untuk pemecahan persoalan, meliputi siswa mencari isu/informasi buku.
- 5) Melakukan diskusi kelompok, meliputi untuk menyelesaikan soal/masalah dengan melaksanakan diskusi dengan teman.
- 6) Menilai kemampuan dirinya serta hasil yang diperolehnya, meliputi setelah guru menjelaskan materi, siswa mencoba mengerjakan soal.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan masalah/soal, meliputi siswa mengerjakan LKS.
- 8) Kesempatan menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas/masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri keaktifan belajar siswa, antara lain bertanya pada pengajar/teman, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dapat menjawab pertanyaan, berusaha memahami materi pelajaran, mempelajari, mengalami dan menemukan pengetahuan, mencoba sendiri konsep-konsep, dan mengkomunikasikan hasil pikirannya.

d. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dapat terlihat dari aktivitas belajarnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat beberapa jenis aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa. Menurut Diedrick dalam Hamalik (2015:172-173) membagi kegiatan belajar menjadi delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, meliputi mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, meliputi mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan/diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, meliputi menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, mengerjakan tes, membuat rangkuman, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, meliputi menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, membuat model, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

- 7) Kegiatan-kegiatan mental, meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, meliputi minat, berani, merasa bosan, bersemangat, tenang, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Djamarah (2015:38-45) keaktifan belajar siswa berdasarkan bentuk-bentuk aktivitas belajar adalah mendengarkan, memandang, meraba, membaui, mengecap/mencicipi, menulis/mencatat, membaca, membuat ringkasan/ikhtisar dan menggaris bawahi, mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan, menyusun paper/kertas kerja, mengingat, dan praktik/latihan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Keaktifan melihat,
- 2) Keaktifan lisan,
- 3) Keaktifan mendengarkan,
- 4) Keaktifan menulis,
- 5) Keaktifan menggambar
- 6) Keaktifan metrik
- 7) Keaktifan mental
- 8) Keaktifan emosional

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah pada umumnya melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengarah pada hasil belajar yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2012:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sani (2019:38) hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi seperti sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Sedangkan menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut beberapa aspek seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik sebagai hasil belajar.

Menurut Abdurrahman (2010:37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sinar (2018:22) hasil belajar adalah hasil yang didapat setelah menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil. Penyelesaian belajar bisa berbentuk hasil dari satu sub pokok bahasan yang dilakukan dalam satu tes.

Menurut Purbiyanto dan Rustiana (2018:344) hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang menunjukkan sejauh mana siswa dalam memahami materi yang didapatkan. Semakin besar angka yang didapat oleh siswa maka semakin menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin baik pula. Namun sebaliknya, semakin kecil angka yang diperoleh oleh siswa maka semakin hal tersebut menunjukkan hasil belajar yang kurang.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah kegiatan belajar yang berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

b. Ranah Hasil Belajar

Menurut Usman dalam Jihad & Haris (2012:14) hasil belajar yang dicapai siswa sangat berkaitan dengan rumusan tujuan instruksional yang dikelompokkan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat tersebut Elis dan Rusdiana (2015:57) hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan perilaku yang menekankan aspek intelektual (pengetahuan, pengertian,

keterampilan). Ranah kognitif dalam taksonomi bloom yang telah direvisi dipaparkan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ranah Kognitif Hasil Belajar

Kategori	Deskripsi	Kata Kerja
Mengingat (C1)	Kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan dari ingatan yang lampau	Menjelaskan, mengingat, mengenali, menyebutkan, mendefinisikan
Memahami (C2)	Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian yang diajarkan dengan baik melalui lisan, tertulis, maupun diagram	Menerangkan, menjelaskan, menghitung, memperkirakan, mengkategorikan
Menerapkan (C3)	Kemampuan mengaplikasikan konsep	Menentukan, menghitung, mengklasifikasi, menggali, memecahkan
Menganalisis (C4)	Kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman secara utuh	Menganalisis, memecahkan, menyimpulkan, mengukur
Mengevaluasi (C5)	Kemampuan menetapkan derajat sesuai kriteria atau patokan	Membandingkan, menyimpulkan, menafsirkan, menugaskan, mempertimbangkan
Mencipta (C6)	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk yang baru dan koheren	Mengkategorikan, menyusun, merumuskan, menghubungkan, menciptakan, merancang, menyimpulkan

Sumber: Anderson & Krathwohl (2001:27)

Ranah kognitif ini memberikan beberapa manfaat bagi guru, antara lain guru dapat melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan benar, mengoreksi kelemahan dan kekurangan pada soal, mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes (Harefa, 2009:26)

2) Ranah afektif

Ranah afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang berupa kepekaan dan emosi yang berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri.

Menurut Nana (2005:30) ada beberapa jenis kategori ranah afektif dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks, yaitu:

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala.
- b) *Responding* (jawaban), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik, seperti menulis, memukul, melompat.

Menurut Nana (2005:30) hasil belajar psikomotorik tampak dalam keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan reseptual termasuk didalamnya membedakan visual, auditif dan motorik.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan keterampilan, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ranah hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga

ranah, meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Susanto (2016:12) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut adalah faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern dan ekstern diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor intern

- a) Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan siswa dan cacat tubuh yang berpengaruh pada kegiatan belajar.

- b) Faktor psikologis, meliputi minat, bakat, kecerdasan, perhatian, kesiapan, kematangan, dan motif.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi kelesuan dan kebosanan.
- 2) Faktor ekstern
- a) Faktor keluarga, meliputi perhatian dari orang tua, latar belakang kebudayaan, keadaan ekonomi, cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan relasi antar anggota keluarga.
 - b) Faktor sekolah, meliputi kurikulum, metode mengajar, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar yang diterapkan di sekolah, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan teman-teman, dan fasilitas sekolah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa tergantung pada beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa (kecerdasan, minat, bakat, kesehatan, cacat tubuh, perhatian, kematangan, kelelahan, dan kesiapan) maupun faktor dari luar diri siswa (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Hasil belajar ini kemudian dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan belajar siswa, salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurniawan (2014:26) pembelajaran ditandai adanya aktivitas siswa dan lingkungan yang dikondisikan untuk mengarahkan aktivitas siswa.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia wajib diberikan kepada siswa di setiap satuan pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selain itu, melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan sikap siswa untuk menghargai dan membanggakan, serta mencintai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.

Karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya setiap pembelajaran berhubungan dengan kegiatan siswa, kegiatan berbahasa, diawali dengan kata kerja dan dikembangkan secara kreatif, berhubungan dengan komponen proses belajar mengajar dan

pendekatan cara belajar siswa aktif, keterampilan proses serta pendekatan komunikatif (Samsiyah, 2016:11).

Pada jenjang MI/SD, pembelajaran dibagi menjadi 2 yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah terdiri dari siswa kelas 1,2,3 dan kelas tinggi terdiri dari kelas 4,5, dan 6. Pada kelas tinggi siswa sudah mampu dibimbing untuk menemukan, menggolongkan, menyusun, melakukan, mengkaji dan menyimpulkan sendiri atau bersama temannya mengenai materi yang sedang dipelajari.

Proses pembelajaran di kelas tinggi dilaksanakan secara logis dan sistematis untuk membelajarkan konsep, dan generalisasi hingga penerapannya seperti menyelesaikan soal, menghubungkan, menyusun, dan lain-lain. Strategi pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar antara lain ceramah, tanya jawab, belajar kelompok dan diskusi.

Menurut Samsiyah (2016:72) pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Empat aspek tersebut akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Kegiatan mendengarkan adalah kegiatan yang utama dan pertama bagi orang yang sedang belajar bahasa. Dengan mendengarkan, siswa dapat melakukan kegiatan menangkap, dan melakukan yang didengarkan serta meniru.

2) Berbicara

Berbicara adalah kegiatan yang sifatnya produktif yang dilakukan setelah mendengarkan. Berbicara dibagi menjadi 2, yaitu berbicara formal dan informal. Berbicara formal biasanya dilakukan saat rapat, wawancara, pidato, dan lain-lain. Sedangkan berbicara informal biasanya digunakan pada acara yang tidak formal seperti bertelepon, bertukar pikiran, memberi petunjuk dan lain-lain. Pembelajaran berbicara bertujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa lisan dengan baik.

3) Membaca

Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang ditulis oleh penulis. Pada siswa pada jenjang SD/MI kemampuan membaca dibedakan menjadi dua, yaitu membaca permulaan pada siswa kelas rendah dan membaca pemahaman pada siswa kelas tinggi.

4) Menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang yang menghasilkan tulisan, baik ditulis tangan maupun diketik. Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan gagasan dan ide-idenya. Kegiatan yang mencakup dalam menulis adalah menyalin, mengarang dan dikte.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan keseimbangan aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berbicara dan menulis sebagai aspek aktif dalam bahasa

memperoleh porsi yang sama dengan aspek pasifnya, dalam aspek mendengarkan dan membaca.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Menurut Samsiyah (2016:13) pembelajaran Bahasa Indonesia di MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 2) Memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif dalam berbagai tujuan.
- 3) Meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial.
- 4) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian wawasan kehidupan, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan
- 6) Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual.

c. Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa

Indonesia Kelas V

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 3.6 menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan, tulis, dan visual 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata baku 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis dan visual 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Sumber: Kemendikbud (2018:10-11)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Okta Marya Ulva (2018) yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di MI Yusuf Abudussatar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Yusuf Abudussatar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 yang dapat ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} (0,640) > r_{tabel} (0,423)$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N=22$. Adapun hubungan yang terjadi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori kuat.

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian Ulva (2018) yaitu sama-sama mengenai kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar siswa. Perbedaan terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian Ulva (2018) variabel yang dihubungkan adalah kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini yang dihubungkan adalah kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Serta objek penelitian Ulva (2018) adalah siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Yusuf Abudussatar Kediri sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Falah Baki Sukoharjo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Tegeh, Ni Luh Ariesti Pratiwi, dan Alexander Hamonangan Simamora (2019) yang berjudul Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Siswa Kelas V SD Gugus XII Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus XII Kecamatan Buleleng yang dapat ditunjukkan dengan koefisien R sebesar 0,849 dan sumbangan variabel kontribusi sebesar 72,1%.

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian Tegeh, dkk (2019) yaitu sama-sama mengenai keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Perbedaan terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian Tegeh, dkk (2019) variabel yang dihubungkan adalah motivasi belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini yang dihubungkan adalah kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Serta objek penelitian Tegeh, dkk (2019) adalah siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Gugus XII Kecamatan Buleleng sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Falah Baki Sukoharjo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Damayanti (2020) yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MIM Gonilan Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa kelas VI MIM Gonilan Kartasura tahun pelajaran

2020/2021 yang dapat ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} (0,589) > r_{tabel} (0,291)$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N=46$. Adapun hubungan yang terjadi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang.

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian Damayanti (2020) yaitu sama-sama mengenai kecerdasan intrapersonal. Perbedaan terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian Damayanti (2020) variabel yang dihubungkan adalah kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini yang dihubungkan adalah kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Serta objek penelitian Damayanti (2020) adalah siswa kelas VI di MIM Gonilan Kartasura sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Falah Baki Sukoharjo.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fathiya Eka Putri, Fitriah Amelia, Yesi Gusmania (2019) yang berjudul Hubungan antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP II Luqman Al-Hakim Batam. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP II Luqman Al-Hakim Batam yang dapat ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (4,90) > F_{tabel} (3,15)$ dengan taraf signifikan 5%.

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian Putri, dkk (2019) yaitu sama-sama mengenai keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Perbedaan terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian Putri,

dkk (2019) variabel yang dihubungkan adalah gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini yang dihubungkan adalah kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Serta objek penelitian Putri, dkk (2019) adalah siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP II Luqman Al-Hakim Batam sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Falah Baki Sukoharjo.

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan skor terbagi menjadi tiga ranah, namun penelitian ini hanya mengukur ranah kognitif saja karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran. Hasil belajar yang akan diukur adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

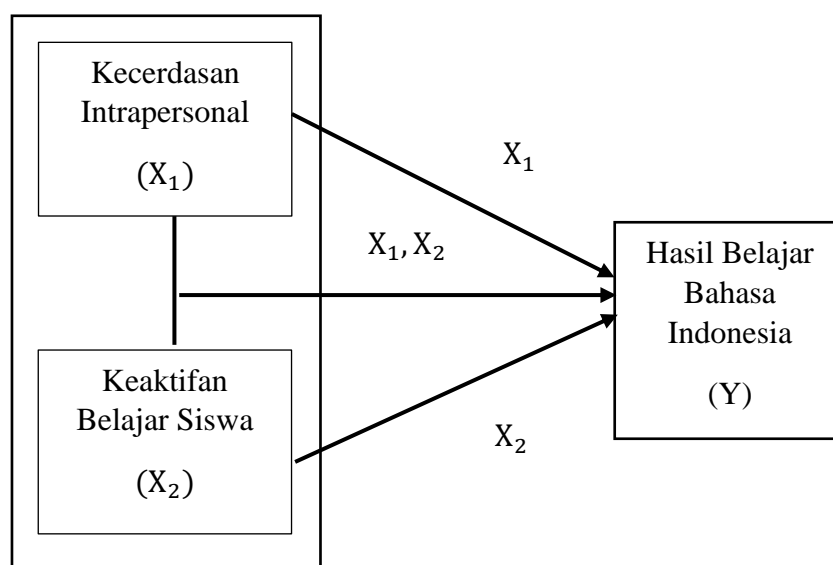
Hasil belajar siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia pada penelitian ini adalah kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa.

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang bersumber dari diri seseorang. Kecerdasan ini berfungsi memahami diri baik kelebihan maupun kekurangan yang ada di dalam dirinya. Seseorang yang memiliki

kecerdasan intrapersonal juga mampu menentukan tujuan hidupnya secara kontinu dengan membuat target dan cita-cita dalam kehidupannya. Kecerdasan intrapersonal memiliki peran penting bagi seseorang. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan kunci yang harus dimiliki oleh seseorang, jika seseorang tidak memiliki kecerdasan intrapersonal mereka akan bersikap tidak terarah dan menimbulkan banyak kekacauan dalam hidupnya. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi akan mampu melakukan proses pembelajaran secara efektif dan optimal sebab mereka mengetahui dengan baik apa yang bermanfaat bagi kehidupannya. Kecerdasan intrapersonal berperan terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kecerdasan intrapersonal diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Keaktifan belajar siswa adalah segala sesuatu aktivitas belajar siswa yang bersifat fisik maupun psikis dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Keaktifan belajar siswa memiliki ciri-ciri antara lain bertanya pada pengajar/teman, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dapat menjawab pertanyaan, berusaha memahami materi pelajaran, mempelajari, mengalami dan menemukan pengetahuan, mencoba sendiri konsep-konsep, dan mengkomunikasikan hasil pikirannya. Pada saat proses pembelajaran siswa yang aktif akan menonjol, sebaliknya siswa yang tidak aktif akan kurang menonjol dan pasif. Jadi, untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan diperlukan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan teori tersebut dapat dirumuskan model konseptual kerangka berfikir. Kerangka berfikir dibuat untuk mempermudah mengetahui korelasi antara variabel. Pembahasan dalam kerangka berfikir ini korelasi kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Peneliti membuat gambar 2.1 agar lebih mudah dimengerti maksud dan arah dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018:98). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data. Terdapat dua hipotesis dalam sebuah penelitian yaitu H_a (Hipotesis alternatif) dan H_0 (Hipotesis nol).

Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_a : Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_0 : Tidak terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_a : Terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_0 : Tidak terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ha: Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

H₀: Tidak terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

Adapun dalam penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional ganda (*multiple correlation*), karena mencari hubungan dua variabel independen X_1 dan X_2 dan satu variabel dependen Y . Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Metode korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Falah. Beralamatkan di Desa Gedongan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Alasan pemilihan

tempat penelitian ini adalah karena terdapat kesesuaian masalah yang terjadi dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2022 sampai dengan bulan September 2023. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, yaitu dimulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, penyusunan instrumen, kemudian penelitian dan pengumpulan data dan tahap yang terakhir adalah menganalisis data hasil penelitian dan penyusunan laporan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		2022						2023									
		J	J	A	S	O	N	D	J	F	M	A	M	J	J	A	S
u	u	g	e	k	o	e	a	e	a	p	e	u	u	g	e		
		n	l	s	p	t	v	s	n	b	r	r	i	n	l	s	p
1.	Observasi awal	■															
2.	Penyusunan proposal	■	■	■	■												
3.	Pembuatan instrumen				■	■											
4.	Pengumpulan data						■	■									
5.	Analisis data							■	■	■							
6.	Penyusunan hasil									■	■	■	■				
7.	Penyelesaian laporan akhir													■	■	■	■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V di MI Al-Falah, Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 107 siswa.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	25
2	V B	27
3	V C	29
4	V D	26
Total Jumlah Siswa		107

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besaran sampel, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel yang dibutuhkan

N = populasi

e = tingkat kesalahan

(Zainatul Mufarrikoh, 2019:35)

Penentuan jumlah sampel dan populasi 107 siswa yang akan diambil 30 siswa sebagai kelas uji coba instrumen, maka populasi sebanyak 77

siswa. Berdasarkan rumus Slovin, dengan jumlah populasi 77 siswa kelas V MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 dan perhitungan sampel dengan taraf kesalahan 5% (0,05), maka dapat diketahui perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{77}{1 + 77(0,05)^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 0,1925}$$

$$n = \frac{77}{1,1925}$$

$n = 64,570$ dibulatkan menjadi 65

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% didapatkan sampel dalam penelitian ini sejumlah 65 siswa.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:133) teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara pengambilan sampel yang dilakukan nantinya, yaitu dengan cara pengundian, siswa yang terpilih nomor undian/nomor absennya akan menjadi sampel penelitian. Namun apabila siswa yang terpilih sudah menjadi siswa uji coba instrumen, maka tidak akan menjadi sampel penelitian. Sampel yang dipilih sebanyak 65 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sifatnya tertutup dan semua pernyataan telah disediakan jawabannya yang dapat dipilih sesuai dengan keadaan responden. Metode angket ini digunakan untuk mencari data tentang kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa di MI Al-Falah Baki.

Angket kecerdasan intrapersonal berjumlah 40 butir pernyataan dan keaktifan belajar siswa berjumlah 40 butir pernyataan. Penyusunan angket menggunakan skala guttman yaitu dengan 2 opsi jawaban (ya dan tidak) dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran angket dijabarkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penskoran Angket

Opsi Jawaban	Skor Jawaban (Pernyataan Positif)	Skor Jawaban (Pernyataan Negatif)
YA	2	1
TIDAK	1	2

Sumber: Rahardja, dkk (2023:35)

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa. Dokumentasi ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berkenaan dengan jumlah siswa kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo.

3. Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo. Penyusunan soal untuk mengukur hasil belajar kognitif dalam penelitian ini mengacu pada indikator taksonomi bloom yaitu memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5). Tes dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan jumlah 30 butir soal. Penskoran tes jika benar akan memperoleh nilai 1 dan salah akan memperoleh nilai 0.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

Tujuan definisi konsep variabel penelitian ini untuk menghindari persepsi dan persamaan konsep dalam mengartikan istilah maka ditegaskan istilah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan intrapersonal (X_1) adalah kecerdasan yang bersumber dari diri seseorang yang berfungsi memahami diri baik kelebihan maupun kekurangan dan mampu menentukan tujuan hidupnya secara kontinu dengan membuat target dan cita-cita dalam kehidupannya.
- b. Keaktifan belajar siswa (X_2) adalah segala sesuatu aktivitas belajar siswa yang bersifat fisik maupun psikis dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

- c. Hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah kegiatan belajar yang berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

2. Definisi Operasional Variabel

Tujuan definisi operasional variabel penelitian ini untuk mempertajam pemahaman konsep dan ruang lingkup variabel-variabel yang diambil peneliti sendiri agar menjadi pedoman operasional bagi peneliti pada saat penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Definisi operasional variabel kecerdasan intrapersonal dapat dilihat melalui indikator:
 - 1) Sadar akan wilayah emosinya,
 - 2) Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya,
 - 3) Mengembangkan model diri yang akurat,
 - 4) Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya,
 - 5) Menyusun tujuan hidup yang jelas,
 - 6) Bekerja mandiri,
 - 7) Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batin” sendiri,
 - 8) Sadar akan realitas spiritual,
 - 9) Mudah konsentrasi,
 - 10) Mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri.

- b. Definisi operasional variabel keaktifan belajar siswa dapat dilihat melalui indikator:
- 1) Keaktifan melihat
 - 2) Keaktifan lisan
 - 3) Keaktifan mendengarkan
 - 4) Keaktifan menulis
 - 5) Keaktifan menggambar
 - 6) Keaktifan metrik
 - 7) Keaktifan mental
 - 8) Keaktifan emosional.
- c. Definisi operasional variabel hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat melalui nilai Bahasa Indonesia semester 1 dengan menggunakan data primer (data yang diperoleh secara langsung) dengan tes.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dibuat sebagai pedoman agar instrumen yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Kisi-kisi berfungsi sebagai acuan indikator yang akan dikumpulkan datanya, dari mana dan dengan apa datanya diambil. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur variabel kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa. Serta menggunakan tes untuk mendapatkan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Intrapersonal (X_1)

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kecerdasan	1. Sadar akan wilayah emosinya	1, 3	2, 4	4
Intrapersonal	2. Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	5, 7	6, 8	4
	3. Mengembangkan model diri yang akurat	9, 11	10, 12	4
	4. Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	13, 15	14, 16	4
	5. Menyusun tujuan hidup yang jelas	17, 19	18, 20	4
	6. Bekerja mandiri	21, 23	22, 24	4
	7. Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batin” sendiri	25, 27	26, 28	4
	8. Sadar akan realitas spiritual	29, 31	30, 32	4
	9. Mudah berkonsentrasi	33, 35	34, 36	4
	10. Mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri	37, 39	38, 40	4
	Total			

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar Siswa (X_2)

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar Siswa	1. Keaktifan melihat	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	2. Keaktifan lisan	7, 9	8, 10	4
	3. Keaktifan mendengarkan	11, 13, 15	12, 14, 16	6
	4. Keaktifan menulis	17, 19, 21	18, 20, 22	6

5. Keaktifan menggambar	23	24	2
6. Keaktifan metrik	25	26	2
7. Keaktifan mental	27, 29, 31	28, 30, 32	6
8. Keaktifan emosional	33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	8
Total			40

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif (C...)	Nomor Soal	Jumlah
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	3.1.1 Mengidentifikasi judul/tema dalam teks lisan dan tulis	C2	1, 27	11
	3.1.2 Menggali informasi berdasarkan teks/bacaan	C2	20, 29, 30	
	3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	11, 18, 19, 28	
	3.1.4 Membuat kesimpulan berdasarkan teks/bacaan	C5	21, 26	
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	3.2.1 Mengidentifikasi informasi “Apa” dalam teks/bacaan	C2	13	8
	3.2.2 Menemukan informasi “Dimana” dalam teks/bacaan	C2	3, 25	
	3.2.3 Menganalisis informasi “Mengapa” dalam teks/bacaan	C4	2, 12	
	3.2.4 Memahami informasi	C4	4, 24	

	“Bagaimana” dalam teks/bacaan			
	3.2.5 Merangkum informasi dari berbagai aspek dalam teks/bacaan	C5	5	
3.4	3.4.1 Menemukan informasi berdasarkan iklan dari media cetak/elektronik	C2	8	4
Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.2 Mengidentifikasi jenis iklan	C2	7	
	3.4.3 Mengidentifikasi isi dari sebuah iklan	C4	16, 22	
3.6	3.6.1 Mengidentifikasi jenis pantun berdasarkan tema/isi	C2	10	7
Menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.2 Melengkapi pantun yang rumpang	C3	6, 14	
	3.6.3 Menganalisis informasi/isi dalam pantun	C4	9, 15	
	3.6.4 Menyimpulkan amanat dalam pantun	C5	17, 23	
Total			30	

4. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen angket digunakan maka penelitian akan melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen layak digunakan atau tidak yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel dapat digunakan untuk penelitian,

sedangkan instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan direduksi dan tidak digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur butir instrumen variabel kecerdasan intrapersonal, keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebelum instrumen disebarkan oleh peneliti, terlebih dahulu dilakukan validasi, yaitu validasi isi, validasi konstruk, dan validasi empiris.

- 1) Validitas isi bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu tes yang ditinjau dari isi tes (Siyono & Sodik, 2015:85). Dalam penelitian ini validitas isi digunakan untuk memastikan seluruh instrumen kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa telah tercakup pada angket serta instrumen hasil belajar bahasa Indonesia yang representative terhadap materi yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Kriteria validasi isi meliputi kesesuaian dan konsistensi isi, format, kelogisan pernyataan angket dengan instrumen yang diukur serta kesesuaian soal dengan materi yang dipelajari. Validitas isi dapat dilakukan dengan menghadirkan para ahli di bidang psikologi dan Bahasa Indonesia. Pengujian validitas isi dilakukan oleh 1 validator ahli, dimana validator ini merupakan dosen UIN Raden Mas Said Surakarta.
- 2) Validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu tes yang ditinjau dari susunannya (Siyoto & Sodik, 2015:86).

Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun. Para ahli akan memberikan pendapat apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2018:193).

- 3) Validitas empiris bertujuan untuk mengetahui validitas soal dan angket dengan melakukan uji coba pada siswa yang memiliki karakteristik menyerupai subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2018, 193) pengujian validitas empiris dilakukan dengan teknik *product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah subyek

$\sum XY$: Jumlah produk dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah harga dari X

$\sum Y$: Jumlah harga dari Y

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan

valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa yang digunakan reliabel atau tidak.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 24 dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians $= \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen/ koefisien alfa

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Setelah dilakukan analisis, hasil perhitungan dari r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2018:226) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Unit

a. Mean

Menurut Hardi (2014:48) mean merupakan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk meminimalisir kesalahan perhitungan mean pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Rumus rata-rata hitung untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum fX_t}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

f : frekuensi

fX_t : Perkalian antara f dan X_i (perkalian f dengan nilai tengah X_i tiap interval

n : Jumlah frekuensi/sampel

b. Modus

Menurut Hardi (2014:42) modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk meminimalisir kesalahan perhitungan modus pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Rumus yang digunakan adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval

b_1 : Frekuensi pada kelas modus

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya

c. Median

Menurut Hardi (2014:43) median adalah suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang urutannya telah disusun terlebih dahulu dari yang terkecil hingga yang terbesar. Untuk meminimalisir kesalahan perhitungan median pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Rumus yang digunakan adalah:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : Batas bawah

p : panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

n : Banyaknya data

d. Standar Deviasi

Menurut Hardi (2014:52) standar deviasi adalah akar dari varian yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas dalam suatu kelompok. Untuk meminimalisir kesalahan perhitungan standar deviasi pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Rumus yang digunakan adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

n : Jumlah sampel

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Setelah data diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian terhadap data tersebut. Adapun pengujian data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogrow Smirnow* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Apabila nilai Asymp, Sig. suatu variabel lebih dari taraf signifikansi 5% ($> 0,05$) maka variabel tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp, Sig. suatu variabel lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($< 0,05$) maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Variabel dapat dikatakan linier apabila nilai yang dilihat pada baris *Deviation from Linearity* suatu variabel lebih dari taraf signifikansi 5% ($> 0,05$) maka variabel tersebut terdapat hubungan linier, sebaliknya jika nilai yang dilihat pada baris *Deviation from Linearity* suatu variabel lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($< 0,05$) maka variabel tersebut tidak berhubungan secara linier.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka dilakukan analisis apakah diterima atau ditolak hipotesis yang telah diajukan.

- a) Korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

n : Banyaknya sampel

x : Skor kecerdasan intrapersonal

y : Skor hasil belajar Bahasa Indonesia

Ketentuannya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2015:185). Apabila H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebaliknya apabila H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 3.7 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X_1 dan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:274)

Untuk meminimalisir kesalahan perhitungan dalam penelitian, maka peneliti memilih menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk mengukur uji hipotesis pada kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya, menghitung koefisien determinan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Peneliti menghitung koefisien determinasi dengan aplikasi SPSS versi 24 pada tabel output untuk melihat koefisien determinasi kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dilihat pada nilai *R Square*.

- b) Korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

n : Banyaknya sampel

x : Skor keaktifan belajar siswa

y : Skor hasil belajar Bahasa Indonesia

Ketentuannya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2015:185). Apabila H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa tidak terdapat hubungan antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebaliknya apabila H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X_2 dan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:274)

Untuk meminimalisir kesalahan perhitungan dalam penelitian, maka peneliti memilih menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk mengukur uji hipotesis pada keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya, menghitung koefisien

determinan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Peneliti menghitung koefisien determinasi dengan aplikasi SPSS versi 24 pada tabel output untuk melihat koefisien determinasi keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dilihat pada nilai *R Square*.

- c) Korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

Pengujian hipotesis tersebut menggunakan rumus korelasi ganda. Untuk meminimalisir kesalahan perhitungan, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$: Korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

r_{x_1y} : Korelasi *product moment* antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

r_{x_2y} : Korelasi *product moment* antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

$r_{x_1x_2}$: Korelasi *product moment* antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa

Selanjutnya menghitung tingkat signifikansi koefisien kerolasi ganda dengan menggunakan rumus uji F. Penghitungan uji F dibantu dengan aplikasi SPSS versi 24 dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi berganda

k : jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia (Ridwan, 2012:147). Setelah itu, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui ukuran besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 24. Menurut Santoso dalam Priyatno (2008:81) *Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan nilai angka ini memiliki harga negatif, bahwa

untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi dalam analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 24. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Hasil Belajar Bahasa Indonesia

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : Kecerdasan Intrapersonal

X_2 : Keaktifan Belajar Siswa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent*) yaitu kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2), sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia (Y).

Hasil pengumpulan data tentang variabel yang diteliti diperoleh dari angket, tes, dan dokumentasi. Jumlah siswa kelas V di MI Al-Falah Baki adalah 107 siswa, diambil 30 siswa sebagai kelas uji coba instrumen. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa.

Sebelum dilakukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan analisis unit untuk mengetahui gambaran umum data yang akan dihasilkan pada penelitian ini. Berikut analisis unit pada masing-masing variabel:

1. Kecerdasan Intrapersonal (X_1)

Data kecerdasan intrapersonal diperoleh melalui angket yang terdiri dari 34 butir pernyataan dengan skala skor 1-2. Adapun hasil analisis unit variabel kecerdasan intrapersonal diperoleh menggunakan bantuan

aplikasi SPSS versi 24. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Unit Kecerdasan Intrapersonal

Jenis Analisis Unit	Nilai
Mean	61,31
Median	62
Modus	65
Standar Deviasi	3,929
Minimum	50
Maximum	66

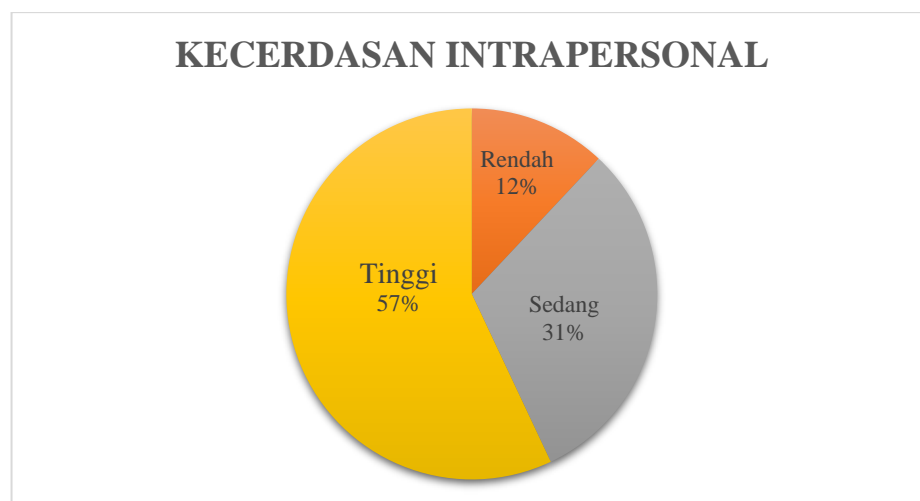
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 66 dan skor terendah 50. Selanjutnya diketahui bahwa nilai mean sebesar 61,31 dibulatkan menjadi 61, nilai median 62, nilai modus 65, dan nilai standar deviasi 3,929 dibulatkan menjadi 4. Selanjutnya, untuk menentukan kelas interval frekuensi skor dilakukan perhitungan dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, lalu dibagi 3 kategori yaitu $\frac{66-50}{3} = 5,3$ dibulatkan menjadi 6.

Tabel 4.2 Kelas Interval Kecerdasan Intrapersonal

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
50-55	8	12%	Rendah
56-61	20	31%	Sedang
62-67	37	57%	Tinggi
Jumlah	65	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal siswa kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 dengan kategori rendah sebanyak 8 siswa atau 12%, kategori sedang sebanyak 20 siswa atau 31%, dan kategori tinggi

sebanyak 31 siswa atau 57%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kecerdasan Intrapersonal

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah sebesar 50 sehingga didapatkan nilai mean sebesar 61 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecerdasan intrapersonal dalam kategori sedang. Nilai median sebesar 62 yang menunjukkan bahwa nilai tengah kecerdasan intrapersonal dalam kategori tinggi. Nilai modus sebesar 65 yang menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 4 yang menunjukkan bahwa simpangan baku kecerdasan intrapersonal termasuk kecil, sehingga nilai setiap sampel tidak terlalu jauh menyimpang dari nilai rata-rata secara keseluruhan.

2. Keaktifan Belajar Siswa (X_2)

Data keaktifan belajar siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 31 butir pernyataan dengan skala skor 1-2. Adapun hasil analisis unit variabel keaktifan belajar siswa diperoleh menggunakan bantuan

aplikasi SPSS versi 24. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Unit Keaktifan Belajar Siswa

Jenis Analisis Unit	Nilai
Mean	55,77
Median	57
Modus	59
Standar Deviasi	5,279
Minimum	43
Maximum	62

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 62 dan skor terendah 43. Selanjutnya diketahui bahwa nilai mean sebesar 55,77 dibulatkan menjadi 56, nilai median 57, nilai modus 59, dan nilai standar deviasi 5,279 dibulatkan menjadi 5. Selanjutnya, untuk menentukan kelas interval frekuensi skor dilakukan perhitungan dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, lalu dibagi 3 kategori yaitu $\frac{62-43}{3} = 6,3$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel 4.4 Kelas Interval Keaktifan Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
43-49	11	17%	Rendah
50-56	17	26%	Sedang
57-63	37	57%	Tinggi
Jumlah	65	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 dengan kategori rendah sebanyak 11 siswa atau 17%, kategori sedang sebanyak 17 siswa atau 26%, dan kategori tinggi

sebanyak 37 siswa atau 57%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 43 sehingga didapatkan nilai mean sebesar 56 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keaktifan belajar siswa dalam kategori sedang. Nilai median sebesar 57 yang menunjukkan bahwa nilai tengah keaktifan belajar siswa dalam kategori tinggi. Nilai modus sebesar 59 yang menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 5 yang menunjukkan bahwa simpangan baku keaktifan belajar siswa termasuk kecil, sehingga nilai setiap sampel tidak terlalu jauh menyimpang dari nilai rata-rata secara keseluruhan.

3. Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Data hasil belajar bahasa indonesia diperoleh melalui tes yang terdiri dari 25 butir soal dengan skala skor 0-1. Adapun hasil analisis unit variabel hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh menggunakan bantuan

aplikasi SPSS versi 24. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis Unit Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Jenis Analisis Unit	Nilai
Mean	15,97
Median	16
Modus	16
Standar Deviasi	4,419
Minimum	6
Maximum	24

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 24 dan skor terendah 6. Selanjutnya diketahui bahwa nilai mean sebesar 15,97 dibulatkan menjadi 16, nilai median 16, nilai modus 16, dan nilai standar deviasi 4,419 dibulatkan menjadi 4. Selanjutnya, untuk menentukan kelas interval frekuensi skor dilakukan perhitungan dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, lalu dibagi 3 kategori yaitu

$$\frac{24-6}{3} = 6.$$

Tabel 4.6 Kelas Interval Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
6-12	15	23%	Rendah
13-19	34	52%	Sedang
20-26	16	25%	Tinggi
Jumlah	65	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 dengan kategori rendah sebanyak 15 siswa atau 23%, kategori sedang sebanyak 34 siswa atau 52%, dan kategori tinggi

sebanyak 16 siswa atau 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 6 sehingga didapatkan nilai mean sebesar 16 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kategori sedang. Nilai median sebesar 16 yang menunjukkan bahwa nilai tengah hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kategori sedang. Nilai modus sebesar 16 yang menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul dalam kategori sedang. Nilai standar deviasi sebesar 4 yang menunjukkan bahwa simpangan baku hasil belajar Bahasa Indonesia termasuk kecil, sehingga nilai setiap sampel tidak terlalu jauh menyimpang dari nilai rata-rata secara keseluruhan.

B. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sehingga terdapat persyaratan yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkecil terjadinya penyimpangan. Dalam penelitian

ini menggunakan persyaratan uji normalitas dengan teknik *Kolmogrow Smirnow* dan uji linieritas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Berikut adalah hasil perhitungan tersebut:

1. Uji Normalitas

a. Kecerdasan Intrapersonal (X_1)

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kecerdasan Intrapersonal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.7921187
		6
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil perhitungan, uji normalitas kecerdasan intrapersonal dengan *Kolmogrow Smirnow* mendapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intrapersonal memiliki signifikansi 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Keaktifan Belajar Siswa (X_2)

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.1871802
		1
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil perhitungan, uji normalitas keaktifan belajar siswa dengan *Kolmogrow Smirnow* mendapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar siswa memiliki signifikansi 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

c. Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.7873778
		2
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil perhitungan, uji normalitas hasil belajar Bahasa Indonesia dengan *Kolmogrow Smirnow* mendapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki signifikansi 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

a. Kecerdasan Intrapersonal (X_1) dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

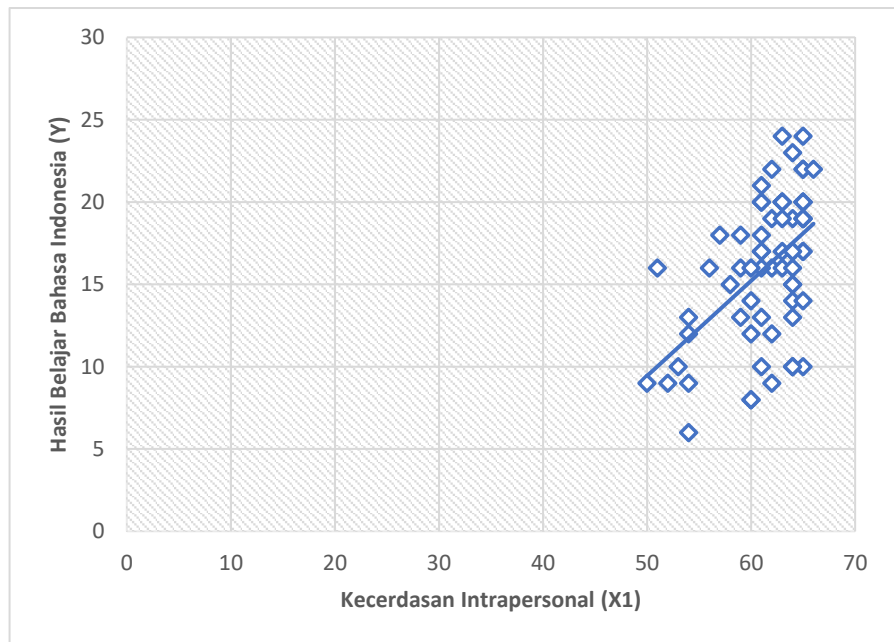
Berikut adalah hasil perhitungan uji linieritas Kecerdasan Intrapersonal (X_1) dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24:

Tabel 4.10 Uji Linieritas X_1 dan Y

		ANOVA Table				
			df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia *	Between Groups	(Combined)	15	40.330	3.064	.002
		Linearity	1	329.608	25.041	.000
		Deviation from Linearity	14	19.668	1.494	.149
Kecerdasan Intrapersonal	Within Groups		49	13.163		
	Total		64			

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 1,494. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan rumus *Deviation from Linearity; Within Groups* (14;49) adalah sebesar 1,87. Maka nilai $F_{hitung} 1,494 < F_{tabel} 1,87$ yang artinya terdapat linieritas atau korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji linieritas kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah 0,149 lebih besar daripada 0,05 yang artinya terdapat linieritas atau korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia berpola linier. Berikut diagram untuk melihat pola korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 yang dihitung menggunakan *Microsoft Excel*:



Gambar 4.4 Diagram Pencar X_1 dan Y

Berdasarkan gambar diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pola antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki pola hubungan yang positif. Semakin tinggi suatu kecerdasan intrapersonal maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia.

b. Keaktifan Belajar Siswa (X_2) dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

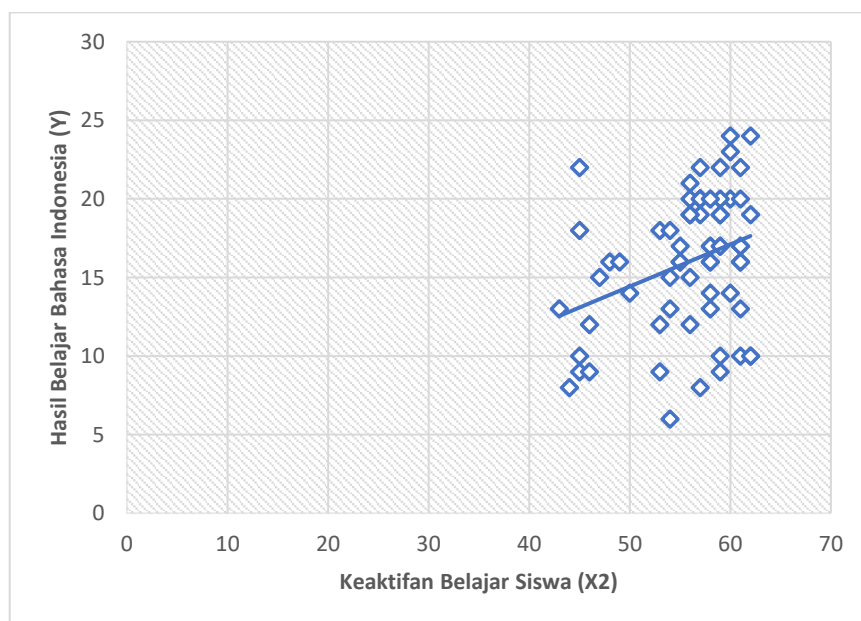
Berikut adalah hasil perhitungan uji linieritas Kecerdasan Intrapersonal (X_2) dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24:

Tabel 4.11 Uji Linieritas X_2 dan Y

			ANOVA Table			
			df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia *	Between Groups	(Combined)	17	19.397	.991	.484
		Linearity	1	127.860	6.531	.014
		Deviation from Linearity	16	12.618	.644	.831
Keaktifan Belajar Siswa	Within Groups		47	19.579		
	Total		64			

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 0.644. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan rumus *Deviation from Linearity; Within Groups* (16;47) adalah sebesar 1,87. Maka nilai F_{hitung} $0,644 < F_{tabel}$ 1,87 yang artinya terdapat linieritas atau korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji linieritas keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah 0,831 lebih besar daripada 0,05 yang artinya terdapat linieritas atau korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

berpola linier. Berikut diagram untuk melihat pola korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 yang dihitung menggunakan *Microsoft Excel*:



Gambar 4.5 Diagram Pencar X_2 dan Y

Berdasarkan gambar diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pola antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki pola hubungan yang positif. Semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia.

C. Uji Hipotesis

1. Terdapat Korelasi antara Kecerdasan Intapersonal (X_1) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Untuk mengetahui korelasi antara variabel kecerdasan intrapersonal (X_1) dengan variabel hasil belajar Bahasa Indonesia (Y)

akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Hipotesis X_1 dan Y

		Kecerdasan Intrapersonal	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Kecerdasan Intrapersonal	Pearson Correlation	1	.514**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pearson Correlation	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai r_{hitung} *pearson correlation* sebesar 0,514. Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} $N= 65$ menggunakan taraf signifikansi 5% adalah 0,244. Maka nilai r_{hitung} 0,514 > r_{tabel} 0,244 sehingga H_a diterima H_o ditolak yang artinya terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari nilai r_{hitung} sebesar 0,514 bernilai positif, maka korelasi pada kedua variabel tersebut positif sehingga semakin tinggi suatu kecerdasan intrapersonal maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai r_{hitung} , juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari kecerdasan

intrapersonal sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pedoman derajat hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,514 maka termasuk dalam korelasi sedang. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24:

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi X_1 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.252	3.822

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,264 yang memiliki arti bahwa kecerdasan intrapersonal memberikan sumbangan atau kontribusi pada variabel hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,264 atau 26,4%.

2. Terdapat Korelasi antara Keaktifan Belajar Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Untuk mengetahui korelasi antara variabel keaktifan belajar siswa (X_2) dengan variabel hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan

aplikasi SPSS versi 24. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Hipotesis X_2 dan Y

		Correlations	
		Keaktifan Belajar Siswa	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Keaktifan Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.320**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	65	65
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pearson Correlation	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	65	65

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai r_{hitung} *pearson correlation* sebesar 0,320. Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} $N= 65$ menggunakan taraf signifikansi 5% adalah 0,244. Maka nilai r_{hitung} 0,320 > r_{tabel} 0,244 sehingga H_a diterima H_o ditolak yang artinya terdapat korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari nilai r_{hitung} sebesar 0,320 bernilai positif, maka korelasi pada kedua variabel tersebut positif sehingga semakin tinggi suatu keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai r_{hitung} , juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari keaktifan belajar siswa sebesar $0,009 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pedoman derajat hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,320 maka termasuk dalam korelasi rendah. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24:

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi X_2 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.088	4.220

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,102 yang memiliki arti bahwa keaktifan belajar siswa memberikan sumbangan atau kontribusi pada variabel hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,102 atau 10,2%.

3. Terdapat Korelasi antara Kecerdasan Intapersonal (X_1) dan Keaktifan Belajar Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Untuk mengetahui korelasi antara variabel kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Hipotesis X_1 , X_2 dan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.515 ^a	.266	.242	3.848	.266	11.208	2	62	.000

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai r_{hitung} *pearson correlation* sebesar 0,515. Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} $N= 65$ menggunakan taraf signifikansi 5% adalah 0,244. Maka nilai r_{hitung} 0,515 > r_{tabel} 0,244 sehingga H_a diterima H_o ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan derajat hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,515 maka termasuk dalam korelasi sedang.

Selain dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai r_{hitung} , juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi, pada kecerdasan intrapersonal nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada keaktifan belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Maka terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Setelah menghitung koefisien korelasi ganda, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien korelasi ganda dengan uji F dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4.17 Uji F X_1 , X_2 dan Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	331.908	2	165.954	11.208	.000 ^b
	Residual	918.031	62	14.807		
	Total	1249.938	64			

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 11,208. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan rumus $F_{tabel} = (k;n-k)$ dimana “k” jumlah variabel independen (X) dan “n” jumlah responden dalam penelitian (2;65-2) sebesar 3,14. Maka $F_{hitung} 11,208 > F_{tabel} 3,14$ sehingga H_a diterima H_o ditolak. Selain dibuktikan menggunakan F_{hitung} juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) akan dilakukan perhitungan koefisiensi determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Berikut adalah hasil perhitungan:

Tabel 4.18 Koefisiensi Determinasi X_1 , X_2 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.266	.242	3.848

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,242 dan varian yang terjadi adalah 24,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa berkontribusi pada hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 24,2% sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh faktor di luar dari variabel kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa.

Tabel 4.19 Uji Regresi Linier Berganda X_1 , X_2 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.472	7.521		2.589	.012
Kecerdasan Intrapersonal	.623	.168	.554	3.712	.000
Keaktifan Belajar Siswa	.049	.125	.059	.394	.695

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 19.472 + 0,623X_1 - 0,049X_2$$

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 24 didapat nilai konstanta sebesar 19,472 berarti jika kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar

siswa bernilai 0 (konstan) maka hasil belajar siswa 19,472. Nilai koefisien regresi kecerdasan intrapersonal bernilai positif sebesar 0,623 berarti jika kecerdasan intrapersonal meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya. Nilai koefisien regresi keaktifan belajar siswa bernilai positif sebesar 0,049 berarti jika keaktifan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya.

D. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh setelah menyebar angket dan tes kepada 30 siswa ternyata dari variabel kecerdasan intrapersonal butir pernyataan yang valid hanya 34 butir, keaktifan belajar siswa butir pernyataan yang valid hanya 31 butir, dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang valid hanya 25 butir. Ketidakvalidan beberapa butir angket dan tes tersebut dibuang/tidak digunakan untuk penelitian. Data untuk angket kecerdasan intrapersonal ada 34 butir pernyataan keaktifan belajar siswa ada 31 butir, dan untuk tes hasil belajar Bahasa Indonesia ada 25 butir soal.

Ditinjau dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, variabel kecerdasan intrapersonal, keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki hasil uji normalitas 0,200. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan intrapersonal, keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal karena hasil perhitungan uji normalitas ketiga variabel lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05. Setelah dilakukan uji

normalitas kemudian dilanjutkan dengan uji linieritas, berdasarkan uji linieritas diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang linier karena memiliki nilai signifikansi $0,149 > 0,05$. Uji linieritas variabel keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia juga memiliki hubungan yang linier karena memiliki nilai signifikansi $0,831 > 0,05$. Data dinyatakan normal dan linier sehingga dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Pembahasan hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami diri sendiri, menjaga suasana hati, dan bertindak sesuai dengan apa yang dipahaminya serta menghargai diri sendiri (Muhaemin & Fitrianto, 2022:16). Kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya, melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba memperbaiki diri (Uno, 2018:8). Kemampuan-kemampuan tersebut apabila dimiliki siswa maka akan meningkatkan hasil belajar karena berbagai kemampuan yang terbentuk dari hasil pengelolaan kecerdasan intrapersonal. Siswa dapat memanfaatkan semaksimal mungkin bakatnya melalui kecerdasan intrapersonal (Hoerr, 2007:113).

Berdasarkan hasil perhitungan *pearson correlation* terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilihat nilai $r_{hitung} 0,514 > r_{tabel} 0,244$. Nilai korelasi 0,514 termasuk dalam kategori sedang. Selain itu dilihat dari nilai signifikansi dari kecerdasan intrapersonal sebesar $0,000 < 0,05$.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulva (2018) bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai siswa dengan memiliki intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan, serta kecerdasan intrapersonal yang dimiliki.

Data perhitungan analisis kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, kecerdasan intrapersonal 65 siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan rincian 37 siswa (57%), kategori sedang 20 siswa (31%), dan kategori rendah 8 siswa (12%). Terdapat kategori tinggi, sedang, dan rendah ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Sejalan dengan pendapat Gardner (2019:195) bahwa setiap orang memiliki sembilan kecerdasan yang disebut kecerdasan jamak. Kecerdasan intrapersonal dalam kategori rendah menunjukkan siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang rendah tetapi kecerdasan yang lain tinggi., kategori sedang menunjukkan siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang sedang tetapi kecerdasan yang lain bisa tinggi/rendah, kategori tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi tetapi kecerdasan yang lain rendah.

Penelitian ini mendapatkan hasil skor kecerdasan intrapersonal berdasarkan pada indikator yang disusun menjadi beberapa pernyataan dalam angket yang dikerjakan oleh setiap siswa sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan pada indikator dari KD yang disusun menjadi beberapa soal yang dikerjakan oleh setiap siswa. Siswa yang mendapatkan hasil skor rendah cenderung belum memahami kecerdasan intrapersonal yang ada dalam dirinya, yang meliputi 10 indikator, yaitu sadar akan wilayah emosinya, menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, mengembangkan model diri yang akurat, mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya, menyusun tujuan hidup yang jelas, bekerja mandiri, berusaha mencari dan memahami pengalaman batin sendiri, sadar akan realitas spiritual, mudah berkonsentrasi, dan mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri.

Hasil pengamatan dan analisis data didukung oleh pendapat ahli yaitu menurut Amstrong (2013:7) kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan diri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Kecerdasan ini dapat menjelaskan tentang diri sendiri yang meliputi kesadaran terhadap suasana hati, batin, maksud, motivasi, tempramen, keinginan serta kemampuan untuk mendisiplinkan diri, pemahaman diri dan harga diri. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi akan mampu melakukan proses pembelajaran secara efektif dan optimal sebab mereka mengetahui dengan baik apa yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Data perhitungan analisis kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, hasil belajar 65 siswa tergolong dalam kategori sedang dengan rincian 34 siswa (52%), kategori tinggi 16 siswa (25%), dan kategori rendah 15 siswa (23%). Terdapat kategori tinggi, sedang, dan rendah ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan hasil belajar. Perbedaan hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sejalan dengan pendapat Susanto (2016:12) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari dalam siswa atau dari luar diri siswa. Kecerdasan intrapersonal dalam penelitian ini adalah faktor dari dalam siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai r_{hitung} variabel kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,514. Karena r_{hitung} bernilai positif maka hubungan variabel tersebut bersifat positif sehingga semakin tinggi kecerdasan intrapersonal, maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan pedoman derajat hubungan nilai korelasi yang didapatkan sebesar 0,514 termasuk dalam korelasi sedang. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah adanya korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

2. Terdapat Korelasi antara Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Keaktifan belajar siswa adalah suatu keharusan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keaktifan siswa merupakan inti dari aktivitas belajar (Hamalik (2014:137).

Berdasarkan hasil perhitungan *pearson correlation* terdapat korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilihat nilai $r_{hitung} 0,320 > r_{tabel} 0,244$. Nilai korelasi sebesar 0,320 termasuk dalam korelasi rendah. Selain itu dilihat dari nilai signifikansi dari kecerdasan intrapersonal sebesar $0,009 < 0,05$.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tegeh, dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran siswa yang aktif akan menonjol dan sebaliknya dalam pembelajaran siswa yang tidak aktif akan kurang menonjol dan pasif. Untuk mencapai hasil belajar yang bagus diperlukan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Susanto (2013:53) proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Data perhitungan analisis keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, keaktifan belajar 65 siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan rincian 37 siswa (57%), kategori sedang 17 siswa (26%), dan kategori rendah 11 siswa (17%). Terdapat kategori tinggi, sedang, dan rendah ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada siswa yang aktif dan ada juga yang

pasif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Mufarrokah (2009:31) aktivitas belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa).

Penelitian ini mendapatkan hasil skor keaktifan belajar siswa berdasarkan pada indikator yang disusun menjadi beberapa pernyataan dalam angket yang dikerjakan oleh setiap siswa sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan pada indikator dari KD yang disusun menjadi beberapa soal yang dikerjakan oleh setiap siswa. Siswa yang mendapatkan hasil skor rendah cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, yang meliputi 8 indikator, yaitu keaktifan melihat, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosional.

Data perhitungan analisis kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, hasil belajar 65 siswa tergolong dalam kategori sedang dengan rincian 34 siswa (52%), kategori tinggi 16 siswa (25%), dan kategori rendah 15 siswa (23%). Terdapat kategori tinggi, sedang, dan rendah ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan hasil belajar. Perbedaan hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sejalan dengan pendapat Susanto (2016:12) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari dalam siswa atau dari luar diri siswa. Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini merupakan salah satu faktor dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai r_{hitung} variabel keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,320. Karena r_{hitung} bernilai positif maka hubungan variabel tersebut bersifat positif sehingga semakin tinggi keaktifan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan pedoman derajat hubungan nilai korelasi yang didapatkan sebesar 0,320 termasuk dalam korelasi rendah. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah adanya korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

3. Terdapat Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan di sekolah ditandai dengan adanya perubahan yang positif sehingga pada akhir siswa mendapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Hasil dari proses pembelajaran akan tercermin dalam hasil belajar. Untuk meraih hasil belajar yang optimal diperlukan aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran di sekolah dijumpai siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Banyak siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang rendah, namun sebaliknya banyak siswa yang kemampuan intelegensi yang sedang dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa taraf intelegensi bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam

belajar. Faktor tersebut adalah kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan *pearson correlation* terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilihat dari nilai $r_{hitung} 0,515 > r_{tabel} 0,244$. Selain itu dapat dilihat nilai signifikansi pada kecerdasan intrapersonal sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada keaktifan belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 untuk menghiung uji F. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 11,208. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan rumus $F_{tabel} = (k;n-k)$ dimana “k” jumlah variabel independen (X) dan “n” jumlah responden dalam penelitian (2;65-2) sebesar 3,14. Maka $F_{hitung} 11,208 > F_{tabel} 3,14$ sehingga H_a diterima H_o ditolak. Selain dibuktikan menggunakan F_{hitung} juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Menurut Samsiyah (2016:13) pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Data perhitungan analisis hasil belajar Bahasa Indonesia terdapat beberapa siswa yang mendapatkan skor dalam kategori sedang dan kategori tinggi. Pada angket kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa juga terdapat beberapa siswa yang mendapatkan skor dalam kategori sedang dan kategori tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang sedang dan tinggi akan senantiasa memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Siswa yang memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang relatif sedang dan tinggi akan memiliki tujuan dalam setiap proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Menurut Suhendri (2012:29) hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, seperti kecerdasan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, sikap, dan sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar siswa, seperti sarana dan prasarana, lingkungan, guru, kurikulum, dan metode belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,242 dan varian yang terjadi adalah 24,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa berkontribusi pada hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 24,2% sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh faktor di luar dari variabel kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 24 didapat nilai konstanta sebesar 19,472 berarti jika kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa bernilai 0 (konstan) maka hasil belajar siswa 19,472. Nilai koefisien regresi kecerdasan intrapersonal bernilai positif sebesar 0,623 berarti jika kecerdasan intrapersonal meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya. Nilai koefisien regresi keaktifan belajar siswa bernilai positif sebesar 0,049 berarti jika keaktifan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,514 > r_{tabel} 0,244$ dengan tingkat hubungan sebesar 26,4%
2. Terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,320 > r_{tabel} 0,244$ dengan tingkat hubungan sebesar 10,2%
3. Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,515 > r_{tabel} 0,244$ dengan tingkat hubungan sebesar 24,2% serta nilai $F_{hitung} 11,208 > F_{tabel} 3,14$.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan kepada guru untuk mampu mengenali kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa.
- b. Diharapkan kepada guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong keaktifan belajar siswa.
- c. Diharapkan kepada guru untuk melibatkan siswa dalam penentuan tujuan belajar mereka sendiri agar mereka merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan mengembangkan tanggung jawab pribadi terhadap hasil belajar mereka.

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa mengenali kecerdasan intrapersonal yang dimiliki.
- b. Diharapkan siswa menetapkan tujuan belajar yang jelas dan membuat jadwal belajar yang efektif sehingga membantu meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan tema yang sama dengan penelitian ini, akan tetapi sebaiknya menggunakan subjek yang berbeda agar penelitian lebih bervariasi dan dapat dibandingkan dengan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyana. 2010. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas*. Jakarta: Indeks
- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assesing: A Revisian of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Chambell, dkk. 2004. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence (Alih Bahasa: Tim intuisi)*. Depok: Intuisi Press
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti, Dewi. 2020. Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MIM Gonilan Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021 "*Skripsi*". Surakarta: Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elis, Ratnawulan, & Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Esmoda, & Anggraini, Eka Putri. 2018. *Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jambi: Program Studi Bimbingan Konseling dan PGSD FKIP Universitas Jambi
- Extasari, Ruslia. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas III MI Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2020/2021 "*Skripsi*". Surakarta: Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
- Firmansyah, D. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Uniska*, 3(1)
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardi. 2014. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fataba Press
- Hidayat, Nanda. 2020. *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*. Malang: CV. Multimedia Edukasi

- Hoerr, Thomas. 2007. *Buku Kerja Multiple Intelligences: Pengalaman New City School di St. Louis, AS, dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*. Terjemahan oleh Ary Nilandari. 2007. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Jihad, A., & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kemdikbud. 2018. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. <https://jdih.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 22 September 2022 pukul 12.49
- _____. 2022. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 14 September 2022 pukul 10.46
- Kompri. 2017. *Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Kurniawan, Heru. 2016. *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Prenada Media
- Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta
- Mares Efendi, Fitria. 2015. Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Gugus Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 "*Skripsi*". Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Muhaemin, & Fitrianto, Y. 2022. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Jawa Barat: Penerbit Adab
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim, Purwanto. 2017. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Pasaribu, Theresia Ulgana. 2018. Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Kota Jambi "*Tesis*". Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Pratiwi, A. R., & Ayriza, Y. 2018. *Improvement of Interpersonal and Intrapersonal Intelligence through Traditional Games*. *Psychological Research and Intervention*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/pri.v1i1.21192>
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

- Purbiyanto, Ryan, & Rustiana, Ade. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1)
- Purwanto. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2020. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Putri, Fathiya Eka, dkk. 2019. Hubungan antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP II Luqman Al-Hakim Batam. Riau: *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2)
- Rahman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Ridwan. 2012. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Rismawati. 2017. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*
- Rusman, dan Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Press
- Sahputra, Dika, & Hutasuhut, Dina Hidayati. 2019. Kontribusi Dukungan Orangtua terhadap Disiplin Belajar Siswa. Enlighten: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(1)
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Belajar dan Mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Shoimatul, Ula, S. 2013. *Revolusi Belajar Optimalisasi Inteligensi melalui Pembelajaran Berbasis Intelegensi Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Siyoto, S., & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

- Suhendri, Huri. 2012. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 1(1)
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Perdana Media Grup
- _____. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Perdana Media Grup
- Sutrisno, Badri. 2012. *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ombak
- Samsiyah, Nur. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Magetan: CV. Ae Media Grafika
- Syarifah. 2019. Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 2(2)
- Tegeh, I Made, dkk. 2019. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus XII Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2018/2019. Bali: *Jurnal Ika*, 12(2)
- Ulva, Okta Marya. 2018. Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di MI Yusuf Abudussatar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 “*Skripsi*”. Mataram: Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
- Utami, Ade Dwi. 2012. Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal melalui Pembelajaran Project Approach. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 7(2)
- Yaumi, Muhammad, & Ibrahim, Nurdin. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Validasi Isi dan

Konstruk Sebelum Uji Coba

a. Lembar Validasi Kecerdasan Intrapersonal**A. IDENTITAS PENELITI**

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih

NIM : 183141142

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

Ahli Bidang : Pendidikan

Unit Kerja : UIN Raden Mas Said Surakarta

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kecerdasan intrapersonal. Sebelum disebarkan ke responden membutuhkan validasi dari Bapak/Ibu validator sehingga penelitian yang berjudul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” layak digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

Bapak /Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak setuju

2 : Setuju

E. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Intrapersonal

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Intrapersonal	1. Sadar akan wilayah emosinya	1, 3	2, 4	4
	2. Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	5, 7	6, 8	4
	3. Mengembangkan model diri yang akurat	9, 11	10, 12	4
	4. Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan personalnya	13, 15	14, 16	4
	5. Menyusun tujuan hidup yang jelas	17, 19	18, 20	4
	6. Bekerja mandiri	21, 23	22, 24	4
	7. Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batin” sendiri	25, 27	26, 28	4
	8. Sadar akan realitas spiritual	29, 31	30, 32	4
	9. Mudah berkonsentrasi	33, 35	34, 36	4
	10. Mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri	37, 39	38,40	4
Total				40

F. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian		Komentar
		1	2	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket			
	2. Kejelasan butir pernyataan			
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket			
Ketepatan	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			
Relevensi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			

	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai			
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar			
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			
	9. Bahasa yang digunakan efektif			
	10. Penulisan sesuai dengan EYD			

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka instrumen kecerdasan intrapersonal dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)
3. Tidak layak digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Kartasura, 22 November 2022

Validator

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19850712 201101 2 021

LAMPIRAN

INSTRUMEN KECERDASAN INTRAPERSONAL

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya.

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			YA	TIDAK
1.	Sadar akan wilayah emosinya	1. Saya suka belajar Bahasa Indonesia, karena guru mengajar dengan cara yang menyenangkan.		
		2. Saya tidak senang belajar Bahasa Indonesia, tetapi saya tidak mengetahui penyebabnya.		
		3. Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri ketika ujian Bahasa Indonesia.		
		4. Saya sulit mengetahui penyebab munculnya rasa malas ketika belajar Bahasa Indonesia.		

2.	Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	5. Ketika saya tidak dapat memahami kosakata sulit, saya bertanya kepada guru.		
		6. Saya selalu diam ketika merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia.		
		7. Saya lebih suka berdiskusi bersama teman jika sedang mengalami kesulitan menyelesaikan soal Bahasa Indonesia.		
		8. Saya tidak tau apa yang harus saya lakukan ketika merasa takut.		
3.	Mengembangkan model diri yang akurat	9. Saya mengetahui kelebihan diri sendiri.		
		10. Saya tidak pernah memikirkan kembali apabila melakukan kesalahan.		
		11. Saya berusaha memperbaiki kesalahan		
		12. Saya selalu menyalahkan orang lain.		
4.	Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	13. Saya memiliki waktu belajar sendiri.		
		14. Saya malas belajar karena tidak memiliki tujuan dalam belajar.		
		15. Saya tetap belajar meskipun nilai saya sudah bagus.		
		16. Saya malas belajar apabila tetap memperoleh nilai rendah.		
5.	Menyusun tujuan hidup yang jelas	17. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ketika ujian agar memperoleh nilai yang memuaskan.		
		18. Ketika ujian Bahasa Indonesia, saya tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik.		
		19. Saya bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia agar memperoleh juara kelas.		
		20. Saya tidak memiliki semangat ketika mengerjakan soal Bahasa Indonesia.		
6.	Bekerja mandiri	21. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia sendiri		
		22. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia bersama teman.		
		23. Saya mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua.		
		24. Saya lebih suka belajar kelompok daripada belajar sendiri.		
7.	Berusaha mencari dan memahami	25. Saya memikirkan penyebab memperoleh nilai yang tidak sesuai harapan.		

	pengalaman "batin" sendiri	26. Saya tidak peduli apabila memperoleh nilai yang jelek.		
		27. Saya memikirkan cara supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama ketika ulangan.		
		28. Saya tidak pernah memikirkan kesalahan yang sudah saya perbuat.		
8.	Sadar akan realitas spiritual	29. Saya berdoa sebelum memulai belajar.		
		30. Saya sering lupa berdoa ketika memulai belajar.		
		31. Saya masuk ke kelas sebelum bel berbunyi dan selalu memberi salam.		
		32. Saya terlambat masuk ke kelas dan tidak mengucapkan salam.		
9.	Mudah berkonsentrasi	33. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, saya selalu fokus memperhatikannya.		
		34. Saya merasa mengantuk saat guru menyampaikan materi di depan kelas.		
		35. Saya tetap memperhatikan penjelasan guru, meskipun ada teman yang mengajak berbicara.		
		36. Saya mudah terusik dengan teman yang mengajak berbicara saat pembelajaran Bahasa Indonesia.		
10.	Mampu menilai diri sendiri/introsp eksi diri	37. Ketika jawaban Bahasa Indonesia salah, saya berusaha memperbaikinya.		
		38. Ketika tidak bisa mengerjakan soal Bahasa Indonesia, saya menjawab dengan asal-asalan.		
		39. Ketika nilai Bahasa Indonesia kurang memuaskan, saya tetap semangat belajar agar nilai Bahasa Indonesia meningkat.		
		40. Saya tidak peduli jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek.		

b. Lembar Validasi Keaktifan Belajar**A. IDENTITAS PENELITI**

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih

NIM : 183141142

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

Ahli Bidang : Pendidikan

Unit Kerja : UIN Raden Mas Said Surakarta

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keaktifan belajar siswa. Sebelum disebarkan ke responden membutuhkan validasi dari Bapak/Ibu validator sehingga penelitian yang berjudul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” layak digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

Bapak /Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak setuju

2 : Setuju

E. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar Siswa	1. Keaktifan melihat	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	2. Keaktifan lisan	7, 9	8, 10	4
	3. Keaktifan mendengarkan	11, 13, 15	12, 14, 16	6
	4. Keaktifan menulis	17, 19, 21	18, 20, 22	6
	5. Keaktifan menggambar	23	24	2
	6. Keaktifan metrik	25	26	2
	7. Keaktifan mental	27, 29, 31	28, 30, 32	6
	8. Keaktifan emosional	33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	8
Total				40

F. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian		Komentar
		1	2	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket			
	2. Kejelasan butir pernyataan			
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket			
Ketepatan	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			
Relevensi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai			
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar			

Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			
	9. Bahasa yang digunakan efektif			
	10. Penulisan sesuai dengan EYD			

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka instrumen keaktifan belajar siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)
3. Tidak layak digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Kartasura, 22 November 2022

Validator

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19850712 201101 2 021

LAMPIRAN

INSTRUMEN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya.

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			YA	TIDAK
1.	Keaktifan melihat	1. Saya membaca materi Bahasa Indonesia yang dituliskan guru di papan tulis.		
		2. Saya tidak membaca materi Bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.		
		3. Saya mengamati gambar iklan yang ditampilkan guru dengan seksama.		
		4. Saya tidak mengamati gambar iklan dengan seksama.		
		5. Saya menyimak teman yang membaca materi di buku dengan seksama.		

		6. Saya tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas.		
2.	Keaktifan lisan	7. Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit dipahami.		
		8. Saya berbicara dengan teman saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.		
		9. Saya menyampaikan pendapat ketika sedang berdiskusi.		
		10. Saya menolak ketika diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
3.	Keaktifan mendengarkan	11. Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi Bahasa Indonesia di depan kelas.		
		12. Saya tidak mendengarkan ketika kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
		13. Saya mendengarkan dengan cermat ketika guru memberikan arahan untuk mengerjakan tugas diskusi.		
		14. Saya tidak mendengarkan teman saat bertanya kepada guru.		
		15. Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi.		
		16. Saya tidak mendengarkan teman yang menyampaikan pendapat saat diskusi.		
4.	Keaktifan menulis	17. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		
		18. Saya tidak menyalin tulisan guru di papan tulis ke dalam buku catatan.		
		19. Saya menulis materi Bahasa Indonesia yang telah diajarkan.		
		20. Saya tidak membuat rangkuman mengenai materi Bahasa Indonesia yang dipelajari.		
		21. Saya menulis hasil dari kegiatan diskusi bersama teman.		
		22. Saya tidak mengerjakan tugas menulis puisi dengan baik.		
5.	Keaktifan menggambar	23. Saya dapat menggambar iklan dengan baik.		
		24. Saya tidak mengerjakan jika diberi tugas menggambar iklan oleh guru.		
6.	Keaktifan metrik	25. Saya melakukan wawancara sesuai arahan dari guru.		

		26. Saya tidak melakukan wawancara sesuai arahan dari guru.		
7.	Keaktifan mental	27. Saya mengingat materi pelajaran yang saya baca.		
		28. Saya sulit mengingat materi yang dijelaskan guru di depan kelas.		
		29. Saya menanggapi pendapat teman yang kurang tepat.		
		30. Saya tidak memperdulikan teman yang mengemukakan pendapat.		
		31. Saya memanfaatkan waktu yang disediakan sebaik mungkin ketika ulangan.		
		32. Saya menyontek jawaban teman ketika ulangan.		
8.	Keaktifan emosional	33. Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dari awal sampai akhir.		
		34. Saya merasa bosan ketika guru menyampaikan materi.		
		35. Saya berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.		
		36. Saya tidak berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.		
		37. Saya merasa bersemangat jika guru memberikan tugas yang dikerjakan secara berkelompok.		
		38. Saya merasa gugup ketika ditanya guru mengenai materi yang dijelaskan.		
		39. Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran.		
		40. Saya tidak merasa senang ketika diminta untuk mengerjakan soal-soal.		

c. Lembar Validasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia**A. IDENTITAS PENELITI**

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih

NIM : 183141142

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

Ahli Bidang : Pendidikan

Unit Kerja : UIN Raden Mas Said Surakarta

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang soal tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebelum disebarkan ke responden membutuhkan validasi dari Bapak/Ibu validator sehingga penelitian yang berjudul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” layak digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

Bapak /Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap soal dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak setuju

2 : Setuju

E. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	3.1.1 Menemukan informasi berdasarkan teks/bacaan (C3)	5, 14, 21, 27, 29, 30	10
	3.1.2 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf (C2)	12, 19, 20, 28	
3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana (C1)	1, 2, 3, 4, 13, 24, 25, 26	8
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menemukan informasi berdasarkan iklan dari media cetak/elektronik (C3)	7, 8, 9	6
	3.4.2 Menemukan pesan dari sebuah iklan dari media cetak/elektronik (C3)	17, 22	
	3.4.3 Mengidentifikasi ciri-ciri iklan (C1)	10	
3.6 Menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menemukan informasi/isi dan amanat di dalam pantun (C3)	16, 18, 23	6
	3.6.2 Menemukan jenis-jenis pantun (C3)	11	
	3.6.3 Melengkapi pantun yang rumpang (C3)	6, 15	
Total			30

F. PENILAIAN


Soal	Jawaban	Skala Penilaian		Komentar
		1	2	
1. Apa tema yang tepat berdasarkan bacaan di atas? (C1)	a. Kebersihan b. Kesehatan c. Pernapasan d. Pencernaan			

<p>2. Mengapa bulu-bulu halus pada hidung berguna pada saat bernapas? (C1)</p>	<p>a. Sebagai penghalau sejenis bakteri atau kuman yang masuk ke hidung</p> <p>b. Bulu-bulu pada hidung berfungsi sebagai filter kotoran yang dibawa oksigen</p> <p>c. Sebagai tempat menampung oksigen sebelum masuk ke dalam paru-paru</p> <p>d. Bulu hidung berfungsi penentral oksigen yang masuk ke dalam hidung manusia</p>			
<p>3. Di mana tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida? (C1)</p>	<p>a. Paru-paru</p> <p>b. Hidung</p> <p>c. Tenggorokan</p> <p>d. Alveolus</p>			
<p>4. Bagaimana yang terjadi jika oksigen yang masuk ke paru-paru kotor? (C1)</p>	<p>a. Mengakibatkan hambatan di bagian kerongkongan</p> <p>b. Akan mengakibatkan gangguan proses pernapasan</p> <p>c. Akan memperlancar pernapasan manusia sehari-hari</p> <p>d. Mengakibatkan fungsi organ pencernaan terganggu</p>			
<p>5. Berikut merupakan susunan alat pernapasan manusia yang tepat adalah (C3)</p>	<p>a. Hidung, faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru</p> <p>b. Lubang hidung, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru</p> <p>c. Hidung, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru</p> <p>d. Lubang hidung, trakea, tenggorokan,</p>			

	alveolus, dan paru-paru			
6. Dua kaki dua tangan, Marilah rajin jaga lingkungan, Udara bersih bebas polusi. Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah (C3)	a. Dua mata tersenyum ceria b. Langit putih penuh mimpi c. Tangan di atas memberi makan d. Pergi bersama pulang malam			
7. Informasi teks di atas merupakan jenis iklan (C3)	a. Perjanjian b. Permintaan c. Perizinan d. Penawaran			
8. Siapa yang membuat/menulis iklan di atas? (C3)	a. Toko Kelontong b. Kurniawan Setya c. Merah Putih d. Hanung Kurnia			
9. Kapan promo itu berakhir? (C3)	a. 13 Juli 2022 b. 31 Agustus 2022 c. 31 Juli 2022 d. 30 Juni 2022			
10. Bahasa yang dipakai dalam iklan harus bersifat (C1)	a. Memaksa b. Memuji c. Menyindir d. Menarik			
11. Pergi ke Solo membeli coklat, Tidak lupa memakai topi, Mari jaga lingkungan sehat, Agar lestari sepanjang hari. Pantun di atas termasuk jenis pantun (C3)	a. Nasihat b. Agama c. Teka-teki d. Remaja			
12. Ide pokok paragraf pertama adalah (C2)	a. Makanan sebagai sumber kekuatan manusia b. Asupan makanan kita butuhkan setiap hari c. Manusia membutuhkan makanan untuk sumber tenaga d. Makanan bergizi harus kita perhatikan sebaik mungkin			

<p>13. Mengapa manusia membutuhkan makanan? (C1)</p>	<p>a. Sebagai sumber tenaga dalam melakukan aktivitas</p> <p>b. Sebagai kekuatan sehari-hari</p> <p>c. Menjaga agar badan segar dan bersemangat</p> <p>d. Menjaga agar tubuh tidak lemas</p>			
<p>14. Makanan yang dikonsumsi harus cukup mengandung gizi. Arti kata bercetak tebal adalah (C3)</p>	<p>a. Unsur yang dibutuhkan semua makhluk hidup</p> <p>b. Zat yang dibutuhkan tubuh manusia</p> <p>c. Zat yang membuat badan menjadi lemas</p> <p>d. Unsur yang tidak diperlukan manusia</p>			
<p>15. Siang terang karena matahari, Kalau malam menjadi pekat, Tetapi janganlah berbuat jahat. Lanjutan pantun di atas yang tepat adalah (C3)</p>	<p>a. Bangunlah dari mimpi</p> <p>b. Melihat nenek bermain tali</p> <p>c. Berbuatlah baik setiap hari</p> <p>d. Berbalas budi biar selamat</p>			
<p>16. Dibawa itik pulang petang, Dapat di rumput bilang-bilang, Melihat ibu sudah datang, Hati cemas menjadi hilang. Pantun di atas berisi tentang (C3)</p>	<p>a. Kegembiraan anak melihat kedatangan ibunya</p> <p>b. Kecemasan anak terhadap ibunya</p> <p>c. Kegembiraan seorang ibu karena bertemu anaknya</p> <p>d. Kecemasan seorang anak yang ditinggal orang tuanya</p>			
<p>17. Perhatikan iklan berikut!</p> 	<p>a. Atlet basket? Mari pakai sepatu Lions!</p> <p>b. Belilah sepatu Lions di toko terdekat.</p> <p>c. Perlu lari kencang? Pakai Lions saja!</p> <p>d. Sepatu basket Lions nyaman dipakai.</p>			

Kalimat iklan yang sesuai dengan gambar tersebut adalah (C3)				
18. Pisang emas bawa berlayar, Masak sebiji di dalam peti, Utang emas dapat dibayar, Utang budi dibawa mati. Pantun di atas adalah (C3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Jasa yang baik dibalas dengan emas b. Bila berjanji harus ditepati c. Perbuatan baik seseorang bagai emas permata d. Jasa baik seseorang tidak dapat dinilai dengan uang dan harta 			
19. Kalimat utama paragraf pertama adalah (C2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah besar lebih luas lintasannya dibandingkan peredaran darah kecil b. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem yang berperan penting di dalam tubuh d. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah 			
20. Ide pokok paragraf kedua adalah (C2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru menuju ke arteri pulmonalis b. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua yakni peredaran darah besar dan kecil c. Arteri pulmonalis bercabang dua yakni satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan 			

	d. Darah bagi manusia digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan			
21. Simpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah (C3)	<p>a. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari peredaran darah besar dan kecil</p> <p>b. Darah berfungsi sebagai alat transportasi pengedar sari makanan ke seluruh tubuh</p> <p>c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem utama bagi tubuh manusia</p> <p>d. Organ peredaran darah manusia berupa jantung yang terbagi menjadi 4 ruang</p>			
<p>22. Perhatikan iklan berikut!</p>  <p>Kalimat yang sesuai dengan isi iklan adalah (C3)</p>	<p>a. Sabun mandi Cahya dapat menyehatkan kulit</p> <p>b. Sabun mandi Cahya dapat menghaluskan kulit</p> <p>c. Sabun mandi Cahya membuat kulit menjadi bersih</p> <p>d. Sabun mandi Cahya membuat kulit lembab sepanjang hari</p>			
23. Lampu jalan cahayanya pudar, Cahayanya tak silaukan mata, Rajin-rajinlah engkau belajar, Supaya tercapai cita-cita. Pesan dalam pantun tersebut adalah (C3)	<p>a. Kita harus rajin belajar agar pandai</p> <p>b. Kita harus rajin belajar supaya pintar</p> <p>c. Kita harus rajin belajar untuk meraih cita-cita</p> <p>d. Kita harus belajar agar masa depan menjadi cerah</p>			

24. Bagaimana kondisi Desa Linggarjati ketika musim hujan? (C1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Desa Linggarjati terkena banjir lumpur ketika musim hujan b. Desa Linggarjati tetap aman karena dinaungi hutan jati c. Banyak penduduk yang kehilangan rumah karena penebangan pohon d. Tanah di Desa Linggarjati yang semula gersang menjadi subur 			
25. Di mana penduduk desa biasa menjual kayu jati hasil curian? (C1)	<ul style="list-style-type: none"> a. di Dinas Kehutanan b. di Koperasi Unit Desa c. di Toko Bangunan d. di penduduk desa 			
26. Mengapa hutan menjadi gundul? Hutan menjadi gundul karena (C1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penduduk Desa Linggarjati menjual kayu kepada penduduk b. Penduduk Desa Linggarjati menebangi pohon secara liar c. Adanya peristiwa banjir di hutan jati d. Tanah pada hutan terkikis air hujan 			
27. Kesimpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah (C3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penduduk desa menebang pohon sebagai mata pencaharian b. Hutan jati yang sebelumnya subur kini berubah menjadi gersang c. Penebangan pohon jati secara liar akan menyebabkan banjir d. Air hujan diserap tanah karena pohon 			
28. Ide pokok paragraf kedua adalah (C2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan air bagi manusia b. Manfaat air bagi kehidupan 			

	c. Kebutuhan air bersih bagi manusia d. Makhluk hidup dengan lingkungan			
29. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat air bagi kehidupan manusia antara lain (C3)	a. Untuk air minum dan mencuci b. Untuk mencuci dan mandi c. Untuk campuran bahan limbah d. Untuk kelestarian tumbuhan			
30. Sumber air bersih bagi manusia dapat berasal dari berbagai tempat antara lain (C3)	a. Air sungai b. Air danau c. Air PAM d. Air bah			

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka soal instrumen hasil belajar bahasa indonesia dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)
3. Tidak layak digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Kartasura, 22 November 2022

Validator

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19850712 201101 2 021

LAMPIRAN

INSTRUMEN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat.
4. Selamat mengerjakan.

Identitas responden

Nama :

No. Absen :

Kelas : V

Semester : 1

Topik : Organ Gerak Hewan dan Manusia, Udara Bersih bagi Kesehatan, Makanan Sehat, Sehat itu Penting

KD : 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

- 3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
- 3.6 Menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

PILIHAN GANDA


Indikator	Kognitif (C...)	Soal	Jawaban	SKOR
<p>Bacalah teks di bawah ini dengan seksama, untuk menjawab soal nomor 1-5!</p> <p style="text-align: center;">Pernapasan Manusia</p> <p>Organ pernapasan manusia merupakan susunan alat yang berfungsi untuk membantu proses bernapas manusia. Bernapas adalah proses menghirup udara oksigen dan mengeluarkan gas karbondioksida. Proses tersebut berlangsung setiap saat dan setiap waktu selama manusia itu masih hidup. Pada manusia sistem organ pernapasan tersusun secara sistematis dan lengkap jika dibandingkan dengan alat pernapasan hewan atau tumbuhan.</p> <p>Alat pernapasan manusia meliputi hidung yang di dalamnya terdapat bulu-bulu halus yang berguna untuk memfilter udara masuk agar bersih dari kotoran yang tercampur. Selanjutnya adalah faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru paru. Kesekian susunan alat tersebut mempunyai peran atau fungsi masing-masing sesuai dengan tugasnya di dalam tubuh manusia.</p> <p>Udara yang masuk lewat lubang hidung akan diteruskan masuk sampai di paru-paru. Sebelum masuk ke paru-paru di dalam alveolus terjadi proses pertukaran udara (oksigen) yang dihirup dengan karbondioksida. Setelah melalui proses pertukaran di alveolus udara bersih digunakan untuk pernapasan manusia masuk ke paru-paru.</p> <p>Pernapasan manusia terbagi menjadi 2 jenis yakni pernapasan dada dan pernapasan perut. Pernapasan dada terjadi di bagian dada merupakan proses pernapasan yang dibantu oleh tulang rusuk manusia yang berkontraksi serta berelaksasi. Sedangkan pernapasan perut merupakan proses pernapasan yang dibantu dengan otot diafragma. Kemampuan kedua-duanya sering kita identifikasikan dengan mengembang dan mengempisnya dada serta perut.</p>				

3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	C1	1. Apa tema yang tepat berdasarkan bacaan di atas?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan b. Kesehatan c. Pernapasan d. Pencernaan 	
	C1	2. Mengapa bulu-bulu halus pada hidung berguna pada saat bernapas?	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai penghalau sejenis bakteri atau kuman yang masuk ke hidung b. Bulu-bulu pada hidung berfungsi sebagai filter kotoran yang dibawa oksigen c. Sebagai tempat menampung oksigen sebelum masuk ke dalam paru-paru d. Bulu hidung berfungsi penetral oksigen yang masuk ke dalam hidung manusia 	
	C1	3. Di mana tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida?	<ul style="list-style-type: none"> a. Paru-paru b. Hidung c. Tenggorokan d. Alveolus 	
	C1	4. Bagaimana yang terjadi jika oksigen yang masuk ke paru-paru kotor?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengakibatkan hambatan di bagian kerongkongan b. Akan mengakibatkan gangguan proses pernapasan c. Akan memperlancar pernapasan manusia sehari-hari d. Mengakibatkan fungsi organ pencernaan terganggu 	

3.1.1 Menemukan informasi berdasarkan teks/bacaan	C3	5. Berikut merupakan susunan alat pernapasan manusia yang tepat adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Hidung, faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru b. Lubang hidung, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru c. Hidung, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru d. Lubang hidung, trakea, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru 	
3.6.3 Melengkapi pantun yang rumpang	C3	6. Dua kaki dua tangan, Marilah rajin jaga lingkungan, Udara bersih bebas polusi. Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Dua mata tersenyum ceria b. Langit putih penuh mimpi c. Tangan di atas memberi makan d. Pergi bersama pulang malam 	
Bacalah teks iklan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 7-9!				
IKLAN PENAWARAN TOKO KELONTONG HANUNG KURNIA JAYA Jalan Merah Putih No. 27, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo 57562				
PROMO BESAR BULAN JULI 2022 DISKON HINGGA 25% Kami toko kelontong bermaksud memberikan promo penawaran kebutuhan bapak/ibu. Rinciannya sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. Beras Rp10.000/kg 2. Minyak Goreng Rp14.000/liter 3. Telur Rp20.000/kg 4. Gula Pasir Rp12.000/kg 				

<p>Ayo, segera datang dan dapatkan harga menarik dan diskon yang luar biasa. Jangan sampai ketinggalan! Promo berlaku sampai tanggal 31 Juli 2022.</p> <p style="text-align: center;">HORMAT KAMI KURNIAWAN SETYA</p>			
3.4.1 Menemukan informasi berdasarkan iklan dari media cetak/elektronik	C3	7. Informasi teks di atas merupakan jenis iklan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perjanjian b. Permintaan c. Perizinan d. Penawaran
	C3	8. Siapa yang membuat/menulis iklan di atas?	<ul style="list-style-type: none"> a. Toko Kelontong b. Kurniawan Setya c. Merah Putih d. Hanung Kurnia
	C3	9. Kapan promo itu berakhir?	<ul style="list-style-type: none"> a. 13 Juli 2022 b. 31 Agustus 2022 c. 31 Juli 2022 d. 30 Juni 2022
3.4.3 Mengidentifikasi ciri-ciri iklan	C1	10. Bahasa yang dipakai dalam iklan harus bersifat	<ul style="list-style-type: none"> a. Memaksa b. Memuji c. Menyindir d. Menarik
3.6.2 Menemukan jenis-jenis pantun	C3	11. Pergi ke Solo membeli coklat, Tidak lupa memakai topi, Mari jaga lingkungan sehat, Agar lestari sepanjang hari. Pantun di atas termasuk jenis pantun	<ul style="list-style-type: none"> a. Nasihat b. Agama c. Teka-teki d. Remaja
<p>Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 12-14!</p> <p style="text-align: center;">Sumber Tenaga Manusia</p> <p>Manusia dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan makanan sebagai sumber tenaga. Sumber tenaga tersebut diperoleh dari mengonsumsi makanan yang mengandung beberapa zat. Zat makanan tersebut diantaranya yakni karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan air sebagai pelarut atau pembantu proses metabolisme di dalam tubuh.</p>			

Sarapan pagi dengan nasi, lauk, dan sayur merupakan upaya dalam mengisi energi dan tenaga. Asupan makanan itu digunakan untuk beraktivitas setiap hari. Misalnya menjalankan pekerjaan dan lain sebagainya. Oleh karenanya, tanpa asupan makanan seseorang pasti akan merasa lemas dan pucat tidak ada gairah untuk melakukan aktivitas. Selain itu, asupan makanan yang bergizi harus senantiasa diperhatikan agar kebutuhan sumber energi di dalam tubuh tercukupi sepenuhnya.				
3.1.2 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf	C2	12. Ide pokok paragraf pertama adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Makanan sebagai sumber kekuatan manusia b. Asupan makanan kita butuhkan setiap hari c. Manusia membutuhkan makanan untuk sumber tenaga d. Makanan bergizi harus kita perhatikan sebaik mungkin 	
3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	C1	13. Mengapa manusia membutuhkan makanan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai sumber tenaga dalam melakukan aktivitas b. Sebagai kekuatan sehari-hari c. Menjaga agar badan segar dan bersemangat d. Menjaga agar tubuh tidak lemas 	
3.1.1 Menemukan informasi berdasarkan teks/bacaan	C3	14. Makanan yang dikonsumsi harus cukup mengandung gizi . Arti kata bercetak tebal adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Unsur yang dibutuhkan semua makhluk hidup b. Zat yang dibutuhkan tubuh manusia c. Zat yang membuat badan menjadi lemas d. Unsur yang tidak diperlukan manusia 	
3.6.3 Melengkapi	C3	15. Siang terang karena matahari, Kalau malam menjadi pekat,	<ul style="list-style-type: none"> a. Bangunlah dari mimpi b. Melihat nenek bermain tali 	

pantun yang rumpang	 Tetapi janganlah berbuat jahat. Lanjutan pantun di atas yang tepat adalah	c. Berbuatlah baik setiap hari d. Berbalas budi biar selamat	
3.6.1 Menemukan informasi/isi dan amanat di dalam pantun	C3	16. Dibawa itik pulang petang, Dapat di rumput bilang-bilang, Melihat ibu sudah datang, Hati cemas menjadi hilang. Pantun di atas berisi tentang	a. Kegembiraan anak melihat kedatangan ibunya b. Kecemasan anak terhadap ibunya c. Kegembiraan seorang ibu karena bertemu anaknya d. Kecemasan seorang anak yang ditinggal orang tuanya	
3.4.2 Menemukan pesan dari sebuah iklan dari media cetak/elektronik	C3	17. Perhatikan iklan berikut!  Kalimat iklan yang sesuai dengan gambar tersebut adalah	a. Atlet basket? Mari pakai sepatu Lions! b. Belilah sepatu Lions di toko terdekat. c. Perlu lari kencang? Pakai Lions saja! d. Sepatu basket Lions nyaman dipakai.	
3.6.1 Menemukan informasi/isi dan amanat di dalam pantun	C3	18. Pisang emas bawa berlayar, Masak sebiji di dalam peti, Utang emas dapat dibayar, Utang budi dibawa mati. Pantun di atas adalah	a. Jasa yang baik dibalas dengan emas b. Bila berjanji harus ditepati c. Perbuatan baik seseorang bagi emas permata d. Jasa baik seseorang tidak dapat dinilai dengan uang dan harta	
Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 19-21!				


Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem yang berperan dalam keseluruhan aktivitas tubuh. Melalui peredaran darah zat makanan hasil pencernaan diedarkan ke seluruh tubuh yang memerlukan. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah dan karbondioksida pun diangkut oleh peredaran darah untuk dikeluarkan melalui paru-paru. Selain itu, darah bagi manusia juga digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua, yakni peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru. Peredaran ini dimulai dari darah kotor yang berada di dalam bilik kanan jantung terpompa keluar (saat jantung berkontraksi), menuju ke arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis bercabang dua, satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan. Sesampainya di paru-paru, karbondioksida dilepaskan dari tubuh kemudian darah mengikat oksigen. Dari paru-paru, darah yang kaya akan oksigen mengalir ke dalam vena pulmonalis, kemudian masuk ke serambi kiri jantung.

Dibandingkan dengan peredaran darah kecil, peredaran darah besar lebih luas lintasannya. Pada peredaran darah besar, darah harus mencapai berbagai organ dan bagian tubuh atas maupun bawah. Oleh karena itu, peredaran darah besar disebut pula peredaran darah tubuh karena darah mengalir dari jantung ke seluruh tubuh dan kembali lagi ke jantung.

3.1.2 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf	C2	19. Kalimat utama paragraf pertama adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah besar lebih luas lintasannya dibandingkan peredaran darah kecil b. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem yang berperan penting di dalam tubuh d. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah
	C2	20. Ide pokok paragraf kedua adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru menuju ke arteri pulmonalis

			<ul style="list-style-type: none"> b. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua yakni peredaran darah besar dan kecil c. Arteri pulmonalis bercabang dua yakni satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan d. Darah bagi manusia digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan 	
3.1.1 Menemukan informasi berdasarkan teks/bacaan	C3	21. Simpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari peredaran darah besar dan kecil b. Darah berfungsi sebagai alat transportasi pengedar sari makanan ke seluruh tubuh c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem utama bagi tubuh manusia d. Organ peredaran darah manusia berupa jantung yang terbagi menjadi 4 ruang 	
3.4.2 Menemukan pesan dari sebuah iklan dari media cetak/elektronik	C3	22. Perhatikan iklan berikut!  Kalimat yang sesuai dengan isi iklan adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sabun mandi Cahya dapat menyehatkan kulit b. Sabun mandi Cahya dapat menghaluskan kulit c. Sabun mandi Cahya membuat kulit menjadi bersih d. Sabun mandi Cahya membuat kulit lembab sepanjang hari 	

3.6.1 Menemukan informasi/isi dan amanat di dalam pantun	C3	23. Lampu jalan cahayanya pudar, Cahayanya tak silaukan mata, Rajin-rajinlah engkau belajar, Supaya tercapai cita-cita. Pesan dalam pantun tersebut adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kita harus rajin belajar agar pandai b. Kita harus rajin belajar supaya pintar c. Kita harus rajin belajar untuk meraih cita-cita d. Kita harus belajar agar masa depan menjadi cerah 	
<p>Bacaan untuk soal nomor 24-27</p> <p style="text-align: center;">Hutan Jati</p> <p>Hutan jati tumbuh subur di dekat Desa Linggarjati. Penduduk desa banyak yang menebangi pohon jati secara liar. Kemudian menjual kayu kepada penduduk. Penduduk desa menjadikan penebangan pohon sebagai mata pencaharian mereka. Akibatnya hutan jati yang sebelumnya lebat kini menjadi gundul. Hutan jati kini menjadi gersang.</p> <p>Saat musim hujan tiba penduduk Desa Linggarjati terkena banjir lumpur. Air hujan yang turun dengan deras tidak dapat diserap oleh tanah karena akar-akar pohon di hutan itu sudah tidak ada akibat penebangan liar. Peristiwa banjir itu telah membuat penduduk desa kehilangan harta benda bahkan keluarga. Namun demikian peristiwa itu telah membuat penduduk desa sadar untuk menjaga kelestarian hutan jati demi kelangsungan hidup mereka.</p>				
3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	C1	24. Bagaimana kondisi Desa Linggarjati ketika musim hujan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Desa Linggarjati terkena banjir lumpur ketika musim hujan b. Desa Linggarjati tetap aman karena dinaungi hutan jati c. Banyak penduduk yang kehilangan rumah karena penebangan pohon d. Tanah di Desa Linggarjati yang semula gersang menjadi subur 	
	C1	25. Di mana penduduk desa biasa menjual kayu jati hasil curian?	<ul style="list-style-type: none"> a. di Dinas Kehutanan b. di Koperasi Unit Desa c. di Toko Bangunan d. di penduduk desa 	

	C1	26. Mengapa hutan menjadi gundul? Hutan menjadi gundul karena	<ul style="list-style-type: none"> a. Penduduk Desa Linggarjati menjual kayu kepada penduduk b. Penduduk Desa Linggarjati menebangi pohon secara liar c. Adanya peristiwa banjir di hutan jati d. Tanah pada hutan terkikis air hujan
3.1.1 Menemukan informasi berdasarkan teks/bacaan	C3	27. Kesimpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Penduduk desa menebang pohon sebagai mata pencaharian b. Hutan jati yang sebelumnya subur kini berubah menjadi gersang c. Penebangan pohon jati secara liar akan menyebabkan banjir d. Air hujan diserap tanah karena pohon
<p>Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 28-30!</p> <p style="text-align: center;">Air dan Makhluk Hidup</p> <p>Makhluk hidup membutuhkan air sebagai penunjang kelangsungan hidupnya. Air bagi manusia telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhannya. Sumber air bersih dapat kita dapatkan dari beberapa tempat, antara lain dari sumur tradisional, sumur pompa, air PAM, dan mata air pegunungan.</p> <p>Air memiliki banyak manfaat bagi kehidupan makhluk hidup di bumi. Manusia membutuhkan air untuk minum, mandi, memasak, dan mencuci, sedangkan hewan juga membutuhkan air untuk minum dan mandi. Selain itu, air digunakan sebagai sarana irigasi di area persawahan dan lingkungan sekitar. Hal tersebut agar kelangsungan hidup tumbuhan pun tetap ada dan bersemi.</p> <p>Manusia, hewan, dan lingkungan memiliki hubungan erat dan saling membutuhkan. Manusia memerlukan tumbuhan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, salah satunya mengolahnya menjadi sayuran. Hewan membutuhkan tumbuhan hijau seperti rumput, ilalang sebagai makanan sehari-hari. Sedangkan lingkungan sekitar pun wajib kita jaga kelestariannya. Terutama tumbuhan dan tanah. Kedua hal tersebut adalah sumber resapan air di muka bumi. Jika kelestarian tumbuhan dan tanah terjaga dan seimbang maka kebutuhan air bersih bagi kehidupan akan senantiasa ada dan terpenuhi.</p>			

3.1.2 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf	C2	28. Ide pokok paragraf kedua adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan air bagi manusia b. Manfaat air bagi kehidupan c. Kebutuhan air bersih bagi manusia d. Makhluk hidup dengan lingkungan 	
3.1.1 Menemukan informasi berdasarkan teks/bacaan	C3	29. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat air bagi kehidupan manusia antara lain (C3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk air minum dan mencuci b. Untuk mencuci dan mandi c. Untuk campuran bahan limbah d. Untuk kelestarian tumbuhan 	
	C3	30. Sumber air bersih bagi manusia dapat berasal dari berbagai tempat antara lain (C3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Air sungai b. Air danau c. Air PAM d. Air bah 	

KUNCI JAWABAN SOAL INSTRUMEN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. A |
| 2. B | 12. C | 22. B |
| 3. D | 13. A | 23. C |
| 4. B | 14. B | 24. A |
| 5. A | 15. C | 25. D |
| 6. B | 16. A | 26. B |
| 7. D | 17. D | 27. C |
| 8. B | 18. D | 28. B |
| 9. C | 19. C | 29. D |
| 10. D | 20. A | 30. C |

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan

Intrapersonal, Keaktifan Belajar

Siswa, dan Hasil Belajar Bahasa

Indonesia

a. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Intrapersonal	1. Sadar akan wilayah emosinya	1, 3	2, 4	4
	2. Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	5, 7	6, 8	4
	3. Mengembangkan model diri yang akurat	9, 11	10, 12	4
	4. Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	13, 15	14, 16	4
	5. Menyusun tujuan hidup yang jelas	17, 19	18, 20	4
	6. Bekerja mandiri	21, 23	22, 24	4
	7. Berusaha mencari dan memahami pengalaman "batin" sendiri	25, 27	26, 28	4
	8. Sadar akan realitas spiritual	29, 31	30, 32	4
	9. Mudah berkonsentrasi	33, 35	34, 36	4
	10. Mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri	37, 39	38,40	4
Total				40

ANGKET UJI COBA KECERDASAN INTRAPERSONAL

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Sadar akan wilayah emosinya	1. Saya suka belajar Bahasa Indonesia, karena guru mengajar dengan cara yang menyenangkan.		
		2. Saya tidak senang belajar Bahasa Indonesia, tetapi saya tidak mengetahui penyebabnya.		
		3. Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri ketika ujian Bahasa Indonesia.		
		4. Saya sulit mengetahui penyebab munculnya rasa malas ketika belajar Bahasa Indonesia.		
2.	Menemukan cara-cara dan jalan keluar	5. Ketika saya tidak dapat memahami kosakata sulit, saya bertanya kepada guru.		

	untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	6. Saya selalu diam ketika merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia.		
		7. Saya lebih suka berdiskusi bersama teman jika sedang mengalami kesulitan menyelesaikan soal Bahasa Indonesia.		
		8. Saya tidak tau apa yang harus saya lakukan ketika merasa takut.		
3.	Mengembangkan model diri yang akurat	9. Saya mengetahui kelebihan diri sendiri.		
		10. Saya tidak pernah memikirkan kembali apabila melakukan kesalahan.		
		11. Saya berusaha memperbaiki kesalahan.		
		12. Saya selalu menyalahkan orang lain.		
4.	Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	13. Saya memiliki waktu belajar sendiri.		
		14. Saya malas belajar karena tidak memiliki tujuan dalam belajar.		
		15. Saya tetap belajar meskipun nilai saya sudah bagus.		
		16. Saya malas belajar apabila tetap memperoleh nilai rendah.		
5.	Menyusun tujuan hidup yang jelas	17. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ketika ujian agar memperoleh nilai yang memuaskan.		
		18. Ketika ujian Bahasa Indonesia, saya tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik.		
		19. Saya bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia agar memperoleh juara kelas.		
		20. Saya tidak memiliki semangat ketika mengerjakan soal Bahasa Indonesia.		
6.	Bekerja mandiri	21. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia sendiri		
		22. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia bersama teman.		
		23. Saya mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua.		
		24. Saya lebih suka belajar kelompok daripada belajar sendiri.		
7.	Berusaha mencari dan memahami pengalaman "batin" sendiri	25. Saya memikirkan penyebab memperoleh nilai yang tidak sesuai harapan.		
		26. Saya tidak peduli apabila memperoleh nilai yang jelek.		

		27. Saya memikirkan cara supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama ketika ulangan.		
		28. Saya tidak pernah memikirkan kesalahan yang sudah saya perbuat.		
8.	Sadar akan realitas spiritual	29. Saya berdoa sebelum memulai belajar.		
		30. Saya sering lupa berdoa ketika memulai belajar.		
		31. Saya masuk ke kelas sebelum bel berbunyi dan selalu memberi salam.		
		32. Saya terlambat masuk ke kelas dan tidak mengucapkan salam.		
9.	Mudah berkonsentrasi	33. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, saya selalu fokus memperhatikannya.		
		34. Saya merasa mengantuk saat guru menyampaikan materi di depan kelas.		
		35. Saya tetap memperhatikan penjelasan guru, meskipun ada teman yang mengajak berbicara.		
		36. Saya mudah terusik dengan teman yang mengajak berbicara saat pembelajaran Bahasa Indonesia.		
10.	Mampu menilai diri sendiri/ introspeksi diri	37. Ketika jawaban Bahasa Indonesia salah, saya berusaha memperbaikinya.		
		38. Ketika tidak bisa mengerjakan soal Bahasa Indonesia, saya menjawab dengan asal-asalan.		
		39. Ketika nilai Bahasa Indonesia kurang memuaskan, saya tetap semangat belajar agar nilai Bahasa Indonesia meningkat.		
		40. Saya tidak peduli jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek.		

b. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar Siswa	1. Keaktifan melihat	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	2. Keaktifan lisan	7, 9	8, 10	4
	3. Keaktifan mendengarkan	11, 13, 15	12, 14, 16	6
	4. Keaktifan menulis	17, 19, 21	18, 20, 22	6
	5. Keaktifan menggambar	23	24	2
	6. Keaktifan metrik	25	26	2
	7. Keaktifan mental	27, 29, 31	28, 30, 32	6
	8. Keaktifan emosional	33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	8
Total				40

ANGKET UJI COBA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya.

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			YA	TIDAK
1.	Keaktifan melihat	1. Saya membaca materi Bahasa Indonesia yang dituliskan guru di papan tulis.		
		2. Saya tidak membaca materi Bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.		
		3. Saya mengamati gambar iklan yang ditampilkan guru dengan seksama.		
		4. Saya tidak mengamati gambar iklan dengan seksama.		
		5. Saya menyimak teman yang membaca materi di buku dengan seksama.		

		6. Saya tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas.		
2.	Keaktifan lisan	7. Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit dipahami.		
		8. Saya berbicara dengan teman saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.		
		9. Saya menyampaikan pendapat ketika sedang berdiskusi.		
		10. Saya menolak ketika diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
3.	Keaktifan mendengarkan	11. Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi Bahasa Indonesia di depan kelas.		
		12. Saya tidak mendengarkan ketika kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
		13. Saya mendengarkan dengan cermat ketika guru memberikan arahan untuk mengerjakan tugas diskusi.		
		14. Saya tidak mendengarkan teman saat bertanya kepada guru.		
		15. Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi.		
		16. Saya tidak mendengarkan teman yang menyampaikan pendapat saat diskusi.		
4.	Keaktifan menulis	17. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		
		18. Saya tidak menyalin tulisan guru di papan tulis ke dalam buku catatan.		
		19. Saya menulis materi Bahasa Indonesia yang telah diajarkan.		
		20. Saya tidak membuat rangkuman mengenai materi Bahasa Indonesia yang dipelajari.		
		21. Saya menulis hasil dari kegiatan diskusi bersama teman.		
		22. Saya tidak mengerjakan tugas menulis puisi dengan baik.		
5.	Keaktifan menggambar	23. Saya dapat menggambar iklan dengan baik.		

		24. Saya tidak mengerjakan jika diberi tugas menggambar iklan oleh guru.		
6.	Keaktifan metrik	25. Saya melakukan wawancara sesuai arahan dari guru.		
		26. Saya tidak melakukan wawancara sesuai arahan dari guru.		
7.	Keaktifan mental	27. Saya mengingat materi pelajaran yang saya baca.		
		28. Saya sulit mengingat materi yang dijelaskan guru di depan kelas.		
		29. Saya menanggapi pendapat teman yang kurang tepat.		
		30. Saya tidak memperdulikan teman yang mengemukakan pendapat.		
		31. Saya memanfaatkan waktu yang disediakan sebaik mungkin ketika ulangan.		
		32. Saya menyontek jawaban teman ketika ulangan.		
8.	Keaktifan emosional	33. Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dari awal sampai akhir.		
		34. Saya merasa bosan ketika guru menyampaikan materi.		
		35. Saya berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.		
		36. Saya tidak berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.		
		37. Saya merasa bersemangat jika guru memberikan tugas yang dikerjakan secara berkelompok.		
		38. Saya merasa gugup ketika ditanya guru mengenai materi yang dijelaskan.		
		39. Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran.		
		40. Saya tidak merasa senang ketika diminta untuk mengerjakan soal-soal.		

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif (C...)	Nomor Soal	Jumlah
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	3.1.1 Mengidentifikasi judul/tema dalam teks lisan dan tulis	C2	1, 27	11
	3.1.2 Menggali informasi berdasarkan teks/bacaan	C2	20, 29, 30	
	3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	11, 18, 19, 28	
	3.1.4 Membuat kesimpulan berdasarkan teks/bacaan	C5	21, 26	
3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	3.2.1 Mengidentifikasi informasi “Apa” dalam teks/bacaan	C2	13	8
	3.2.2 Menemukan informasi “Dimana” dalam teks/bacaan	C2	3, 25	
	3.2.3 Menganalisis informasi “Mengapa” dalam teks/bacaan	C4	2, 12	
	3.2.4 Memahami informasi “Bagaimana” dalam teks/bacaan	C4	4, 24	
	3.2.5 Merangkum informasi dari berbagai aspek dalam teks/bacaan	C5	5	
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menemukan informasi berdasarkan iklan dari media cetak/elektronik	C2	8	4
	3.4.2 Mengidentifikasi jenis iklan	C2	7	
	3.4.3 Mengidentifikasi isi dari sebuah iklan	C4	16, 22	
3.6 Menganalisis isi dan amanat pantun yang	3.6.1 Mengidentifikasi jenis pantun berdasarkan tema/isi	C2	10	7

disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.2 Melengkapi pantun yang rumpang	C3	6, 14	
	3.6.3 Menganalisis informasi/isi dalam pantun	C4	9, 15	
	3.6.4 Menyimpulkan amanat dalam pantun	C5	17, 23	
Total				30

INSTRUMEN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat.
4. Selamat mengerjakan.

Identitas responden

Nama :

No. Absen :

Kelas : V

Semester : 1

Topik : Organ Gerak Hewan dan Manusia, Udara Bersih bagi Kesehatan, Makanan Sehat, Sehat itu Penting

KD : 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik

3.6 Menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

PILIHAN GANDA

Indikator	Kognitif (C...)	Soal	Jawaban	SKOR
<p>Bacalah teks di bawah ini dengan seksama, untuk menjawab soal nomor 1-5!</p> <p style="text-align: center;">Pernapasan Manusia</p> <p>Organ pernapasan manusia merupakan susunan alat yang berfungsi untuk membantu proses bernapas manusia. Bernapas adalah proses menghirup udara oksigen dan mengeluarkan gas karbondioksida. Proses tersebut berlangsung setiap saat dan setiap waktu selama manusia itu masih hidup. Pada manusia sistem organ pernapasan tersusun secara sistematis dan lengkap jika dibandingkan dengan alat pernapasan hewan atau tumbuhan.</p> <p>Alat pernapasan manusia meliputi hidung yang di dalamnya terdapat bulu-bulu halus yang berguna untuk memfilter udara masuk agar bersih dari kotoran yang tercampur. Selanjutnya adalah faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru paru. Kesekian susunan alat tersebut mempunyai peran atau fungsi masing-masing sesuai dengan tugasnya di dalam tubuh manusia.</p> <p>Udara yang masuk lewat lubang hidung akan diteruskan masuk sampai di paru-paru. Sebelum masuk ke paru-paru di dalam alveolus terjadi proses pertukaran udara (oksigen) yang dihirup dengan karbondioksida. Setelah melalui proses pertukaran di alveolus udara bersih digunakan untuk pernapasan manusia masuk ke paru-paru.</p> <p>Pernapasan manusia terbagi menjadi 2 jenis yakni pernapasan dada dan pernapasan perut. Pernapasan dada terjadi di bagian dada merupakan proses pernapasan yang dibantu oleh tulang rusuk manusia yang berkontraksi serta berelaksasi. Sedangkan pernapasan perut merupakan proses pernapasan yang dibantu dengan otot otot diafragma. Kemampuan kedua-duanya sering kita identifikasikan dengan mengembang dan mengempisnya dada serta perut.</p>				
3.2.1 Mengidentifikasi judul/tema dalam teks lisan dan tulis	C2	1. Tema yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah ...	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan b. Kesehatan c. Pernapasan d. Pencernaan 	

3.2.3 Menganalisis informasi “Mengapa” dalam teks/bacaan	C4	2. Mengapa bulu-bulu halus pada hidung berguna pada saat bernapas?	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai penghalau sejenis bakteri atau kuman yang masuk ke hidung b. Bulu-bulu pada hidung berfungsi sebagai filter kotoran yang dibawa oksigen c. Sebagai tempat menampung oksigen sebelum masuk ke dalam paru-paru d. Bulu hidung berfungsi penetral oksigen yang masuk ke dalam hidung manusia 	
3.2.2 Menemukan informasi “Dimana” dalam teks/bacaan	C2	3. Di mana tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida?	<ul style="list-style-type: none"> a. Paru-paru b. Hidung c. Tenggorokan d. Alveolus 	
3.2.4 Memahami informasi “Bagaimana” dalam teks/bacaan	C4	4. Bagaimana yang terjadi jika oksigen yang masuk ke paru-paru kotor?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengakibatkan hambatan di bagian kerongkongan b. Akan mengakibatkan gangguan proses pernapasan c. Akan memperlancar pernapasan manusia sehari-hari d. Mengakibatkan fungsi organ pencernaan terganggu 	
3.2.5 Merangkum informasi dari berbagai aspek	C5	5. Berikut merupakan susunan alat pernapasan manusia yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> a. Hidung, faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru b. Lubang hidung, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru 	

dalam teks/bacaan			<p>c. Hidung, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru</p> <p>d. Lubang hidung, trakea, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru</p>
3.6.2 Melengkapi pantun yang rumpang	C3	<p>6. Dua kaki dua tangan, Marilah rajin jaga lingkungan, Udara bersih bebas polusi. Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah</p>	<p>a. Dua mata tersenyum ceria</p> <p>b. Langit putih penuh mimpi</p> <p>c. Tangan di atas memberi makan</p> <p>d. Pergi bersama pulang malam</p>

Bacalah teks iklan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 7-8!

<p>IKLAN PENAWARAN TOKO KELONTONG HANUNG KURNIA JAYA Jalan Merah Putih No. 27, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo 57562</p>
<p>PROMO BESAR BULAN JULI 2022 DISKON HINGGA 25%</p> <p>Kami toko kelontong bermaksud memberikan promo penawaran kebutuhan bapak/ibu. Rinciannya sebagai berikut:</p> <p>1. Beras Rp10.000/kg 2. Minyak Goreng Rp14.000/liter 3. Telur Rp20.000/kg 4. Gula Pasir Rp12.000/kg</p> <p>Ayo, segera datang dan dapatkan harga menarik dan diskon yang luar biasa. Jangan sampai ketinggalan! Promo berlaku sampai tanggal 31 Juli 2022.</p> <p style="text-align: center;">HORMAT KAMI KURNIAWAN SETYA</p>

3.4.2 Mengidentifikasi jenis iklan	C2	7. Informasi teks di atas merupakan jenis iklan	a. Perjanjian b. Permintaan c. Perizinan d. Penawaran	
3.4.1 Menemukan informasi berdasarkan iklan dari media cetak/elektronik	C2	8. Iklan di atas dibuat oleh	a. Toko Kelontong b. Kurniawan Setya c. Merah Putih d. Hanung Kurnia	
3.6.3 Menganalisis informasi/isi dalam pantun	C4	9. Pergi ke Solo membeli cokelat, Tidak lupa memakai topi, Mari jaga lingkungan sehat, Agar lestari sepanjang hari. Pantun di atas berisi ajakan untuk	a. Menjaga kebersihan b. Menjaga kesehatan c. Menjaga keindahan d. Melestarikan alam	
3.6.1 Mengidentifikasi jenis pantun berdasarkan tema/isi	C2	10. Pergi ke Solo membeli cokelat, Tidak lupa memakai topi, Mari jaga lingkungan sehat, Agar lestari sepanjang hari. Pantun di atas termasuk jenis pantun	a. Nasihat b. Agama c. Teka-teki d. Remaja	


Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-13!

Sumber Tenaga Manusia

Manusia dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan makanan sebagai sumber tenaga. Sumber tenaga tersebut diperoleh dari mengonsumsi makanan yang mengandung beberapa zat. Zat makanan tersebut diantaranya yakni karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan air sebagai pelarut atau pembantu proses metabolisme di dalam tubuh.

Sarapan pagi dengan nasi, lauk, dan sayur merupakan upaya dalam mengisi energi dan tenaga. Asupan makanan itu digunakan untuk beraktivitas setiap hari. Misalnya menjalankan pekerjaan dan lain sebagainya. Oleh karenanya, tanpa asupan makanan seseorang pasti akan merasa lemas dan pucat tidak ada gairah untuk melakukan aktivitas. Selain itu, asupan makanan yang bergizi harus senantiasa diperhatikan agar kebutuhan sumber energi di dalam tubuh tercukupi sepenuhnya.

3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	11. Ide pokok paragraf pertama adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Makanan sebagai sumber kekuatan manusia b. Asupan makanan kita butuh setiap hari c. Manusia membutuhkan makanan untuk sumber tenaga d. Makanan bergizi harus kita perhatikan sebaik mungkin 	
3.2.3 Menganalisis informasi “Mengapa” dalam teks/bacaan	C4	12. Mengapa manusia membutuhkan makanan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai sumber tenaga dalam melakukan aktivitas b. Sebagai kekuatan sehari-hari c. Menjaga agar badan segar dan bersemangat d. Menjaga agar tubuh tidak lemas 	
3.2.1 Mengidentifikasi informasi “Apa” dalam teks/bacaan	C2	13. Makanan yang dikonsumsi harus cukup mengandung gizi . Apa arti kata bercetak tebal dalam kalimat tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> a. Unsur yang dibutuhkan semua makhluk hidup b. Zat yang dibutuhkan tubuh manusia c. Zat yang membuat badan menjadi lemas d. Unsur yang tidak diperlukan manusia 	
3.6.2 Melengkapi pantun yang rumpang	C3	14. Siang terang karena matahari, Kalau malam menjadi pekat, Tetapi janganlah berbuat jahat. Lanjutan pantun di atas yang tepat adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bangunlah dari mimpi b. Melihat nenek bermain tali c. Berbuatlah baik setiap hari d. Berbalas budi biar selamat 	
3.6.3 Menganalisis	C4	15. Dibawa itik pulang petang, Dapat di rumput bilang-bilang,	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegembiraan anak melihat kedatangan ibunya 	

informasi/isi dalam pantun		Melihat ibu sudah datang, Hati cemas menjadi hilang. Pantun di atas berisi tentang	b. Kecemasan anak terhadap ibunya c. Kegembiraan seorang ibu karena bertemu anaknya d. Kecemasan seorang anak yang ditinggal orang tuanya
3.4.3 Mengidentifikasi isi dari sebuah iklan	C4	16. Perhatikan iklan berikut!  Kalimat iklan yang sesuai dengan gambar tersebut adalah	a. Atlet basket? Mari pakai sepatu Lions! b. Belilah sepatu Lions di toko terdekat. c. Perlu lari kencang? Pakai Lions saja! d. Sepatu basket Lions nyaman dipakai.
3.6.4 Menyimpulkan amanat dalam pantun	C5	17. Pisang emas bawa berlayar, Masak sebiji di dalam peti, Utang emas dapat dibayar, Utang budi dibawa mati. Pantun di atas adalah	a. Jasa yang baik dibalas dengan emas b. Bila berjanji harus ditepati c. Perbuatan baik seseorang bagai emas permata d. Jasa baik seseorang tidak dapat dinilai dengan uang dan harta
<p>Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 18-21!</p> <p style="text-align: center;">Peredaran Darah Manusia</p> <p>Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem yang berperan dalam keseluruhan aktivitas tubuh. Melalui peredaran darah zat makanan hasil pencernaan diedarkan ke seluruh tubuh yang memerlukan. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah dan karbondioksida pun diangkut oleh peredaran darah untuk dikeluarkan melalui paru-paru.</p>			


Selain itu, darah bagi manusia juga digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua, yakni peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru. Peredaran ini dimulai dari darah kotor yang berada di dalam bilik kanan jantung terpompa keluar (saat jantung berkontraksi), menuju ke arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis bercabang dua, satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan. Sesampainya di paru-paru, karbondioksida dilepaskan dari tubuh kemudian darah mengikat oksigen. Dari paru-paru, darah yang kaya akan oksigen mengalir ke dalam vena pulmonalis, kemudian masuk ke serambi kiri jantung.

Dibandingkan dengan peredaran darah kecil, peredaran darah besar lebih luas lintasannya. Pada peredaran darah besar, darah harus mencapai berbagai organ dan bagian tubuh atas maupun bawah. Oleh karena itu, peredaran darah besar disebut pula peredaran darah tubuh karena darah mengalir dari jantung ke seluruh tubuh dan kembali lagi ke jantung.

3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	18. Kalimat utama paragraf pertama adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah besar lebih luas lintasannya dibandingkan peredaran darah kecil b. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem yang berperan penting di dalam tubuh d. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah 	
3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	19. Ide pokok paragraf kedua adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru menuju ke arteri pulmonalis b. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua yakni peredaran darah besar dan kecil c. Arteri pulmonalis bercabang dua yakni satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan 	

			d. Darah bagi manusia digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan	
3.1.2 Menggali informasi berdasarkan teks/bacaan	C2	20. Pernyataan yang tepat sesuai paragraf ketiga adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi lain darah juga digunakan sebagai alat transportasi pengedar sari-sari makanan b. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-baru yang keluar lewat bilik kanan c. Peredaran darah besar mempunyai jangkauan yang sangat luas daripada peredaran darah kecil d. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua, yakni peredaran darah besar dan kecil 	
3.1.4 Membuat kesimpulan berdasarkan teks/bacaan	C5	21. Simpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari peredaran darah besar dan kecil b. Darah berfungsi sebagai alat transportasi pengedar sari makanan ke seluruh tubuh c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem utama bagi tubuh manusia d. Organ peredaran darah manusia berupa jantung yang terbagi menjadi 4 ruang 	
3.4.3 Mengidentifikasi	C4	22. Perhatikan iklan berikut!	a. Sabun mandi Cahya dapt menyehatkan kulit	

isi dari sebuah iklan		 <p>Kalimat yang sesuai dengan isi iklan adalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Sabun mandi Cahya dapat menghaluskan kulit c. Sabun mandi Cahya membuat kulit menjadi bersih d. Sabun mandi Cahya membuat kulit lembab sepanjang hari 	
3.6.4 Menyimpulkan amanat dalam pantun	C5	23. Lampu jalan cahayanya pudar, Cahayanya tak silaukan mata, Rajin-rajinlah engkau belajar, Supaya tercapai cita-cita. Pesan dalam pantun tersebut adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kita harus rajin belajar agar pandai b. Kita harus rajin belajar supaya pintar c. Kita harus rajin belajar untuk meraih cita-cita d. Kita harus belajar agar masa depan menjadi cerah 	
<p>Bacaan untuk soal nomor 24-26</p> <p style="text-align: center;">Hutan Jati</p> <p>Hutan jati tumbuh subur di dekat Desa Linggarjati. Penduduk desa banyak yang menebangi pohon jati secara liar. Kemudian menjual kayu kepada penduduk. Penduduk desa menjadikan penebangan pohon sebagai mata pencaharian mereka. Akibatnya hutan jati yang sebelumnya lebat kini menjadi gundul. Hutan jati kini menjadi gersang.</p> <p>Saat musim hujan tiba penduduk Desa Linggarjati terkena banjir lumpur. Air hujan yang turun dengan deras tidak dapat diserap oleh tanah karena akar-akar pohon di hutan itu sudah tidak ada akibat penebangan liar. Peristiwa banjir itu telah membuat penduduk desa kehilangan harta benda bahkan keluarga. Namun demikian peristiwa itu telah membuat penduduk desa sadar untuk menjaga kelestarian hutan jati demi kelangsungan hidup mereka.</p>				
3.2.4 Memahami informasi “Bagaimana” dalam teks/bacaan	C4	24. Bagaimana kondisi Desa Linggarjati ketika musim hujan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Desa Linggarjati terkena banjir lumpur ketika musim hujan b. Desa Linggarjati tetap aman karena dinaungi hutan jati 	

			<ul style="list-style-type: none"> c. Banyak penduduk yang kehilangan rumah karena penebangan pohon d. Tanah di Desa Linggarjati yang semula gersang menjadi subur 	
3.2.2 Menemukan informasi “Dimana” dalam teks/bacaan	C2	25. Di mana penduduk desa biasa menjual kayu jati hasil curian?	<ul style="list-style-type: none"> a. di Dinas Kehutanan b. di Koperasi Unit Desa c. di Toko Bangunan d. di penduduk desa 	
3.1.4 Membuat kesimpulan berdasarkan teks/bacaan	C5	26. Kesimpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Penduduk desa menebang pohon sebagai mata pencaharian b. Hutan jati yang sebelumnya subur kini berubah menjadi gersang c. Penebangan pohon jati secara liar akan menyebabkan banjir d. Air hujan diserap tanah karena pohon 	
<p>Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 27-30!</p> <p style="text-align: center;">Air dan Makhluk Hidup</p> <p>Makhluk hidup membutuhkan air sebagai penunjang kelangsungan hidupnya. Air bagi manusia telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhannya. Sumber air bersih dapat kita dapatkan dari beberapa tempat, antara lain dari sumur tradisional, sumur pompa, air PAM, dan mata air pegunungan.</p> <p>Air memiliki banyak manfaat bagi kehidupan makhluk hidup di bumi. Manusia membutuhkan air untuk minum, mandi, memasak, dan mencuci, sedangkan hewan juga membutuhkan air untuk minum dan mandi. Selain itu, air digunakan sebagai sarana irigasi di area persawahan dan lingkungan sekitar. Hal tersebut agar kelangsungan hidup tumbuhan pun tetap ada dan bersemi.</p> <p>Manusia, hewan, dan lingkungan memiliki hubungan erat dan saling membutuhkan. Manusia memerlukan tumbuhan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, salah satunya mengolahnya menjadi sayuran. Hewan membutuhkan tumbuhan hijau seperti rumput, ilalang sebagai makanan sehari-hari. Sedangkan lingkungan sekitar pun wajib kita jaga kelestariannya. Terutama tumbuhan</p>				

<p>dan tanah. Kedua hal tersebut adalah sumber resapan air di muka bumi. Jika kelestarian tumbuhan dan tanah terjaga dan seimbang maka kebutuhan air bersih bagi kehidupan akan senantiasa ada dan terpenuhi.</p>				
3.1.1 Mengidentifikasi judul/tema dalam teks lisan dan tulis	C2	27. Tema yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sanitasi b. Kebersihan c. Kehidupan d. lingkungan 	
3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	28. Ide pokok paragraf kedua adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan air bagi manusia b. Manfaat air bagi kehidupan c. Kebutuhan air bersih bagi manusia d. Makhluk hidup dengan lingkungan 	
3.1.2 Menggali informasi berdasarkan teks/bacaan	C2	29. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat air bagi kehidupan manusia antara lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk air minum dan mencuci b. Untuk mencuci dan mandi c. Untuk campuran bahan limbah d. Untuk kelestarian tumbuhan 	
3.1.2 Menggali informasi berdasarkan teks/bacaan	C2	30. Sumber air bersih bagi manusia dapat berasal dari berbagai tempat antara lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Air sungai b. Air danau c. Air PAM d. Air bah 	

KUNCI JAWABAN SOAL INSTRUMEN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. A |
| 2. B | 12. C | 22. B |
| 3. D | 13. A | 23. C |
| 4. B | 14. B | 24. A |
| 5. A | 15. C | 25. D |
| 6. B | 16. A | 26. B |
| 7. D | 17. D | 27. C |
| 8. B | 18. D | 28. B |
| 9. C | 19. C | 29. D |
| 10. D | 20. A | 30. C |

Lampiran 3

Data Uji Coba Instrumen

Penelitian

Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrumen

No.	Nama
1.	Abdur Rahman Bin Abu Taher
2.	Afika Shafa Akhlakul Kharimah
3.	Ahmad Tulus Fathori
4.	Aisyah Qalesya Alghifari
5.	Brilian Altano Awan Vavaro
6.	Bryant Dwi Kuncoro
7.	Cahaya Ayu Anggraini
8.	Devicha Anandya Saputri
9.	Diandra Noviana Safitri
10.	Frans Cello Yunindra
11.	Galuh Dwi Nurkinasih
12.	Gavrila Fawwaz Fathonah
13.	Gilang Ardi Saputra
14.	Hasna Diwana Ramadhani
15.	Haykal Linggar Saputra
16.	Melisha Indriyani
17.	Muhammad Dzaki Nur Khairuddin
18.	Muhammad Rafa Azam
19.	Muhammad Rafi Azam
20.	Muhammad Reza Maulana
21.	Ordelia Lelia Aqilah
22.	Navinza Aufaa Shakeela Tifany
23.	Rista Kalila Putri
24.	Rania Aurumy Putri Iswanto
25.	Hafiandy Beuty Nur Azizah
26.	Alan Putra Septiawan
27.	Aldea Janitra Yaira Kusuma
28.	Alvian Yudha Aditiya
29.	Annisa Rasti Amalia
30.	Daffa Nur Fadhil

Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Butir Soal																														Total	
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28	Y.29	Y.30		
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	14	
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	26	
4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	20	
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	27	
6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22	
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	27
8	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	16	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
10	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	17	
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	
12	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25
13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	18	
14	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	14	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
16	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	20
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	27
20	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	12	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	26	
22	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	22	
23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	23	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	28
25	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	27	
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	
29	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	22
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	

Lampiran 4

Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

a. Validitas Isi dan Konstruk

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Konstruk

Digunakan Untuk Memperoleh Pendapat Para Ahli Tentang Instrumen Yang Telah Disusun

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih
 NIM : 183141142
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
 Ahli Bidang : Pendidikan
 Unit Kerja : UIN Raden Mas Said Surakarta

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kecerdasan intrapersonal. Sebelum disebarkan ke responden membutuhkan validasi dari Bapak/Ibu validator sehingga penelitian yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" layak digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

Bapak /Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak setuju
 2 : Setuju

E. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Intrapersonal

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Intrapersonal	1. Sadar akan wilayah emosinya	1, 3	2, 4	4
	2. Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	5, 7	6, 8	4
	3. Mengembangkan model diri yang akurat	9, 11	10, 12	4

4. Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan personalnya	13, 15	14, 16	4
5. Menyusun tujuan hidup yang jelas	17, 19	18, 20	4
6. Bekerja mandiri	21, 23	22, 24	4
7. Berusaha mencari dan memahami pengalaman "batin" sendiri	25, 27	26, 28	4
8. Sadar akan realitas spiritual	29, 31	30, 32	4
9. Mudah berkonsentrasi	33, 35	34, 36	4
10. Mampu menilai diri sendiri/introspeksi diri	37, 39	38,40	4
Total			40

F. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian		Komentar
		1	2	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket		√	
	2. Kejelasan butir pernyataan		√	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	√		
Ketepatan	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		√	
Relevensi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		√	
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai		√	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		√	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√		
	9. Bahasa yang digunakan efektif		√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD	√		

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Cek kembali kalimat yang digunakan!

H. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka instrumen kecerdasan intrapersonal dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)
3. Tidak layak digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Kartasura, 22 November 2022

Validator

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198507122011012021

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN KECERDASAN INTRAPERSONAL

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya.

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			YA	TIDAK
1.	Sadar akan wilayah emosinya	1. Saya suka belajar Bahasa Indonesia, karena guru mengajar dengan cara yang menyenangkan.		
		2. Saya tidak senang belajar Bahasa Indonesia, tetapi saya tidak mengetahui penyebabnya.		
		3. Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri ketika ujian Bahasa Indonesia.		
		4. Saya sulit mengetahui penyebab munculnya rasa malas ketika belajar Bahasa Indonesia.		
2.	Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	5. Ketika saya tidak dapat memahami kosakata sulit, saya bertanya kepada guru.		
		6. Saya selalu diam ketika merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia.		
		7. Saya lebih suka berdiskusi bersama teman jika sedang mengalami kesulitan menyelesaikan soal Bahasa Indonesia.		

		8. Saya tidak tau apa yang harus saya lakukan ketika merasa takut.		
3.	Mengembangkan model diri yang akurat	9. Saya mengetahui kelebihan diri sendiri. 10. Saya tidak pernah memikirkan kembali apabila melakukan kesalahan. 11. Saya berusaha memperbaiki kesalahan 12. Saya selalu menyalahkan orang lain.		
4.	Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	13. Saya memiliki waktu belajar sendiri. 14. Saya malas belajar karena tidak memiliki tujuan dalam belajar. 15. Saya tetap belajar meskipun nilai saya sudah bagus. 16. Saya malas belajar apabila tetap memperoleh nilai rendah.		
5.	Menyusun tujuan hidup yang jelas	17. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ketika ujian agar memperoleh nilai yang memuaskan. 18. Ketika ujian Bahasa Indonesia, saya tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik. 19. Saya bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia agar memperoleh juara kelas. 20. Saya tidak memiliki semangat ketika mengerjakan soal Bahasa Indonesia.		
6.	Bekerja mandiri	21. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia sendiri 22. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia bersama teman. 23. Saya mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua. 24. Saya lebih suka belajar kelompok daripada belajar sendiri.		
7.	Berusaha mencari dan memahami pengalaman "batin" sendiri	25. Saya memikirkan penyebab memperoleh nilai yang tidak sesuai harapan. 26. Saya tidak peduli apabila memperoleh nilai yang jelek. 27. Saya memikirkan cara supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama ketika ulangan. 28. Saya tidak pernah memikirkan kesalahan yang sudah saya perbuat.		

8.	Sadar akan realitas spiritual	29. Saya berdoa sebelum memulai belajar. 30. Saya sering lupa berdoa ketika memulai belajar. 31. Saya masuk ke kelas sebelum bel berbunyi dan selalu memberi salam. 32. Saya terlambat masuk ke kelas dan tidak mengucapkan salam.		
9.	Mudah berkonsentrasi	33. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, saya selalu fokus memerhatikannya. 34. Saya merasa mengantuk saat guru menyampaikan materi di depan kelas. 35. Saya tetap memperhatikan penjelasan guru, meskipun ada teman yang mengajak berbicara. 36. Saya mudah terusik dengan teman yang mengajak berbicara saat pembelajaran Bahasa Indonesia.		
10.	Mampu menilai diri sendiri introspeksi diri	37. Ketika jawaban Bahasa Indonesia salah, saya berusaha memperbaikinya. 38. Ketika tidak bisa mengerjakan soal Bahasa Indonesia, saya menjawab dengan asal-asalan. 39. Ketika nilai Bahasa Indonesia kurang memuaskan, saya tetap semangat belajar agar nilai Bahasa Indonesia meningkat. 40. Saya tidak peduli jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek.		

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Konstruk

Digunakan Untuk Memperoleh Pendapat Para Ahli Tentang Instrumen Yang Telah Disusun

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih
 NIM : 183141142
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
 Ahli Bidang : Pendidikan
 Unit Kerja : UIN Raden Mas Said Surakarta

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keaktifan belajar siswa. Sebelum disebarkan ke responden membutuhkan validasi dari Bapak/Ibu validator sehingga penelitian yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" layak digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

Bapak /Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak setuju
 2 : Setuju

E. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar Siswa	1. Keaktifan melihat	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	2. Keaktifan lisan	7, 9	8, 10	4
	3. Keaktifan mendengarkan	11, 13, 15	12, 14, 16	6
	4. Keaktifan menulis	17, 19, 21	18, 20, 22	6
	5. Keaktifan menggambar	23	24	2
	6. Keaktifan metrik	25	26	2

7. Keaktifan mental	27, 29, 31	28, 30, 32	6
8. Keaktifan emosional	33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	8
Total			40

F. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian		Komentar
		1	2	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket		√	
	2. Kejelasan butir pernyataan		√	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket		√	
Ketepatan	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		√	
Relevensi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		√	
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai		√	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		√	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		√	
	9. Bahasa yang digunakan efektif		√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD	√		

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

Perbaiki tulisan yang kurang!

.....

H. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka instrumen keaktifan belajar siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)
3. Tidak layak digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Kartasura, 22 November 2022

Validator

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19850712 2011012021

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya.

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			YA	TIDAK
1.	Keaktifan melihat	1. Saya membaca materi Bahasa Indonesia yang dituliskan guru di papan tulis.		
		2. Saya tidak membaca materi Bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.		
		3. Saya mengamati gambar iklan yang ditampilkan guru dengan seksama.		
		4. Saya tidak mengamati gambar iklan dengan seksama.		
		5. Saya menyimak teman yang membaca materi di buku dengan seksama.		
		6. Saya tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas.		
2.	Keaktifan lisan	7. Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit dipahami.		
		8. Saya berbicara dengan teman saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.		
		9. Saya menyampaikan pendapat ketika sedang berdiskusi.		

→ Petunjuk dulu baru identitas

rapikan

		10. Saya menolak ketika diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
3.	Keaktifan mendengarkan	11. Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi Bahasa Indonesia di depan kelas.		
		12. Saya tidak mendengarkan ketika kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
		13. Saya mendengarkan dengan cermat ketika guru memberikan arahan untuk mengerjakan tugas diskusi.		
		14. Saya tidak mendengarkan teman saat bertanya kepada guru.		
		15. Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi.		
		16. Saya tidak mendengarkan teman yang menyampaikan pendapat saat diskusi.		
4.	Keaktifan menulis	17. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		
		18. Saya tidak menyalin tulisan guru di papan tulis ke dalam buku catatan.		
		19. Saya menulis materi Bahasa Indonesia yang telah diajarkan.		
		20. Saya tidak membuat rangkuman mengenai materi Bahasa Indonesia yang dipelajari.		
		21. Saya menulis hasil dari kegiatan diskusi bersama teman.		
		22. Saya tidak mengerjakan tugas menulis puisi dengan baik.		
5.	Keaktifan menggambar	23. Saya dapat menggambar iklan dengan baik.		
		24. Saya tidak mengerjakan jika diberi tugas menggambar iklan oleh guru.		
6.	Keaktifan metrik	25. Saya melakukan wawancara sesuai arahan dari guru.		
		26. Saya tidak melakukan wawancara sesuai arahan dari guru.		
7.	Keaktifan mental	27. Saya mengingat materi pelajaran yang saya baca.		
		28. Saya sulit mengingat materi yang dijelaskan guru di depan kelas.		

		29. Saya menanggapi pendapat teman yang kurang tepat.		
		30. Saya tidak memperdulikan teman yang mengemukakan pendapat.		
		31. Saya memanfaatkan waktu yang disediakan sebaik mungkin ketika ulangan.		
		32. Saya menyontek jawaban teman ketika ulangan.		
8.	Keaktifan emosional	33. Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dari awal sampai akhir.		
		34. Saya merasa bosan ketika guru menyampaikan materi.		
		35. Saya berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.		
		36. Saya tidak berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.		
		37. Saya merasa bersemangat jika guru memberikan tugas yang dikerjakan secara berkelompok.		
		38. Saya merasa gugup ketika ditanya guru mengenai materi yang dijelaskan.		
		39. Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran.		
		40. Saya tidak merasa senang ketika diminta untuk mengerjakan soal-soal.		

INSTRUMEN VALIDASI SOAL

Lembar Validasi Konstruk

Digunakan Untuk Memperoleh Pendapat Para Ahli Tentang Instrumen Yang Telah Disusun

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih
 NIM : 183141142
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
 Ahli Bidang : Pendidikan
 Unit Kerja : UIN Raden Mas Said Surakarta

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang soal tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebelum disebarkan ke responden membutuhkan validasi dari Bapak/Ibu validator sehingga penelitian yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" layak digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

Bapak /Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap soal dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak setuju
 2 : Setuju

E. KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	3.1.1 Menemukan informasi berdasarkan teks/bacaan (C3)	5, 14, 21, 27, 29, 30	10
	3.1.2 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf (C2)	12, 19, 20, 28	
3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana (C1)	1, 2, 3, 4, 13, 24, 25, 26	8


dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana			
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menemukan informasi berdasarkan iklan dari media cetak/elektronik (C3)	7, 8, 9	6
	3.4.2 Menemukan pesan dari sebuah iklan dari media cetak/elektronik (C3)	17, 22	
	3.4.3 Mengidentifikasi ciri-ciri iklan (C1)	10	
3.6 Menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan kesenangan.	3.6.1 Menemukan informasi/isi dan amanat di dalam pantun (C3)	16, 18, 23	6
	3.6.2 Menemukan jenis-jenis pantun (C3)	11	
	3.6.3 Melengkapi pantun yang rumpang (C3)	6, 15	
Total			30

F. PENILAIAN

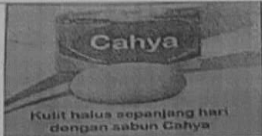
Soal	Jawaban	Skala Penilaian		Komentar
		1	2	
1. Apa tema yang tepat berdasarkan bacaan di atas? (C1)	a. Kebersihan b. Kesehatan c. Pernapasan d. Pencernaan		√	
2. Mengapa bulu-bulu halus pada hidung berguna pada saat bernapas? (C1)	a. Sebagai penghalau sejenis bakteri atau kuman yang masuk ke hidung b. Bulu-bulu pada hidung berfungsi sebagai filter kotoran yang dibawa oksigen c. Sebagai tempat menampung oksigen sebelum masuk ke dalam paru-paru d. Bulu hidung berfungsi penetral oksigen yang masuk ke dalam hidung manusia		√	

3. Di mana tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida? (C1)	a. Paru-paru b. Hidung c. Tenggorokan d. Alveolus	✓		
4. Bagaimana yang terjadi jika oksigen yang masuk ke paru-paru kotor? (C1)	a. Mengakibatkan hambatan di bagian kerongkongan b. Akan mengakibatkan gangguan proses pernapasan c. Akan memperlancar pernapasan manusia sehari-hari d. Mengakibatkan fungsi organ pencernaan terganggu	✓		
5. Berikut merupakan susunan alat pernapasan manusia yang tepat adalah (C3)	a. Hidung, faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru b. Lubang hidung, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru c. Hidung, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru d. Lubang hidung, trakea, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru	✓		
6. Dua kaki dua tangan, Marilah rajin jaga lingkungan, Udara bersih bebas polusi. Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah (C3)	a. Dua mata tersenyum ceria b. Langit putih penuh mimpi c. Tangan di atas memberi makan d. Pergi bersama pulang malam	✓		
7. Informasi teks di atas merupakan jenis iklan (C3)	a. Perjanjian b. Permintaan c. Perizinan d. Penawaran	✓		
8. Siapa yang membuat/menulis iklan di atas? (C3)	a. Toko Kelontong b. Kurniawan Setya c. Merah Putih d. Hanung Kurnia	✓		
9. Kapan promo itu berakhir? (C3)	a. 13 Juli 2022 b. 31 Agustus 2022	✓		

	c. 31 Juli 2022 d. 30 Juni 2022			
10. Bahasa yang dipakai dalam iklan harus bersifat (C1)	a. Memaksa b. Memuji c. Menyindir d. Menarik	✓		☹
11. Pergi ke Solo membeli cokelat, Tidak lupa memakai topi, Mari jaga lingkungan sehat, Agar lestari sepanjang hari, Pantun di atas termasuk jenis pantun (C3)	a. Nasihat b. Agama c. Teka-teki d. Remaja			
12. Ide pokok paragraf pertama adalah (C2)	a. Makanan sebagai sumber kekuatan manusia b. Asupan makanan kita butuhkan setiap hari c. Manusia membutuhkan makanan untuk sumber tenaga d. Makanan bergizi harus kita perhatikan sebaik mungkin		✓	
13. Mengapa manusia membutuhkan makanan? (C1)	a. Sebagai sumber tenaga dalam melakukan aktivitas b. Sebagai kekuatan sehari-hari c. Menjaga agar badan segar dan bersemangat d. Menjaga agar tubuh tidak lemas		✓	
14. Makanan yang dikonsumsi harus cukup mengandung gizi. Arti kata bercetak tebal adalah (C3)	a. Unsur yang dibutuhkan semua makhluk hidup b. Zat yang dibutuhkan tubuh manusia c. Zat yang membuat badan menjadi lemas d. Unsur yang tidak diperlukan manusia		✓	
15. Siang terang karena matahari, Kalau malam menjadi pekat,	a. Bangunlah dari mimpi b. Melihat nenek bermain tali		✓	

.... Tetapi janganlah berbuat jahat. Lanjutan pantun di atas yang tepat adalah (C3)	c. Berbuatlah baik setiap hari d. Berbalas budi biar selamat			
16. Dibawa itik pulang petang, Dapat di rumput bilang-bilang. Melihat ibu sudah datang, Hati cemas menjadi hilang. Pantun di atas berisi tentang (C3)	a. Kegembiraan anak melihat kedatangan ibunya b. Kecemasan anak terhadap ibunya c. Kegembiraan seorang ibu karena bertemu anaknya d. Kecemasan seorang anak yang ditinggal orang tuanya		✓	
17. Perhatikan iklan berikut!  Kalimat iklan yang sesuai dengan gambar tersebut adalah (C3)	a. Atlet basket? Mari pakai sepatu Lions! b. Belilah sepatu Lions di toko terdekat. c. Perlu lari kencang? Pakai Lions saja! d. Sepatu basket Lions nyaman dipakai.		✓	
18. Pisang emas bawa berlayar, Masak sebiji di dalam peti, Utang emas dapat dibayar, Utang budi dibawa mati. Pantun di atas adalah (C3)	a. Jasa yang baik dibalas dengan emas b. Bila berjanji harus ditepati c. Perbuatan baik seseorang bagai emas permata d. Jasa baik seseorang tidak dapat dinilai dengan uang dan harta		✓	
19. Kalimat utama paragraf pertama adalah (C2)	a. Peredaran darah besar lebih luas lintasannya dibandingkan peredaran darah kecil b. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem		✓	

	yang berperan penting di dalam tubuh d. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah			
20. Ide pokok paragraf kedua adalah (C2)	a. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru menuju ke arteri pulmonalis b. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua yakni peredaran darah besar dan kecil c. Arteri pulmonalis bercabang dua yakni satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan d. Darah bagi manusia digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan		✓	
21. Simpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah (C3)	a. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari peredaran darah besar dan kecil b. Darah berfungsi sebagai alat transportasi pengedar sari makanan ke seluruh tubuh c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem utama bagi tubuh manusia d. Organ peredaran darah manusia berupa jantung yang terbagi menjadi 4 ruang		✓	
22. Perhatikan iklan berikut!	a. Sabun mandi Cahya dapat menyehatkan kulit		✓	

 <p>Kalimat yang sesuai dengan isi iklan adalah (C3)</p>	<p>b. Sabun mandi Cahya dapat menghaluskan kulit c. Sabun mandi Cahya membuat kulit menjadi bersih d. Sabun mandi Cahya membuat kulit lembab sepanjang hari</p>			
<p>23. Lampu jalan cahayanya pudar, Cahayanya tak silaukan mata, Rajin-rajinlah engkau belajar, Supaya tercapai cita-cita. Pesan dalam pantun tersebut adalah (C3)</p>	<p>a. Kita harus rajin belajar agar pandai b. Kita harus rajin belajar supaya pintar c. Kita harus rajin belajar untuk meraih cita-cita d. Kita harus belajar agar masa depan menjadi cerah</p>		✓	
<p>24. Bagaimana kondisi Desa Linggarjati ketika musim hujan? (C1)</p>	<p>a. Desa Linggarjati terkena banjir lumpur ketika musim hujan b. Desa Linggarjati tetap aman karena dinaungi hutan jati c. Banyak penduduk yang kehilangan rumah karena penebangan pohon d. Tanah di Desa Linggarjati yang semula gersang menjadi subur</p>		✓	
<p>25. Di mana penduduk desa biasa menjual kayu jati hasil curian? (C1)</p>	<p>a. di Dinas Kehutanan b. di Koperasi Unit Desa c. di Toko Bangunan d. di penduduk desa</p>		✓	
<p>26. Mengapa hutan menjadi gundul? Hutan menjadi gundul karena (C1)</p>	<p>a. Penduduk Desa Linggarjati menjual kayu kepada penduduk b. Penduduk Desa Linggarjati menebangi pohon secara liar c. Adanya peristiwa banjir di hutan jati d. Tanah pada hutan terkikis air hujan</p>		✓	

<p>27. Kesimpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah (C3)</p>	<p>a. Penduduk desa menebang pohon sebagai pencaharian mata b. Hutan jati yang sebelumnya subur kini berubah menjadi gersang c. Penebangan pohon jati secara liar akan menyebabkan banjir d. Air hujan diserap tanah karena pohon</p>		✓	
<p>28. Ide pokok paragraf kedua adalah (C2)</p>	<p>a. Kebutuhan air bagi manusia b. Manfaat air bagi kehidupan c. Kebutuhan air bersih bagi manusia d. Makhluk hidup dengan lingkungan</p>		✓	
<p>29. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat air bagi kehidupan manusia antara lain (C3)</p>	<p>a. Untuk air minum dan mencuci b. Untuk mencuci dan mandi c. Untuk campuran bahan limbah d. Untuk kelestarian tumbuhan</p>		✓	
<p>30. Sumber air bersih bagi manusia dapat berasal dari berbagai tempat antara lain (C3)</p>	<p>a. Air sungai b. Air danau c. Air PAM d. Air bah</p>		✓	

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Perbanyak referensi jenis pertanyaan!
Gunakan soal HOB (C4-6)!

H. KESIMPULAN UMUM

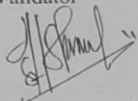
Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka soal instrumen hasil belajar bahasa Indonesia dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
2. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)
3. Tidak layak digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Kartasura, 22 November 2022

Validator



Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198507102011012021

b. Validitas Empiris

Hasil Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Intrapersonal

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Butir
1	0,450	0,361	Valid
2	0,450	0,361	Valid
3	0,505	0,361	Valid
4	0,279	0,361	Tidak Valid
5	0,498	0,361	Valid
6	0,464	0,361	Valid
7	0,526	0,361	Valid
8	0,621	0,361	Valid
9	0,559	0,361	Valid
10	0,384	0,361	Valid
11	-0,079	0,361	Tidak Valid
12	0,167	0,361	Tidak Valid
13	0,445	0,361	Valid
14	0,616	0,361	Valid
15	0,134	0,361	Tidak Valid
16	0,580	0,361	Valid
17	0,397	0,361	Valid
18	0,397	0,361	Valid
19	0,467	0,361	Valid
20	0,467	0,361	Valid
21	0,488	0,361	Valid
22	0,581	0,361	Valid
23	0,486	0,361	Valid
24	0,376	0,361	Valid
25	0,607	0,361	Valid
26	0,375	0,361	Valid
27	0,561	0,361	Valid
28	0,561	0,361	Valid
29	0,449	0,361	Valid
30	0,533	0,361	Valid
31	0,542	0,361	Valid
32	0,542	0,361	Valid
33	0,449	0,361	Valid
34	0,104	0,361	Tidak Valid
35	0,581	0,361	Valid
36	0,418	0,361	Valid
37	0,021	0,361	Tidak Valid
38	0,388	0,361	Valid
39	0,449	0,361	Valid
40	0,449	0,361	Valid

Hasil Validitas Uji Coba Angket Keaktifan Belajar Siswa

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Butir
1	0,416	0,361	Valid
2	0,422	0,361	Valid
3	0,273	0,361	Tidak Valid
4	0,220	0,361	Tidak Valid
5	0,613	0,361	Valid
6	0,362	0,361	Valid
7	0,411	0,361	Valid
8	0,398	0,361	Valid
9	0,507	0,361	Valid
10	0,543	0,361	Valid
11	0,362	0,361	Valid
12	0,292	0,361	Tidak Valid
13	0,543	0,361	Valid
14	0,402	0,361	Valid
15	0,033	0,361	Tidak Valid
16	0,556	0,361	Valid
17	0,386	0,361	Valid
18	0,513	0,361	Valid
19	0,382	0,361	Valid
20	0,600	0,361	Valid
21	0,498	0,361	Valid
22	0,513	0,361	Valid
23	0,734	0,361	Valid
24	0,368	0,361	Valid
25	0,371	0,361	Valid
26	0,112	0,361	Tidak Valid
27	0,354	0,361	Tidak Valid
28	0,586	0,361	Valid
29	0,390	0,361	Valid
30	0,180	0,361	Tidak Valid
31	0,642	0,361	Valid
32	0,543	0,361	Valid
33	0,306	0,361	Tidak Valid
34	0,557	0,361	Valid
35	0,373	0,361	Valid
36	0,618	0,361	Valid
37	0,112	0,361	Tidak Valid
38	0,375	0,361	Valid
39	0,382	0,361	Valid
40	0,605	0,361	Valid

Hasil Validitas Uji Coba Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Butir
1	-0,078	0,361	Tidak Valid
2	0,397	0,361	Valid
3	0,608	0,361	Valid
4	0,538	0,361	Valid
5	0,567	0,361	Valid
6	0,564	0,361	Valid
7	-0,156	0,361	Tidak Valid
8	0,422	0,361	Valid
9	0,386	0,361	Valid
10	0,562	0,361	Valid
11	0,467	0,361	Valid
12	0,505	0,361	Valid
13	0,597	0,361	Valid
14	0,289	0,361	Tidak Valid
15	0,433	0,361	Valid
16	0,428	0,361	Valid
17	0,395	0,361	Valid
18	0,514	0,361	Valid
19	0,597	0,361	Valid
20	0,431	0,361	Valid
21	0,387	0,361	Valid
22	0,397	0,361	Valid
23	0,473	0,361	Valid
24	0,234	0,361	Tidak Valid
25	0,438	0,361	Valid
26	0,444	0,361	Valid
27	0,408	0,361	Valid
28	0,562	0,361	Valid
29	-0,433	0,361	Tidak Valid
30	0,478	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Hasil *Output* Reliabilitas Variabel Kecerdasan Intrapersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	40

b. Hasil *Output* Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	40

c. Hasil *Output* Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	30

Lampiran 5

Instrumen Penelitian

ANGKET KECERDASAN INTRAPERSONAL

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Sadar akan wilayah emosinya	1. Saya suka belajar Bahasa Indonesia, karena guru mengajar dengan cara yang menyenangkan.		
		2. Saya tidak senang belajar Bahasa Indonesia, tetapi saya tidak mengetahui penyebabnya.		
		3. Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri ketika ujian Bahasa Indonesia.		
2.	Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	4. Ketika saya tidak dapat memahami kosakata sulit, saya bertanya kepada guru.		
		5. Saya selalu diam ketika merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia.		
		6. Saya lebih suka berdiskusi bersama teman jika sedang mengalami		

		kesulitan menyelesaikan soal Bahasa Indonesia.		
		7. Saya tidak tau apa yang harus saya lakukan ketika merasa takut.		
3.	Mengembangkan model diri yang akurat	8. Saya mengetahui kelebihan diri sendiri.		
		9. Saya tidak pernah memikirkan kembali apabila melakukan kesalahan.		
4.	Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	10. Saya memiliki waktu belajar sendiri.		
		11. Saya malas belajar karena tidak memiliki tujuan dalam belajar.		
		12. Saya malas belajar apabila tetap memperoleh nilai rendah.		
5.	Menyusun tujuan hidup yang jelas	13. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ketika ujian agar memperoleh nilai yang memuaskan.		
		14. Ketika ujian Bahasa Indonesia, saya tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik.		
		15. Saya bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia agar memperoleh juara kelas.		
		16. Saya tidak memiliki semangat ketika mengerjakan soal Bahasa Indonesia.		
6.	Bekerja mandiri	17. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia sendiri		
		18. Saya mengerjakan ujian Bahasa Indonesia bersama teman.		
		19. Saya mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua.		
		20. Saya lebih suka belajar kelompok daripada belajar sendiri.		
7.	Berusaha mencari dan memahami pengalaman "batin" sendiri	21. Saya memikirkan penyebab memperoleh nilai yang tidak sesuai harapan.		
		22. Saya tidak peduli apabila memperoleh nilai yang jelek.		
		23. Saya memikirkan cara supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama ketika ulangan.		
		24. Saya tidak pernah memikirkan kesalahan yang sudah saya perbuat.		
8.	Sadar akan realitas spiritual	25. Saya berdoa sebelum memulai belajar.		
		26. Saya sering lupa berdoa ketika memulai belajar.		

		27. Saya masuk ke kelas sebelum bel berbunyi dan selalu memberi salam.		
		28. Saya terlambat masuk ke kelas dan tidak mengucapkan salam.		
9.	Mudah berkonsentrasi	29. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, saya selalu fokus memperhatikannya.		
		30. Saya tetap memperhatikan penjelasan guru, meskipun ada teman yang mengajak berbicara.		
		31. Saya mudah terusik dengan teman yang mengajak berbicara saat pembelajaran Bahasa Indonesia.		
10.	Mampu menilai diri sendiri/ introspeksi diri	32. Ketika tidak bisa mengerjakan soal Bahasa Indonesia, saya menjawab dengan asal-asalan.		
		33. Ketika nilai Bahasa Indonesia kurang memuaskan, saya tetap semangat belajar agar nilai Bahasa Indonesia meningkat.		
		34. Saya tidak peduli jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek.		

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya.

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

*) angket yang diisi tidak mempengaruhi nilai di sekolah

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
			YA	TIDAK
1.	Keaktifan melihat	1. Saya membaca materi Bahasa Indonesia yang dituliskan guru di papan tulis.		
		2. Saya tidak membaca materi Bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.		
		3. Saya menyimak teman yang membaca materi di buku dengan seksama.		
		4. Saya tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas.		
2.	Keaktifan lisan	5. Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit dipahami.		

		6. Saya berbicara dengan teman saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.		
		7. Saya menyampaikan pendapat ketika sedang berdiskusi.		
		8. Saya menolak ketika diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
3.	Keaktifan mendengarkan	9. Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi Bahasa Indonesia di depan kelas.		
		10. Saya mendengarkan dengan cermat ketika guru memberikan arahan untuk mengerjakan tugas diskusi.		
		11. Saya tidak mendengarkan teman saat bertanya kepada guru.		
		12. Saya tidak mendengarkan teman yang menyampaikan pendapat saat diskusi.		
4.	Keaktifan menulis	13. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.		
		14. Saya tidak menyalin tulisan guru di papan tulis ke dalam buku catatan.		
		15. Saya menulis materi Bahasa Indonesia yang telah diajarkan.		
		16. Saya tidak membuat rangkuman mengenai materi Bahasa Indonesia yang dipelajari.		
		17. Saya menulis hasil dari kegiatan diskusi bersama teman.		
		18. Saya tidak mengerjakan tugas menulis puisi dengan baik.		
5.	Keaktifan menggambar	19. Saya dapat menggambar iklan dengan baik.		
		20. Saya tidak mengerjakan jika diberi tugas menggambar iklan oleh guru.		
6.	Keaktifan metrik	21. Saya melakukan wawancara sesuai arahan dari guru.		
7.	Keaktifan mental	22. Saya sulit mengingat materi yang dijelaskan guru di depan kelas.		
		23. Saya menanggapi pendapat teman yang kurang tepat.		

		24. Saya memanfaatkan waktu yang disediakan sebaik mungkin ketika ulangan.		
		25. Saya menyontek jawaban teman ketika ulangan.		
8.	Keaktifan emosional	26. Saya merasa bosan ketika guru menyampaikan materi.		
		27. Saya berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.		
		28. Saya tidak berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.		
		29. Saya merasa gugup ketika ditanya guru mengenai materi yang dijelaskan.		
		30. Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran.		
		31. Saya tidak merasa senang ketika diminta untuk mengerjakan soal-soal.		

INSTRUMEN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas dengan lengkap.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat.
4. Selamat mengerjakan.

Identitas responden

Nama :

No. Absen :

Kelas : V

Semester : 1

Topik : Organ Gerak Hewan dan Manusia, Udara Bersih bagi Kesehatan, Makanan Sehat, Sehat itu Penting

KD : 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

3.2 Mengklasifikasikan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik

3.6 Menganalisis isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.


PILIHAN GANDA

Indikator	Kognitif (C...)	Soal	Jawaban	SKOR
<p>Bacalah teks di bawah ini dengan seksama, untuk menjawab soal nomor 1-4!</p> <p style="text-align: center;">Pernapasan Manusia</p> <p>Organ pernapasan manusia merupakan susunan alat yang berfungsi untuk membantu proses bernapas manusia. Bernapas adalah proses menghirup udara oksigen dan mengeluarkan gas karbondioksida. Proses tersebut berlangsung setiap saat dan setiap waktu selama manusia itu masih hidup. Pada manusia sistem organ pernapasan tersusun secara sistematis dan lengkap jika dibandingkan dengan alat pernapasan hewan atau tumbuhan.</p> <p>Alat pernapasan manusia meliputi hidung yang di dalamnya terdapat bulu-bulu halus yang berguna untuk memfilter udara masuk agar bersih dari kotoran yang tercampur. Selanjutnya adalah faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru paru. Kesekian susunan alat tersebut mempunyai peran atau fungsi masing-masing sesuai dengan tugasnya di dalam tubuh manusia.</p> <p>Udara yang masuk lewat lubang hidung akan diteruskan masuk sampai di paru-paru. Sebelum masuk ke paru-paru di dalam alveolus terjadi proses pertukaran udara (oksigen) yang dihirup dengan karbondioksida. Setelah melalui proses pertukaran di alveolus udara bersih digunakan untuk pernapasan manusia masuk ke paru-paru.</p> <p>Pernapasan manusia terbagi menjadi 2 jenis yakni pernapasan dada dan pernapasan perut. Pernapasan dada terjadi di bagian dada merupakan proses pernapasan yang dibantu oleh tulang rusuk manusia yang berkontraksi serta berelaksasi. Sedangkan pernapasan perut merupakan proses pernapasan yang dibantu dengan otot diafragma. Kemampuan kedua-duanya sering kita identifikasikan dengan mengembang dan mengempisnya dada serta perut.</p>				
3.2.3 Menganalisis informasi “Mengapa”	C4	1. Mengapa bulu-bulu halus pada hidung berguna pada saat bernapas?	a. Sebagai penghalau sejenis bakteri atau kuman yang masuk ke hidung b. Bulu-bulu pada hidung berfungsi sebagai filter kotoran yang dibawa oksigen	

dalam teks/bacaan			<ul style="list-style-type: none"> c. Sebagai tempat menampung oksigen sebelum masuk ke dalam paru-paru d. Bulu hidung berfungsi penetral oksigen yang masuk ke dalam hidung manusia 	
3.2.2 Menemukan informasi “Dimana” dalam teks/bacaan	C2	2. Di mana tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida?	<ul style="list-style-type: none"> a. Paru-paru b. Hidung c. Tenggorokan d. Alveolus 	
3.2.4 Memahami informasi “Bagaimana” dalam teks/bacaan	C4	3. Bagaimana yang terjadi jika oksigen yang masuk ke paru-paru kotor?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengakibatkan hambatan di bagian kerongkongan b. Akan mengakibatkan gangguan proses pernapasan c. Akan memperlancar pernapasan manusia sehari-hari d. Mengakibatkan fungsi organ pencernaan terganggu 	
3.2.5 Merangkum informasi dari berbagai aspek dalam teks/bacaan	C5	4. Berikut merupakan susunan alat pernapasan manusia yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> a. Hidung, faring, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru b. Lubang hidung, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru c. Hidung, trakea, bronkus, bronkeolus, alveolus, dan paru-paru d. Lubang hidung, trakea, tenggorokan, alveolus, dan paru-paru 	
3.6.2 Melengkapi	C3	5. Dua kaki dua tangan,	<ul style="list-style-type: none"> a. Dua mata tersenyum ceria b. Langit putih penuh mimpi 	


pantun yang rumpang		Marilah rajin jaga lingkungan, Udara bersih bebas polusi. Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah	c. Tangan di atas memberi makan d. Pergi bersama pulang malam	
Bacalah teks iklan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6!				
IKLAN PENAWARAN TOKO KELONTONG HANUNG KURNIA JAYA Jalan Merah Putih No. 27, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo 57562				
PROMO BESAR BULAN JULI 2022 DISKON HINGGA 25%				
Kami toko kelontong bermaksud memberikan promo penawaran kebutuhan bapak/ibu. Rinciannya sebagai berikut:				
1. Beras Rp10.000/kg 2. Minyak Goreng Rp14.000/liter 3. Telur Rp20.000/kg 4. Gula Pasir Rp12.000/kg				
Ayo, segera datang dan dapatkan harga menarik dan diskon yang luar biasa. Jangan sampai ketinggalan! Promo berlaku sampai tanggal 31 Juli 2022.				
HORMAT KAMI KURNIAWAN SETYA				
3.4.1 Menemukan informasi berdasarkan iklan dari media cetak/elektronik	C2	6. Iklan di atas dibuat oleh	a. Toko Kelontong b. Kurniawan Setya c. Merah Putih d. Hanung Kurnia	
3.6.3 Menganalisis informasi/isi dalam pantun	C4	7. Pergi ke Solo membeli cokelat, Tidak lupa memakai topi, Mari jaga lingkungan sehat, Agar lestari sepanjang hari.	a. Menjaga kebersihan b. Menjaga kesehatan c. Menjaga keindahan d. Melestarikan alam	

		Pantun di atas berisi ajakan untuk	
3.6.1 Mengidentifikasi jenis pantun berdasarkan tema/isi	C2	8. Pergi ke Solo membeli cokelat, Tidak lupa memakai topi, Mari jaga lingkungan sehat, Agar lestari sepanjang hari. Pantun di atas termasuk jenis pantun	a. Nasihat b. Agama c. Teka-teki d. Remaja
<p>Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 9-11!</p> <p style="text-align: center;">Sumber Tenaga Manusia</p> <p>Manusia dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan makanan sebagai sumber tenaga. Sumber tenaga tersebut diperoleh dari mengonsumsi makanan yang mengandung beberapa zat. Zat makanan tersebut diantaranya yakni karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan air sebagai pelarut atau pembantu proses metabolisme di dalam tubuh.</p> <p>Sarapan pagi dengan nasi, lauk, dan sayur merupakan upaya dalam mengisi energi dan tenaga. Asupan makanan itu digunakan untuk beraktivitas setiap hari. Misalnya menjalankan pekerjaan dan lain sebagainya. Oleh karenanya, tanpa asupan makanan seseorang pasti akan merasa lemas dan pucat tidak ada gairah untuk melakukan aktivitas. Selain itu, asupan makanan yang bergizi harus senantiasa diperhatikan agar kebutuhan sumber energi di dalam tubuh tercukupi sepenuhnya.</p>			
3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	9. Ide pokok paragraf pertama adalah	a. Makanan sebagai sumber kekuatan manusia b. Asupan makanan kita butuh setiap hari c. Manusia membutuhkan makanan untuk sumber tenaga d. Makanan bergizi harus kita perhatikan sebaik mungkin
3.2.3 Menganalisis informasi “Mengapa” dalam teks/bacaan	C4	10. Mengapa manusia membutuhkan makanan?	a. Sebagai sumber tenaga dalam melakukan aktivitas b. Sebagai kekuatan sehari-hari c. Menjaga agar badan segar dan bersemangat d. Menjaga agar tubuh tidak lemas

3.2.1 Mengidentifikasi informasi “Apa” dalam teks/bacaan	C2	11. Makanan yang dikonsumsi harus cukup mengandung gizi . Apa arti kata bercetak tebal dalam kalimat tersebut?	<p>a. Unsur yang dibutuhkan semua makhluk hidup</p> <p>b. Zat yang dibutuhkan tubuh manusia</p> <p>c. Zat yang membuat badan menjadi lemas</p> <p>d. Unsur yang tidak diperlukan manusia</p>
3.6.3 Menganalisis informasi/isi dalam pantun	C4	12. Dibawa itik pulang petang, Dapat di rumput bilang-bilang, Melihat ibu sudah datang, Hati cemas menjadi hilang. Pantun di atas berisi tentang	<p>a. Kegembiraan anak melihat kedatangan ibunya</p> <p>b. Kecemasan anak terhadap ibunya</p> <p>c. Kegembiraan seorang ibu karena bertemu anaknya</p> <p>d. Kecemasan seorang anak yang ditinggal orang tuanya</p>
3.4.3 Mengidentifikasi isi dari sebuah iklan	C4	13. Perhatikan iklan berikut!  Kalimat iklan yang sesuai dengan gambar tersebut adalah	<p>a. Atlet basket? Mari pakai sepatu Lions!</p> <p>b. Belilah sepatu Lions di toko terdekat.</p> <p>c. Perlu lari kencang? Pakai Lions saja!</p> <p>d. Sepatu basket Lions nyaman dipakai.</p>
3.6.4 Menyimpulkan amanat dalam pantun	C5	14. Pisang emas bawa berlayar, Masak sebiji di dalam peti, Utang emas dapat dibayar, Utang budi dibawa mati. Pantun di atas adalah	<p>a. Jasa yang baik dibalas dengan emas</p> <p>b. Bila berjanji harus ditepati</p> <p>c. Perbuatan baik seseorang bagai emas permata</p>

			d. Jasa baik seseorang tidak dapat dinilai dengan uang dan harta	
<p>Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15-18!</p> <p style="text-align: center;">Peredaran Darah Manusia</p> <p>Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem yang berperan dalam keseluruhan aktivitas tubuh. Melalui peredaran darah zat makanan hasil pencernaan diedarkan ke seluruh tubuh yang memerlukan. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah dan karbondioksida pun diangkut oleh peredaran darah untuk dikeluarkan melalui paru-paru. Selain itu, darah bagi manusia juga digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua, yakni peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.</p> <p>Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru. Peredaran ini dimulai dari darah kotor yang berada di dalam bilik kanan jantung terpompa keluar (saat jantung berkontraksi), menuju ke arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis bercabang dua, satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan. Sesampainya di paru-paru, karbondioksida dilepaskan dari tubuh kemudian darah mengikat oksigen. Dari paru-paru, darah yang kaya akan oksigen mengalir ke dalam vena pulmonalis, kemudian masuk ke serambi kiri jantung.</p> <p>Dibandingkan dengan peredaran darah kecil, peredaran darah besar lebih luas lintasannya. Pada peredaran darah besar, darah harus mencapai berbagai organ dan bagian tubuh atas maupun bawah. Oleh karena itu, peredaran darah besar disebut pula peredaran darah tubuh karena darah mengalir dari jantung ke seluruh tubuh dan kembali lagi ke jantung.</p>				
3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	15. Kalimat utama paragraf pertama adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah besar lebih luas lintasannya dibandingkan peredaran darah kecil b. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem yang berperan penting di dalam tubuh d. Oksigen yang diperoleh dari sistem pernapasan disebarkan melalui peredaran darah 	

3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	16. Ide pokok paragraf kedua adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-paru menuju ke arteri pulmonalis b. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua yakni peredaran darah besar dan kecil c. Arteri pulmonalis bercabang dua yakni satu paru-paru kiri dan satu paru-paru kanan d. Darah bagi manusia digunakan sebagai alat transportasi mengedarkan sari-sari makanan 	
3.1.2 Menggali informasi berdasarkan teks/bacaan	C2	17. Pernyataan yang tepat sesuai paragraf ketiga adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi lain darah juga digunakan sebagai alat transportasi pengedar sari-sari makanan b. Peredaran darah kecil disebut juga peredaran darah paru-baru yang keluar lewat bilik kanan c. Peredaran darah besar mempunyai jangkauan yang sangat luas daripada peredaran darah kecil d. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua, yakni peredaran darah besar dan kecil 	
3.1.4 Membuat kesimpulan berdasarkan teks/bacaan	C5	18. Simpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari peredaran darah besar dan kecil b. Darah berfungsi sebagai alat transportasi pengedar sari makanan ke seluruh tubuh 	

			<ul style="list-style-type: none"> c. Sistem peredaran darah manusia merupakan sistem utama bagi tubuh manusia d. Organ peredaran darah manusia berupa jantung yang terbagi menjadi 4 ruang 	
3.4.3 Mengidentifikasi isi dari sebuah iklan	C4	<p>19. Perhatikan iklan berikut!</p>  <p>Kalimat yang sesuai dengan isi iklan adalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sabun mandi Cahya dapat menyehatkan kulit b. Sabun mandi Cahya dapat menghaluskan kulit c. Sabun mandi Cahya membuat kulit menjadi bersih d. Sabun mandi Cahya membuat kulit lembab sepanjang hari 	
3.6.4 Menyimpulkan amanat dalam pantun	C5	<p>20. Lampu jalan cahayanya pudar, Cahayanya tak silaukan mata, Rajin-rajinlah engkau belajar, Supaya tercapai cita-cita. Pesan dalam pantun tersebut adalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kita harus rajin belajar agar pandai b. Kita harus rajin belajar supaya pintar c. Kita harus rajin belajar untuk meraih cita-cita d. Kita harus belajar agar masa depan menjadi cerah 	
<p>Bacaan untuk soal nomor 21-22</p> <p style="text-align: center;">Hutan Jati</p> <p>Hutan jati tumbuh subur di dekat Desa Linggarjati. Penduduk desa banyak yang menebangi pohon jati secara liar. Kemudian menjual kayu kepada penduduk. Penduduk desa menjadikan penebangan pohon sebagai mata pencaharian mereka. Akibatnya hutan jati yang sebelumnya lebat kini menjadi gundul. Hutan jati kini menjadi gersang.</p> <p>Saat musim hujan tiba penduduk Desa Linggarjati terkena banjir lumpur. Air hujan yang turun dengan deras tidak dapat diserap oleh tanah karena akar-akar pohon di hutan itu sudah tidak ada akibat penebangan liar. Peristiwa banjir itu telah membuat</p>				

penduduk desa kehilangan harta benda bahkan keluarga. Namun demikian peristiwa itu telah membuat penduduk desa sadar untuk menjaga kelestarian hutan jati demi kelangsungan hidup mereka.			
3.2.2 Menemukan informasi “Dimana” dalam teks/bacaan	C2	21. Di mana penduduk desa biasa menjual kayu jati hasil curian?	a. di Dinas Kehutanan b. di Koperasi Unit Desa c. di Toko Bangunan d. di penduduk desa
3.1.4 Membuat kesimpulan berdasarkan teks/bacaan	C5	22. Kesimpulan yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	a. Penduduk desa menebang pohon sebagai mata pencaharian b. Hutan jati yang sebelumnya subur kini berubah menjadi gersang c. Penebangan pohon jati secara liar akan menyebabkan banjir d. Air hujan diserap tanah karena pohon
<p>Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 23-25!</p> <p style="text-align: center;">Air dan Makhluk Hidup</p> <p>Makhluk hidup membutuhkan air sebagai penunjang kelangsungan hidupnya. Air bagi manusia telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhannya. Sumber air bersih dapat kita dapatkan dari beberapa tempat, antara lain dari sumur tradisional, sumur pompa, air PAM, dan mata air pegunungan.</p> <p>Air memiliki banyak manfaat bagi kehidupan makhluk hidup di bumi. Manusia membutuhkan air untuk minum, mandi, memasak, dan mencuci, sedangkan hewan juga membutuhkan air untuk minum dan mandi. Selain itu, air digunakan sebagai sarana irigasi di area persawahan dan lingkungan sekitar. Hal tersebut agar kelangsungan hidup tumbuhan pun tetap ada dan bersemi.</p> <p>Manusia, hewan, dan lingkungan memiliki hubungan erat dan saling membutuhkan. Manusia memerlukan tumbuhan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, salah satunya mengolahnya menjadi sayuran. Hewan membutuhkan tumbuhan hijau seperti rumput, ilalang sebagai makanan sehari-hari. Sedangkan lingkungan sekitar pun wajib kita jaga kelestariannya. Terutama tumbuhan dan tanah. Kedua hal tersebut adalah sumber resapan air di muka bumi. Jika kelestarian tumbuhan dan tanah terjaga dan seimbang maka kebutuhan air bersih bagi kehidupan akan senantiasa ada dan terpenuhi.</p>			

3.1.1 Mengidentifikasi judul/tema dalam teks lisan dan tulis	C2	23. Tema yang tepat berdasarkan bacaan di atas adalah	a. Sanitasi b. Kebersihan c. Kehidupan d. lingkungan	
3.1.3 Menganalisis ide pokok pada sebuah paragraf	C4	24. Ide pokok paragraf kedua adalah	a. Kebutuhan air bagi manusia b. Manfaat air bagi kehidupan c. Kebutuhan air bersih bagi manusia d. Makhluk hidup dengan lingkungan	
3.1.2 Menggali informasi berdasarkan teks/bacaan	C2	25. Sumber air bersih bagi manusia dapat berasal dari berbagai tempat antara lain	a. Air sungai b. Air danau c. Air PAM d. Air bah	

Lampiran 6

Data Hasil Penelitian

Daftar Responden Penelitian

No.	Nama
1.	Dearly Aldyano Pasha Vallencia
2.	Diandra Paramitha Shofa
3.	Helga Cordelia Putri
4.	Jazin Jibrán Ibrahim
5.	Dina Anggun Kharisma
6.	Husna Diwana Ramadhani
7.	Dzakiyyah Maimunah Dewi Putri
8.	Juan Arrega Putra Dewantara
9.	Khairunas Naufal Ramadhan
10.	Mada Tirta Yuwana
11.	Muna Aliyah Khansa
12.	Nanda Riko Pradana
13.	Putra Maulana Fathiqin
14.	Naufal Dwi Ariyanto
15.	Sean Cinta Ardana
16.	Shintia Apriliani
17.	Siva Ariditya Putri
18.	Putri Yasmin
19.	Wesya Nasywa Lysandra
20.	Azzaki Rosihan Firdaus
21.	Renata Winda Agustin
22.	Wahid Ridho Nur Ikhsan
23.	Al Baihaqi Dzaki Ibrahim
24.	Tiffany Dafina Zharif
25.	Tiara Zahra Maharani
26.	Satria Bintang Fernando
27.	Reyvandi Desfyanto
28.	Randy Bagas Dermawan
29.	Nadiva Berlitada
30.	Ika Sri Yunita
31.	Farannisa Kayla Marwa
32.	Dias Dalis Pratama
33.	Annisa Tri Susanti
34.	Ardhan Ardiansyah
35.	Arfa Khalil Farzano
36.	Arvin Bagas Ahadtian
37.	Asna Fadhlillah Azhari
38.	Zahra Eka Yuri Anggraini
39.	Naylla Septia Putri B
40.	Asyifa Mustika Anjani
41.	Azzahra Citra Artamevia
42.	Bhaktiar Arya Saputra
43.	Farra Pupejar
44.	Fedinar Arhab Khairyanto
45.	Arkazora Naufal Alvaro
46.	Florensia Putri Purnamasari
47.	Gadiza Azzara Ramadhani
48.	Keyla Ferisca Amcha
49.	Khaila Jefan Khusna'ufi
50.	Nidi Pamukti
51.	Muhammad Ihsan Nur
52.	Novita Avilatun Nafiyah
53.	Serpio Iwan Alvaro
54.	Vicho Naga Syahputra
55.	Tunggul Gandung P
56.	Muhammad Hangga Panca Sinaga
57.	Muhammad Anwar Rosyid
58.	Estiana Shidqiyatu Nuha
59.	Edricafiona Verene Elvaretta
60.	Muhammad Bahrush Shofa Al Fikri
61.	Dutra Inoe Ocvianza
62.	Naefa Anandya Putri
63.	Naisya Aleanaya Aprilia Putri
64.	Rifqi Arkaan Nur Ramadhan
65.	Dzaki Haris Purnomo

Data Penelitian Kecerdasan Intrapersonal

No	Butir Soal																																		Total			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34				
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	51
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	62
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	57
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	56
6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65
7	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	61
8	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	59
9	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	58
10	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	63
11	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	53	
12	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	59
13	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	62
14	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	64
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	61	
16	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	64
17	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	64
18	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	65
19	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	60
20	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	61
21	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	65
22	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	61
23	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	63
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	64
25	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	59
26	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	65
27	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	54
28	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	63
29	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	65
30	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	61

31	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	61	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	63	
33	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	64		
34	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	60		
35	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	54		
36	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	61	
37	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65	
38	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	64	
39	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	62	
40	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	54	
41	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	64	
42	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	52	
43	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65	
44	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65	
45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	64	
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	54	
47	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	50	
48	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	60	
49	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	62		
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	66	
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	65	
52	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	60
53	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	60	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65	
55	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	63	
56	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	63	
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65	
58	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	61	
59	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	64	
60	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	64	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	62	
62	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	63	
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65	
64	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	65
65	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	61

Data Penelitian Keaktifan Belajar Siswa

No	Butir Soal																														Total		
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30		X2.31	
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	48
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	55	
3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	54		
4	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	45	
5	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	49	
6	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	57	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
8	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	53	
9	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	47	
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	57	
11	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	45	
12	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	58	
13	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	57	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
15	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	54	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	58	
18	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	45	
19	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	44	
20	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	54	
21	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
23	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	55	
24	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	56	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	59	
27	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	45	
28	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	55	
29	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	59	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	61	

Uji Penelitian Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Butir Soal																									Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	16
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	16
3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	16
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	20
7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18
9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	15
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	20
11	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
12	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	14
15	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
16	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19
17	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
19	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	8
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	20
23	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	17
24	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	15
25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20
27	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	9
28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
30	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	16

31	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10		
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	
34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
35	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	
36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	
37	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	
38	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	16	
39	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9	
40	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	12	
41	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10	
42	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9	
43	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
44	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10	
45	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	10	
46	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	
47	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	
48	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8	
49	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19	
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	22	
51	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19	
52	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	12	
53	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	
54	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	
56	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	
57	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14	
58	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
59	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	
60	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	
61	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	
62	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	
63	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
64	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
65	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21

Analisis Unit

Statistics

Kecerdasan Intrapersonal

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		61.31
Median		62.00
Mode		65
Std. Deviation		3.929
Minimum		50
Maximum		66

Statistics

Keaktifan Belajar Siswa

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		55.77
Median		57.00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		5.279
Minimum		43
Maximum		62

Statistics

Hasil Belajar Bahasa

Indonesia

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		15.97
Median		16.00
Mode		16 ^a
Std. Deviation		4.419
Minimum		6
Maximum		24

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Intrapersonal
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.79211876
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.090
	Positive	.064
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Belajar Siswa
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18718021
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.092
	Positive	.056
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Bahasa Indonesia
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78737782
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.062
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2) Uji Linieritas

a) Uji Linieritas X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia *	Between Groups	(Combined)	604.954	15	40.330	3.064	.002
		Linearity	329.608	1	329.608	25.041	.000
		Deviation from Linearity	275.346	14	19.668	1.494	.149
Kecerdasan Intrapersonal	Within Groups		644.985	49	13.163		
	Total		1249.938	64			

b) Uji Linieritas X_2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia *	Between Groups	(Combined)	329.748	17	19.397	.991	.484
		Linearity	127.860	1	127.860	6.531	.014
		Deviation from Linearity	201.888	16	12.618	.644	.831
Keaktifan Belajar Siswa	Within Groups		920.190	47	19.579		
	Total		1249.938	64			

Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis X_1 dan Y

Correlations

		Kecerdasan Intrapersonal	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Kecerdasan Intrapersonal	Pearson Correlation	1	.514**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pearson Correlation	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Uji Hipotesis X_2 dan Y

Correlations

		Keaktifan Belajar Siswa	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Keaktifan Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.320**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	65	65
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pearson Correlation	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


3) Uji Hipotesis X_1, X_2 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.515 ^a	.266	.242	3.848	.266	11.208	2	62	.000

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar Siswa, Kecerdasan Intrapersonal

Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-5539 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MI Al-Falah Baki Sukoharjo
 Di
 Tempat


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih
 NIM : 183141142
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Falah Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023
 Waktu Penelitian : 31 Oktober 2022 - Selesai
 Tempat : MI Al-Falah Baki Sukoharjo


Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


Surakarta, 21 Oktober 2022
 a.n Dekan,
 Wakil Dekan I


 DR. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 197307151999032002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



YAYASAN ISLAM AL FALAH BAKI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL FALAH
 GEDONGAN BAKI SUKOHARJO
 NSM : 111233110055
 Alamat : Jl. Merpati No. 2A Gedongan RT. 03 / 02 Baki Sukoharjo 57556 Telp. 081 5671 4041

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 97/ MI. AF/ XII/ 2022


Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Gedongan Kecamatan Baki memberi Surat Keterangan kepada :

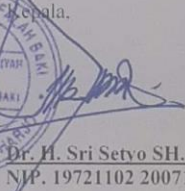
Nama	: Dyah Ayu Setyaningsih
NIM	: 183141142
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Nama tersebut di atas benar - benar telah melaksanakan Observasi penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“KORELASI ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V DI MI AL FALAH BAKI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023”** di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Gedongan Baki.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 12 Desember 2022



Kepala,

Dr. H. Sri Setyo SH. S.PdI. MSI. ✓
 NIP. 19721102 200710 1 001

CS | dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9 Curriculum Vitae**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dyah Ayu Setyaningsih
NIM : 183141142
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 05 Desember 1999
Alamat : Tembolan RT03/RW02, Mancasan, Baki, Sukoharjo
Nama Ayah : Waluyo
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Pendidikan : 1. TK Mancasan 01
2. SDN Mancasan 01
3. SMP N Baki 01
4. SMA N 3 Sukoharjo
5. UIN Raden Mas Said Surakarta